(Studi pada mahasiswa perbankan syariah UIN KHAS Jember angkatan 2021-2023)

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM **MARET 2025**

(Studi pada mahasiswa perbankan syariah UIN KHAS Jember angkatan 2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSINIM. 214105010020 NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM MARET 2025

(Studi pada mahasiswa perbankan syariah UIN KHAS Jember angkatan 2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

<u>ALDI RAHMAN</u> NIM. 214105010020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

ANA PRATIWI, M. S. A. NIP. 198809232019032003

(Studi pada mahasiswa perbankan syariah UIN KHAS Jember angkatan 2021-2023)

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah

> Hari: Rabu Tanggal: 19 Maret 2025

> > Tim Penguji

Ketua Sidang,

Sekretaris

NIP. 197507021998032002

Mohammad MirzaPratama, S.ST., M.M.

NIP. 199112052023211022

Anggota:

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

2.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

196812261996031001

MOTTO

كُلِّ فِيْ سَنَابِلَ سَبْعَ اَنْبَتَتْ حَبَّةٍ كَمَثَلِ الله سَبِيْلِ فِيْ اَمْوَالَهُمْ يُنْفِقُوْنَ الَّذِيْنَ مَثَلُ كُلِّ فِيْ اَمْوَالَهُمْ يُنْفِقُوْنَ الَّذِيْنَ مَثَلُ كُلِّ فِي اللهُ حَبَّةٍ مِائَةُ سُنُنْبُلَةٍ ٢٦١ (٢) عَلِيْمٌ وَاسِعٌ وَاللهُ حَبَّةٍ مِائَةُ سُنُنْبُلَةٍ

Artinya:

"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui."

 $(QS. Al-Baqarah 2:261)^1$



¹ Monang, Al-Qur'an dan terjemah. (Surabaya: Kementrian Agama, 2020)

PERSEMBAHAN

Pertama dengan menyebut nama Allah SWT serta shalawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW ucapan syukur Alhamdulillah, Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang tercinta yang selalu menyemangati dan memberikan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Kepada ibu saya yaitu Ibu Amalia yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tanpa batas. Segala pengorbanan dan cinta kalian menjadi kekuatan yang tak ternilai dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kepada Alm. Bapak Moch Ali Amir yaitu ayah saya semasa hidupnya yang telah mendidik saya.
- 2. Seluruh Keluarga besar yang selalu ada memberikan semangat. Kehadiaran kalian sangat berarti dalam melewati setiap tantangan
- 3. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah ikhlas memberikan waktu dan memberikan ilmunya, semoga kelak menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat, Amin

EMBER

KATA PENGANTAR

ٱلرَّحِيمِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱللهِ بِسْمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan Rahmat, taufiq, hidayat serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan judul skripsi "Pengaruh Herding Behavior, Literasi Keuangan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Pasar Modal Syariah" (Studi pada mahasiswa perbankan syariah UIN KHAS Jember).

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni agama islam, yang pastinya kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Dalam Menyusun skripsi ini tentunya penulis membutuhkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- a. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CEPM selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
- c. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

d. Ana Pratiwi S.E., Ak., M.SA. selaku Ketua Program Studi Perbakan Syariah

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.

e. Ana Pratiwi S.E., Ak., M.SA. selaku dosen pembimbing yang telah

meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing dan mengarahkan

penulisan serta memberikan motivasi dalam penulisan ini.

f. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.

g. Pihak informan yang telah memberikan memberikan kepada peneliti sehingga

peneliti mendapatkan data yang diinginkan serta berbagai pengalaman kepada

penelitian.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua

pihak yang telah Bapak/Ibu berikankepada penulis dalam menyesaikan skripsi ini

dengan melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya. Penulis juga menyadari bahwa

dalam Menyusun skripsi ini banyak sekali kekurangan yang mana mengingat

kebatasannya pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti

mengharapkan kritik dan saran yang membangun demiperbaikan penyusunan

berikutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi seluruh masyarakat dan bisa

dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Jember, 15 Januari 2025

<u>Aldi Rahman</u> NIM. 214105010020

i

ABSTRAK

Aldi Rahman, 2025: Pengaruh herding behavior, literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah.

Kata kunci: *Herding Behavior*, Literasi Keuangan Syariah, Motivasi, Keputusan Investasi, Pasar Modal Syariah

Investasi merupakan perjanjian terhadap sejumlah modal atau aset ke dalam instrumen dengan harapan mendapatkan laba di masa mendatang. Investasi langsung, seperti memulai bisnis sendiri atau menjadi wirausahawan, termasuk dalam sektor riil investasi. Investasi tidak langsung, seperti investasi pada deposito bank atau pasar modal melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk dalam sektor investasi nonriil.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: Apakah herding behavior berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah? Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah? Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah? Apakah herding behavior, literasi keuangan syariah dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah literasi keungan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Untuk mengetahui apakah herding berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Untuk mengetahui apakah literasi keungan syariah, motivasi, dan herding berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan asosiatif kasual. Teknik pengumpulan data primer melalui dengan menyebarkan kuesioner/angket. Dalam pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 241 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda

Hasil penelitian menunjukan bahwa *herding behavior* (X1) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah, literasi keuangan syariah (X2) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah dan motivasi (X3) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah, sedangkan secara simultan variabel herding behavior, literasi keuangan syariah dan motivasi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah.

DAFTAR ISI

I.	Sistematika Pembahasan	23
BAB]	II KAJIAN PUSTAKA	25
A.	Penelitian Terdahulu.	25
В.	Kajian Teori	35
	1. Herding behavior	36
	2. Literasi keuangan syariah	
	3. Motivasi	44
	4. Keputusan investasi	47
	5. Pasar modal syariah	
	III METODE PENELITIAN	
A.	Pendekatan dan jenis penelitian	53
В.	Populasi dan sampel	53
C.	Teknik dan instrumen pengumpulan data	55
D.	Analisis data	58
	1. Uji Instrumen Penelitian	58
	2. Uji Asumsi Klasik	60
ŀ	3. Uji Hipotesis	61
	4. Uji Regresi Linier Berganda	63
	5. Uji Koefisien Determinasi (R²)	64
BAB]	IV PENYAJIAN DAN DAN ANALISIS	65
A.	Gambar dan obyek penelitian	65
В.	Penyajian data	76
C	Analisis dan nengujian hinotesis	80

D.	Pembahasan	94
BAB	V PENUTUP	101
A.	Kesimpulan	101
В.	Saran	102
DAFT	TAR PUSTAKA	104



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel
Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian
Tabel 3.1 Skor Berdasarkan Skala Likert
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Angkatan
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan yang telah mempunyai rekening efek 80
Tabel 4.4 Uji Validitas
Tabel 4.5 Uji Reabilitas
Tabel 4.6 Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>
Tabel 4.7 Uji Multikolonieritas
Tabel 4.8 Uji Glejser
Tabel 4.9 Uji Regesi Linier Berganda
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi
Tabel 4.11 Uji T (Parsial)
Tabel 4.12 Uji F (Simultan)
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor Pasar Modal Syariah	
Gambar 1.2 Indeks Perkembangan Literasi Keuangan Syariah	
Gambar 1.3 Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1 UIN KHAS Jember	65
Gambar 4.2 UIN FEBI KHAS Jember	70
Gambar 4.3 Hasil Uji Non Probability Plot	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi ekonomi pada masa sekarang ini memiliki perkembangan dan kemajuan yang sangat cepat, seiring dengan berlanjutnya era globalisasi. Setiap orang memiliki impian yang ingin diwujudkan, dan ketika impian tersebut tidak terwujud, wajar saja jika merasa kecewa. Setiap orang harus mempunyai rencana keuangan yang solid karena kebutuhan ekonomi mereka tidak dapat diprediksi dan akan semakin memburuk. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan berinvestasi, yang merupakan jenis perolehan laba jangka panjang yang disertai risiko inheren dari setiap aktivitas investasi sehingga dijuluki ("risiko tinggi, laba tinggi"). Maka dari itu penting bagi investor untuk memiliki pemahaman tentang investasi sehingga mereka dapat menangani semua risiko dengan tepat dan sesuai dengan preferensi atau kebutuhan mereka.

Investasi merupakan perjanjian terhadap sejumlah modal atau aset ke dalam instrumen dengan harapan mendapatkan laba di masa mendatang.² Salah satu definisi alternatif investasi adalah menunda konsumsi untuk sementara waktu guna menginvestasikan uang tersebut ke dalam Produksi yang lebih efisien.³ Investasi langsung, seperti memulai bisnis sendiri atau menjadi wirausahawan, termasuk dalam sektor riil investasi. Investasi tidak

 $^{^2}$ Eduardus Tendelilin,
 Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi I, (Yogyakarta: BPFE, 2001), 1.

³ Jogiyanto, Teori *Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi III, (Yogyakarta: BPFE, 2003), 5.

langsung, seperti investasi pada deposito bank atau pasar modal melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk dalam sektor investasi nonriil.⁴

Prinsip syariah telah digalakkan di sektor pasar modal seiring dengan pertumbuhan lembaga berbasis syariah. Pada tahun 1997, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan PT Dana Reksa Investment Management (PT DIM) mendirikan Reksa Dana Syariah pertama di Indonesia. Pada tahun 2002, mereka mendirikan Jakarta Islamic Index (JII), yang melacak 30 kelas saham berbeda yang diluncurkan oleh suati instansi dan operasinya harus sesuai dengan hukum syariah. Izin Dewan Pengawas Syariah diperlukan sebelum kriteria komponen JII ditetapkan.⁵

Pasar modal di Indonesia mencakup berbagai aspek, seperti penawaran umum dan perdagangan efek, instansi umum yang berhubungan dengan efek yang diterapkan, serta lembaga profesi yang berhubungan dengan efek. Hal ini diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 Angka 13 tentang Pasar Modal (selanjutnya disebut UUPM). Dalam konteks hukum syariah, pasar modal syariah adalah pasar yang menjunjung prinsip-prinsip keuangan yang sesuai, di mana transaksi yang dilarang, seperti perjudian, spekulasi, dan riba, tidak diperbolehkan. 6

-

⁴ Pardiansyah E Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris Economica: Jurnal Ekonomi Islam, Vol.8 No.2, (2017):337-373, https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920

⁵ Huda dan Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2007)

⁶ Herlianto dan Didit, *Seluk Beluk Investasi Di Pasar Modal Indonesia*, (Yogyakarta: Goysen Publhising, 2010).

Pasar modal syariah diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, keberadaan bursa syariah sangat penting dalam sistem pasar modal, karena tanpa itu, sistem tersebut tidak akan lengkap. Pada dasarnya, pasar modal syariah memiliki banyak kesamaan dengan pasar modal konvensional, namun berbeda karena barang dan metode transaksinya harus mematuhi prinsip-prinsip syariah. Tujuan dari undang-undang pasar modal adalah untuk memastikan kelancaran, efisiensi, dan efektivitas operasi pasar modal. Pengawasan legislatif, mekanisme penyelesaian sengketa, dan penegakan hukum yang kuat merupakan komponen penting dari undang-undang pasar modal yang sempurna.

Surat utang (obligasi), reksa dana, dan produk keuangan lainnya dapat dipertukarkan di pasar modal. Bisnis dan pelaku keuangan lainnya sangat bergantung pada pasar modal baik untuk kebutuhan pendanaan mereka sendiri maupun kebutuhan komunitas investor.⁸

Jika disejajarkan dengan jenis investasi lainnya, berinvestasi di pasar saham dan pasar modal secara keseluruhan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Investor telah memutuskan untuk menanamkan uangnya pada alternatif investasi yang disebut-sebut memberikan keuntungan besar. Namun, investor tidak selalu mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

⁷ Mas Rahmah, *Hukum Pasar Modal*, (Surabaya: Kencana, 2019), h. 5.

digilib.uinkhas.ac.ic

⁸ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 531

Jumlah uang yang dapat diperoleh dari berbagai instrumen investasi berbeda-beda.⁹

Investor (pemilik modal) dapat lebih mudah berinvestasi pada produk pasar modal termasuk saham, obligasi, dan reksa dana karena pasar modal ini. Berdasarkan Rencana Induk Pasar Modal Indonesia 2010–2014, yang menyatakan bahwa kekuatan basis investor domestik ditentukan oleh nilai investasi domestik dan jumlah investor domestik, nilai investasi yang besar dapat terancam jika hanya sebagian kecil pihak yang menentang upaya peningkatan jumlah investor domestik.¹⁰

Gambar 1.1
Pertumbuhan Investor di Indonesia



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

⁹ Pratama, Ales Okta, et al. "Pengaruh faktor perilaku investor saham terhadap keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 7.2 (2020): 170-179. http://dx.doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8659

¹⁰ Masri Situmorang, Andreas dan Riska Natariasari, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat dalam *JOM FEKON*, (1): 2, Oktober 2014, h. 1. https://media.neliti.com/media/publications/33497-ID-pengaruh-motivasi-terhadap-minat-berinvestasi-di-pasar-modal-dengan-pemahaman-in.pdf

Berdasarkan gambar di atas menjelaskan bahwa pertumbuhan investor pasar modal syariah yang ada di nusantara selalu meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2021 total investor sebanyak 7,49 juta, pada tahun 2022 meningkat sebesar 10,31 juta, pada tahun 2023 meningkat sebesar 12,16 juta dan pada tahun 2024 meningkat lagi sejumlah 12,32 juta investor.¹¹

Kegiatan investasi di Indonesia berhubungan erat dengan penentuan keputusan investasi oleh seorang investor. Ada sejumlah faktor yang memengaruhi proses pengambilan keputusan investor, termasuk kredibilitas industri, prospek bisnis penerbit, dan lain-lain. Saat membuat pilihan investasi, faktor-faktor ini dapat memengaruhi perilaku investor. Karena banyak faktor psikologis memengaruhi proses pengambilan keputusan setiap investor, pilihan investasi harus berbeda dari pilihan investor lain. 12

Karena kompleksitas yang melekat dalam pengambilan keputusan manusia, asumsi teori utilitas yang diharapkan menunjukkan bahwa individu yang rasional mempertimbangkan manfaat dan kerugian dari investasi potensial berdasarkan tingkat pengembalian yang diharapkan dan jumlah risiko yang terlibat. Akibatnya, ada jurang yang lebar antara gagasan rasional yang berpusat pada manusia tentang pilihan investasi dan model

Raja Fatahilah Khafi and Deny Yudiantoro, Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, Dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah, *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 7, no. 1 (2022): 319. http://dx.doi.org/10.33087/jmas.v7i1.373
 Emma Yulianti dan Addis Al Hazmi, Peran Kualitas Jasa Pada Kepuasan Serta

Dampaknya Terhadap Loyalitas Dan Niat Beralih Nasabah PT Pegadaian Di Surabaya, *Journal of Business & Banking* 3, no. 2 (2013): 165–76. https://doi.org/10.14414/jbb.v3i2.234

rasional berbasis ekonomi. Menurut Kahneman dan Tversky, teori prospek mengintegrasikan bidang ekonomi dan psikologi untuk memberikan pencerahan tentang banyak proses mental yang memengaruhi pengambilan keputusan investor. Premis yang mendasari teori ini adalah bahwa perilaku pengambilan keputusan sering kali tidak logis dan dicirikan oleh keanehan dan kontradiksi. ¹³

Herding behavior yang menyebabkan orang mempertimbangkan kembali penilaian mereka merupakan aspek pertama yang memengaruhi keputusan investasi saham syariah. Sekalipun keputusan pasar buruk, investor tetap akan mengikutinya. Mayoritas investor membuat kesalahan penilaian ini saat mereka bergantung pada teman sebaya atau bentuk tekanan teman sebaya lainnya. 14

Pertimbangan kedua saat memutuskan di mana akan menaruh uang Anda adalah memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan fundamental. Mereka yang melek finansial akan lebih mampu menilai situasi keuangan mereka sendiri dan membuat keputusan pengelolaan keuangan yang baik. Tujuan dari edukasi investasi adalah untuk membekali orang dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat pilihan keuangan yang baik, bebas dari prasangka atau

-

¹³ Dila Afriani and Halmawati, Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 4 (2019): 1650–65. https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168

¹⁴ Wiliam Santoso, Cliff Kohardinata, Gladys Greselda Gosal, Perilaku Herding Investor Coronial yang Bertransaksi Pada Akun Saham Syariah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 8, No 3, (2022). 3681-3688, https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6807

penyimpangan, sehingga mereka dapat mencapai tujuan keuangan mereka.¹⁵

Pendapatan seseorang, termasuk bagaimana pendapatan tersebut diperoleh dan bagaimana pendapatan tersebut dibelanjakan, merupakan topik mendasar dalam literasi keuangan. Informasi ini penting untuk pengambilan keputusan, sehingga harus dikomunikasikan dengan tingkat kekritisan tertentu. Akibatnya, melek finansial memungkinkan seseorang untuk membuat pilihan investasi yang bijaksana. Tingkat literasi keuangan seseorang dapat diartikan sebagai keakraban mereka dengan konsep-konsep keuangan dasar serta kompetensi dan keyakinan mereka dalam membuat keputusan yang tepat dengan uang mereka sendiri. 16

Kemampuan mengelola uang seseorang dengan cara yang sama dengan syariat islam itulah yang kita maksud ketika berbicara tentang literasi keuangan syariah. Agar masalah keuangan tidak melenceng dengan ajaran agama, literasi keuangan syariah adalah kapasitas seseorang untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perluasan sektor keuangan syariah,

JEMBER

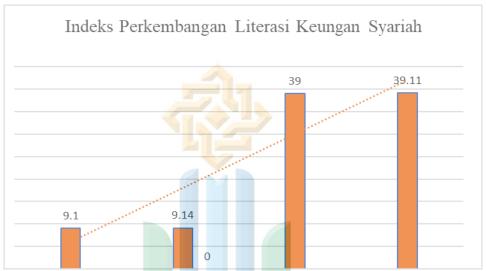
_

¹⁵ Fridana, I. O., & Asandimitra, N, Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*. (2020). 4(2), 396, https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729

Yenny Ernitawati, Nurul Izzati, dan Andi Yulianto, Pengaruh Literacy Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, Proaksi 2, no. 2 (2020): 66 81.

literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat nusantara telah mengalami peningkatan yang cukup besar dalam beberapa tahun terakhir.¹⁷

Gambar 1.2 Perkembangan literasi keuangan syariah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Literasi keuangan syariah terus meningkat selama bertahun-tahun, meskipun masih jauh dari yang diharapkan jika dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional. Meskipun demikian, masih banyak ruang untuk perbaikan di Indonesia dalam hal pemahaman masyarakat terhadap produk layanan keuangan syariah. Semoga saja, lebih banyak orang akan mulai menggunakan produk dan layanan syariah, seperti investasi saham syariah, di masa mendatang.¹⁸

 $^{^{17}}$ Diana Djuwita dan Ayus Ahmad Yusuf, Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha *Jurnal Al-Amwal*, Vol 10. No, 1 Tahun 2018, h.109-110, http://dx.doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837

¹⁸ Suyudi Arif & Abrista Devi Salim, Fajriah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam 3*, no. 2 (2022): 226–44, https://doi.org/10.47467/elmal.v3i2.752

Selain itu, motivasi merupakan komponen ketiga yang dapat memengaruhi pilihan untuk berinvestasi di saham syariah. Lingkungan sosial dan internal seseorang berperan dalam membentuk motivasi investasi mereka. Motivasi internal seseorang berasal dari keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang seluk-beluk pasar modal dan strategi investasi, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk merencanakan keamanan finansial masa depan mereka. Di sisi lain, lingkungan sosial eksternal seseorang memengaruhi motivasi investasi mereka melalui dorongan pengetahuan dan wawasan yang dibagikan oleh para ahli di bidang tersebut.¹⁹

Penelitian sebelumnya oleh Wiliam Santoso, Cliff Kohardinata, dan Gladys Greselda Gosal menggunakan variabel *herding behavior* (X1) menunjukkan bahwa *herding behavior* memengaruhi pilihan investasi finansial. Penelitian ini menegaskan bahwa pertimbangan emosional investor memengaruhi kecenderungan berkelompok, yang merupakan fenomena tidak logis dalam aktivitas pasar.

Literasi keuangan memiliki dampak substansial terhadap minat investasi mahasiswa, menurut penelitian sebelumnya tentang literasi keuangan syariah (X2) yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Samsul Bahry Harahap, Yuserizal Bustami, dan Syukrawati. Penelitian Ulya, Maulida Zakiyyatul tahun 2022 berbeda dengan penelitian ini. Preferensi investasi

Mauliza, Abil Yositya Indah, and Clarashinta Canggih. "Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah, Dan Motivasi." ECONBANK: Journal of Economics and Banking 5.1 (2023): 36-50..

https://doi.org/10.35829/econbank.v5i1.284

-

mahasiswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam variabel literasi keuangan syariah, menurut temuan penelitian tersebut.

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Islam dipengaruhi oleh variable motivasi (X3). Menurut *Theory of Planned Behavior*, klaim ini penting karena menunjukkan bagaimana tindakan komunal dapat memengaruhi pengambilan keputusan demi kepentingan masyarakat secara keseluruhan. Pada umumnya orang akan cenderung bertindak jika ada sesuatu yang membuat mereka tertarik dan akan memiliki motivasi untuk mencapai sesuatu. Temuan ini sejalan dengan temuan Sabik Khumaini dan Ayunda Jinan Nadiya, yang menemukan bahwa minat berinvestasi pada ekuitas syariah dipengaruhi secara positif dan tidak signifikan oleh motivasi.

Berdasarkan pemikiran di atas dan juga fenomena menarik ditemukan pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember, di mana keputusan investasi mereka sangat dipengaruhi oleh kombinasi faktor psikologis (*herding behavior*), pengetahuan (literasi keuangan syariah), dan motivasi pribadi. Meskipun memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, banyak mahasiswa masih cenderung mengikuti arus dan kurang melakukan analisis mendalam sebelum berinvestasi. Lembaga pendidikan di Indonesia berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan kemampuan mereka; dengan demikian, peneliti berusaha memahami apa yang memengaruhi keputusan investasi siswa. Secara khusus, dampak *Herding behavior*, literasi keuangan syariah,

dan motivasi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjelaskan mengapa siswa memilih untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Pada penjelasan diatas yang dipaparkan, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Herding behavior*, Literasi Keungan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Pasar Modal Syariah". (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember Angkatan 2021-2023).

B. Rumusan Masalah

- 1. Apakah *herding behavior* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah?
- 2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah?
- 3. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah?
- 4. Apakah *herding behavior*, literasi keuangan syariah dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah?

C. Tujuan Penelitian | ACHMAD SIDDIO

- 1. Untuk mengetahui apakah literasi keungan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah.
- 2. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah.
- 3. Untuk mengetahui apakah herding berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

4. Untuk mengetahui apakah literasi keungan syariah, motivasi, dan herding berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teoritis dan sebagai sarana pembelajaran dan perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai dokumen penilaian di bidang perbankan Islam, terutama dalam dampak pengetahuan keuangan Islam, motivasi dan perambatan tentang keputusan investasi dalam tindakan Syariah.
- c. Sebagai kerjasama pemikiran dalam pengembangan sains di bidang perbankan syariah, terutama dalam dampak pengetahuan keuangan Islam, motivasi dan perambatan pada keputusan investasi dalam tindakan Syariah.

2. Manfaat Praktis SITAS ISLAM NEGERI A. Bagi Penulis ACH AD SIDDIO

Studi ini dilakukan sebagai syarat untuk mendapatkan sarjana muda untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam penerapan teori ilmiah yang dipelajari di konferensi. Bagi Masyarakat

b. Bagi Masayarakat

Menurut hasil penelitian ini, harapan adalah bahwa ia dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ilmu investasi sebagai akurat dan juga referensi untuk memeriksa objek yang terkait dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

c. Bagi Akademisi

Dengan penelitian ini, bisa digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin melaksanakan penelitian mereka untuk berikutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua variabel yang dipakai, yaitu variabel independent (bebas) dan dependen (terikat). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan atau menggambarkan variabel lain. Variabel b ini daebas dapat direvisi untuk variabel terikat, sedangkan variabel terikat dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain.²⁰

Variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel independen atau variabel X, variabel terikat, juga dikenal sebagai variabel dependen atau yang dikenal dengan variabel Y.

_

²⁰ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Edisi Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 109.

- a. Variabel bebas (independen)
 - 1) Herding behavior (X1)
 - 2) Literasi keuangan syariah (X2)
 - 3) Motivasi (X3)
- b. Variabel terikat (dependen)
 - 1) Keputusan Investasi (Y)
- 2. Indikator Variabel

Table 1.1

Indikator variabel

Variabel		Indikator	Sumber
Herding behavior	1.	Mengikuti keputusan	(Ngoc L.T.B, 2014)
		investasi investor lain	
	2.	Mengikuti volume	
		perdagangan investor	
		lain.	
	3.	Kecepatan merespon	
		tindakan investor lain	4
Literasi keuangan syariah	1.	Ketrampilan dalam	(Bongomin et al.
	•	mengelola keuangan	2016)
	2.	0	
UNIVERS	SIT ₃ A	keuangan Perilaku menegenai	EGERI
KIAI HAJI	A ₄ .	keuangan Sikap terhadap	SIDDIQ
		keuangan	
Motivasi	<u>L</u> 1.	Motivasi diawali	(Patriannisa, 2018)
		dengan adanya	
		perubahan keinginan	
		diri pribadi	
	2	seseorang.	
	2.	Motivasi ditandai	
		dengan timbulnya	
		perasaan yang	
		qmenuju kepada	
TZ	1	sikap seseorang	F 1 (2010)
Keputusan investasi	1.		Ernando (2019)
		memperbaharui	

informasi tentang
saham yang
diinginkan.
2. Memperbaharui
pengetahuan tentang
analisis saham
3. Menentukan waktu
investasi

Sumber: diolah oleh peneliti

F. Definisi Operasional

1. Herding behavior (X1)

Karena berbagai alasan, beberapa investor terlibat dalam *Herding behavior*, yang didefinisikan sebagai tindakan mengikuti arahan orang lain. Investor biasanya merespons dengan cara ini karena mereka mengikuti orang banyak saat melakukan investasi finansial, yang merupakan ide yang buruk. Pengaruh rekan sejawat merupakan pendorong utama mentalitas berkelompok di kalangan investor.

Herding behavior menjadi masalah terberat bagi investor. Fenomena ini sering terjadi dalam pasar keuangan, di mana investor cenderung membeli atau menjual saham berdasarkan tren pasar yang sedang berlangsung, tanpa mempertimbangkan faktor fundamental yang mendasari harga saham.²¹

2. Literasi keungan syariah (X2)

Literasi finansial yang menggabungkan banyak ide yang ditemukan dalam hukum Islam dikenal sebagai literasi finansial Syariah. Ada cara

-

²¹ Liem, Willy Kurniawan Anindya. *Perilaku herding pada indeks sektoral dan saham-saham terpilih*. Diss. UAJY, 9, 207–221. (2017).

lain untuk melihat literasi finansial yang menggabungkan aspek-aspek yang sesuai dengan hukum Islam; ini disebut literasi finansial Syariah. Memiliki pemahaman yang kuat tentang manajemen moneter dan aset serta perencanaan pensiun, investasi, dan asuransi sangat penting untuk kehidupan yang melek finansial menurut hukum Syariah. Ini termasuk wakaf, infaq, shadaqah, dan zakat, di antara program bantuan sosial lainnya.

Literasi keuangan sy<mark>ariah dapat</mark> membuat keputusan finansial yang lebih baik yaitu dengan memahami prinsip-prinsip syariah seperti, memililih investasi yang menghasilkan keuntungan yang halal, seperti saham perusahaan yang tidak terlibat dalam bisnis yang haram.²²

3. Motivasi (X3)

Tindakan menginspirasi orang lain untuk melakukan yang terbaik dalam mengejar suatu tujuan dikenal sebagai motivasi, dan dapat didefinisikan sebagai kekuatan yang menginginkan seseorang untuk melangkah dengan keputusan mereka sendiri.

Para ahli sepakat bahwa pengetahuan dan keahlian merupakan dua faktor terpenting yang memotivasi orang. Tanpa keduanya, motivasi tidak mungkin terwujud. Menurut sejumlah penelitian, motivasi investasi merupakan keadaan yang menyebabkan orang terlibat dalam

²² Djuwita, D., & Yusuf, A, A., Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadao Perkembangan Usaha". Al-Amwal: *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*. (2018). http://dx.doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837

aktivitas investasi. Oleh karena itu, motivasi investasi diperlukan untuk membangkitkan minat seseorang untuk mulai berinvestasi.²³

4. Keputusan Investasi (Y)

Strategi mengalokasikan aset untuk menghasilkan pendapatan masa depan dikenal sebagai keputusan investasi. Cara lain untuk melihat pilihan investasi adalah sebagai tekad seseorang untuk menginvestasikan uangnya pada hal-hal yang diharapkan akan menghasilkan uang di kemudian hari.

Jangka waktu untuk pilihan investasi cukup panjang, oleh karena itu penting untuk mempertimbangkannya secara matang sebelum memutuskannya. Penganggaran modal mengacu pada tindakan perencanaan dan keputusan untuk membelanjakan uang untuk investasi dengan periode pengembalian lebih dari satu tahun atau jangka panjang, dan sering digunakan untuk menggambarkan jenis investasi ini.²⁴

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian mengacu pada pandangan, keyakinan, atau pernyataan dasar yang menjadi landasan bagi suatu penelitian. Para peneliti menggunakan asumsi-asumsi ini sebagai dasar atau prasyarat saat merencanakan, mengembangkan, dan melaksanakan penelitian; asumsi-

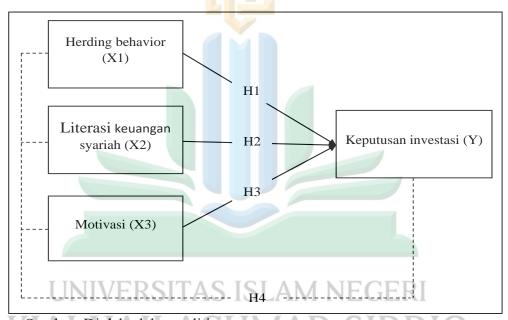
²³ Nisa, A. Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi* (PETA), 2(2), 22-35. (2017). https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309

²⁴ Wulandari, D. A., & Rr, I. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55–66. https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293

_

asumsi ini biasanya tidak ditetapkan di awal penelitian. Proses penelitian bergantung pada pengujian, pengembangan, atau penyangkalan asumsi penelitian, yang berfungsi sebagai kerangka dasar. Berbagai faktor dapat memengaruhi pilihan investasi seseorang dalam pasar modal syariah, antara lain perilaku mengikuti rekan (Herding behavior), tingkat pemahaman tentang keuangan syariah, serta motivasi pribadi.

Gambar 1.3 Kerangka konseptual



Sumber: Diolah oleh peneliti

Keterangan:

Pengaruh parsial = Pengaruh pars

Pengaruh simultan = -----

Variabel independent

Herding behavior (X1)

Literasi keuangan syariah (X2)

Motivasi (X3)

Variabel dependen

Keputusan investasi (Y)

Pada diagram tersebut menunjukkan alur dari variabel-variabel bebas (*independent*) yang meliputi *Herding behavior* (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2) dan Motivasi (X3), dalam mempengaruhi Keputusan Investasi (Y) selaku variabel terikat (*dependent*). Variabel-variabel bebas tersebut diasumsikan dapat mempengaruhi keputusan investasi.

H. Hipotesis

Dalam penelitian, hipotesis adalah teori kerja yang mencoba menjawab topik penelitian yang telah diajukan sebagai pertanyaan. Karena mengandalkan teori yang relevan daripada bukti yang dikumpulkan secara empiris, hipotesis ini disebut sebagai respons sementara. Secara sederhana, hipotesis merupakan respons terhadap topik penelitian yang bersumber dari teori dan bukan bukti.

1. Pengaruh *herding behavior* terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah.

Ketika investor melakukan *herding behavior*, mereka cenderung mengikuti penilaian yang dibuat oleh investor lain tanpa mempertimbangkan informasi yang tersedia. Investor yang secara membabi buta mengikuti tindakan investor lain dalam membuat

_

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 67.

keputusan investasi berarti melakukan *herding behavior*, yang tidak rasional karena orang cenderung memilih pilihan orang lain yang mereka lihat, meskipun informasi yang mereka terima tidak selalu akurat. Tindakan ini dilakukan oleh investor yang tidak yakin dalam membuat pilihan investasi, sehingga mereka melakukan *herding behavior* untuk menurunkan risiko.

Sebuah penelitian oleh Iman Bramantya Raafifalah yang berjudul "Pengaruh *Herding behavior* dan Heuristik terhadap Keputusan Investasi Investor Mahasiswa di Kota Malang" menunjukkan bahwa investor mahasiswa di Kota Malang dipengaruhi oleh variabel *herding behavior*. ²⁶

H1: Herding behavior Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pasar Modal Syariah.

 Pengaruh literasi keuangan syarih terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

Literasi keuangan syariah merupakan pengembangan dari literasi keuangan yang memasukkan beberapa prinsip yang terdapat pada syariah Islam. Literasi keuangan syariah mencerminkan pemahaman dan keterampilan individu dalam memutuskan dan menerapkan konsepkonsep keuangan yang sesuai hukum Islam. Dengan demikian,

Anggriani Muliadin Harahap, Tyas Danarti Hascaryani, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Heading Behavior*, Dan Religiusitas Pada Generasi Z Dan Milenial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah, *Jurnal Islamic Economics and Finance In Focus*, Vol 3, No 2

(2024). https://doi.org/10.21776/ieff.2024.03.02.10

_

kemungkinan seseorang untuk dapat berinvestasi di saham syariah berbanding lurus dengan tingkat literasi keuangan syariahnya. Secara alami, kapasitas untuk mengelola dan mengalokasikan sumber daya seseorang, termasuk berinvestasi dalam ekuitas syariah, meningkat seiring dengan meningkatnya literasi keuangan syariah seseorang. Hal ini terjadi karena tingkat literasi keuangan syariah seseorang memengaruhi pengambilan keputusan mereka tentang perencanaan keuangan masa depan, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka tentang manajemen keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novita Nurisnayanti dan Lufthia Sevriana, berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah". Menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh psotif atau signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah.²⁷

H2: literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah.

Pengaruh motivasi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.
 Keinginan intrinsik seseorang untuk mengambil tindakan menuju suatu tujuan disebut dengan motivasi. Cara lain untuk melihat motivasi

²⁷ Harahap, Samsul Bahry, Yuserizal Bustami, and Syukrawati Syukrawati. "Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah: Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci." Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance 2.2 (2021): 75-82.

https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955

-

adalah sebagai proses mental yang menjelaskan bagaimana orang bertindak ketika mereka ingin melakukan sesuatu. Beberapa bagian harus berinteraksi untuk melakukan ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diansyah, Viki Rahmat, and Amalia Nuril Hidayati yang berjudul, "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah:(Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah di Jawa Timur). Pilihan investasi di pasar modal syariah secara signifikan dipengaruhi oleh variabel motivasi, menurut kesimpulan penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa orang akan bertindak pada hal-hal yang menggelitik keingintahuan mereka, yang mengarahkan mereka untuk secara tidak sadar mengejar keinginan mereka. Minat untuk berinvestasi di pasar saham mungkin didorong oleh dorongan intrinsik seorang siswa.²⁸

H3: motivasi berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah.

4. Pengaruh *herding behavior*, literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Choirul Ummi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2023), bahwa literasi

https://doi.org/10.53625/juremi.v2i4.4448

_

²⁸ Diansyah, Viki Rahmat, and Amalia Nuril Hidayati. "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah:(Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Di Jawa Timur)." *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 2.4 (2022): 411-420..

keuangan syariah, motivasi dan herding berpengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah.²⁹

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan gambaran singkat tentang isi dan kerangka penulisan skripsi. Tujuan dari hal ini adalah untuk memberikan penulis dan pembaca dokumen pengetahuan dasar. Membuat sistematika yang mengikuti urutan skripsi akan membuat penulisan skripsi jauh lebih mudah.

Sinopsis ringkas dari semua elemen yang berkaitan dengan pembahasan skripsi adalah tujuan dari sistematika pembahasan. Analisis komprehensif ini meliputi:

BAB I: Pendahuluan

Peneliti memberi arahan tentang penelitian di bagian ini, termasuk topik-topik seperti konteks permasalahn, rumusan masalah, tujuan dan keuntungan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan. Dengan demikian, kita dapat yakin bahwa masalah yang diteliti didefinisikan dengan baik dan relevan dengan judul tugas akhir.

²⁹ Choirul Ummi, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syari'ah, Motivasi dan Herding Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syari'ah (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Iintan Lampung), (skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2023).

-

BAB II: Kajian Pustaka

Bagian ini memberikan garis besar tinjauan pustaka, sumber utama yang digunakan untuk menyusun skripsi. Bab ini juga membahas landasan teori yang relevan dengan skripsi.

BAB III: Metode Penelitian

Metodologi, desain penelitian, demografi, sampel, alat pengumpulan data, dan prosedur analitik yang digunakan dalam skripsi semuanya dibahas dalam bab ini.

BAB IV: Penyajian Data dan Analisis Data

Bagian ini akan mencakup deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V: Penutup

Saran berdasarkan temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan akhir dari temuan penelitian semuanya disertakan dalam ikhtisar bab ini tentang semua percakapan yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu ini, peneliti akan menyajikan sejumlah hasil dari penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, peneliti akan menyusun ringkasan dari penelitian-penelitian tersebut. Berikut beberapa penelitian terdahulu:

1. Jurnal oleh M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha (2021),

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap

Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa

Islam Kota Malang).

Sejauh mana faktor-faktor seperti pengetahuan dan motivasi keuangan syariah memengaruhi pilihan investasi adalah pertanyaan menyeluruh yang ingin dijawab oleh penelitian ini. Pengetahuan dan motivasi keuangan terbukti memiliki pengaruh yang baik dan substansial terhadap pilihan investasi, baik secara individu maupun kombinasi, menurut penelitian ini.³⁰

2. Skripsi yang ditulis oleh Choirul Ummi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2023 dengan judul *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syari'ah, Motivasi dan Herding Terhadap*

M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang), Jurnal ilmiah Ekonomi Islam 9, No. 2 (2021). https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.2035

Keputusan Investasi pada Saham Syari'ah (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Iintan Lampung).

Mengkaji Peran Literasi Keuangan Syariah, Motivasi, dan Herding dalam Keputusan Investasi Saham Syariah adalah Tujuan Utama Penelitian Ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, motivasi. dan herding memengaruhi keputusan investasi di saham syariah secara bersamaan, seperti yang ditunjukkan oleh uji f. Tingkat signifikansi adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Nilai hitung F adalah 8,027, yang lebih besar dari nilai tabel F sebesar 2,874. Jadi, literasi keuangan syariah, motivasi, dan herding semuanya merupakan faktor yang dapat memengaruhi pilihan investasi sekaligus.³¹

3. Jurnal oleh Lilis Ayudiastuti (2021), Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa.

Mencari tahu apakah herding behavior memengaruhi pilihan investasi keuangan adalah tujuan utama penelitian ini. Berdasarkan analisis statistik variabel herding behavior yang menunjukkan tidak ada pengaruhnya terhadap keputusan investasi (nilai sampel awal negatif), penelitian ini menyimpulkan bahwa herding behavior memiliki hubungan negatif dengan keputusan investasi.³²

³¹ Choirul Ummi, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syari'ah, Motivasi dan Herding Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syari'ah (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Iintan Lampung), (skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

³² Lilis Ayudiastuti, Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa, *Jurnal Ilmu*

Manajemen, Vol 9, No 3 (2021). https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1138-1149

4. Jurnal oleh Asep Muhamad Ikbal dan Dikdik Tandika (2019),

Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat

Investasi Syariah.

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui hal baru tentang hubungan antara minat investasi dengan faktor motivasi dan literasi keuangan. Penelitian ini menemukan bahwa minat investasi syariah dipengaruhi secara signifikan oleh motif investasi dan pengetahuan keuangan, dengan pengaruh sebesar 30,6%. Dengan demikian, peluang investasi mahasiswa berkorelasi langsung dengan motivasi investasi dan tingkat literasi keuangan mereka; sebaliknya, peluang investasi mahasiswa berbanding terbalik dengan tingkat literasi keuangan dan motivasi investasi mereka.³³

5. Jurnal oleh Hapsari Dinar Afifa Hariawan dan Clarashinta Canggih (2022), Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya.

penelitian ini bermaksud mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi investor pasar modal syariah. Penelitian ini menemukan bahwa faktor motivasi memengaruhi pilihan berinvestasi di pasar

³³ Asep Muhamad Ikbal, Dikdik Tandika, Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Syariah, *Jurnal Islamic economicand financestudies Manajemen*, Vol 5, No 2 (2019). https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292

- modal syariah secara signifikan, dengan pengaruh positif dan nilai total varians sebesar 10,708%.³⁴
- 6. Skripsi yang ditulis oleh Putri Aulia, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, tahun 2022 dengan judul *Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara).*

Maksud dari penelitian ini yaitu supaya mengetahui dan menjelaskan pengaruh literasi keuangan syariah dan pengetahuan investasi mahasiswa terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menemukan bahwa di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, terdapat korelasi antara minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dengan tingkat literasi keuangan syariah. Nilai t hitung sebesar 2,387 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,019 menunjukkan hal tersebut. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, H0 diterima jika t hitung > t tabel, yaitu 2,387 > 1,985 atau angka Sig > 0,05. H0 ditolak, sedangkan H1 diterima karena 0,019 lebih kecil dari 0,05.35

³⁴ Hapsari Dinar Afifa Hariawan, Clarashinta Canggih Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 9, No 4 (2022). 2502-1508, https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511

³⁵ Putri Aulia, Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Uin Sumatera Utara), (skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022).

7. Jurnal oleh Novita Nurisnayanti dan Lufthia Sevriana (2023),

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi

Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap pilihan mahasiswa untuk berpartisipasi di pasar modal syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dengan nilai t hitung 1,404 < t tabel 1,984 dan nilai signifikansi 0,163 > 0,05, literasi keuangan Islam berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, namun secara keseluruhan tidak signifikan mempengaruhi keputusan investasi. 36

8. Jurnal oleh Anggriani Muliadin Harahap dan Tyas Danarti Hascaryani (2024), Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Heading Behavior, Dan Religiusitas Pada Generasi Z Dan Milenial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah.

Penelitian ini dilakukan agar mengetahui apakah generazi z cenderung mengikuti investor lain dalam berinvestasi. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu mengetahui bahwasannya variabel *herding behavior* berpengaruh Positif Dan signifakan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Apabila tingkat herding individu meningkat, semakin menumbuhkan minat generasi Z dan milenial untuk

³⁶ Novita Nurisnayanti, Lufthia Sevriana, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol 7, No 2 (2023). 2396-8077, https://jurnal.uai.ac.id/index.php/Tfs/article/view/2396/1312

melakukan investasi pada pasar modal syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwasannya milenial dan generasi Z dalam perencanaan investasinya cenderung mengikuti pilihan investor yang dianggap kompeten daripada pilihan sendiri. Sedangkan variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara nyata dalam membentuk minat generasi Z dan milenial dalam melakukan investasi melalui pasar modal Syariah.³⁷

9. Skripsi yang ditulis oleh Khoirunnisa Sekar Utami, Institut Agama Islam Negeri Curup, Tahun 2023 dengan judul *Pengaruh Pemahaman Investasi*, *Herding behavior Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah*.

Penelitian ini bermaksud agar mengetahui apakah mahasiswa dalam berinvestasi masih mengikuti investor lain dalam berinvestasi dari pada diri sendiri. Kesimpulan dari penelitian ini memperoleh bahwasannya variabel *herding behavior* tidak berpengaruh signifikan atau berpengaruh negative terhadap keputusan investasi. Hasil uji hipotesis variabel (X2) Perilaku herding terhadap variabel keputusan investasi (Y) menunjukkan bahwa parameter (X1) memiliki nilai 0,162 dan P-Value sebesar 0,505 yang lebih tinggi dari ambang batas alpha 5%. Hal ini didukung dengan nilai T-statistik sebesar 0,668 < 1,989, yang menunjukkan bahwa perilaku herding tidak berpengaruh

³⁷ Anggriani Muliadin Harahap, Tyas Danarti Hascaryani, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Heading Behavior*, Dan Religiusitas Pada Generasi Z Dan Milenial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah, *Jurnal Islamic Economics and Finance In Focus*, Vol 3, No 2 (2024). https://doi.org/10.21776/ieff.2024.03.02.10

Signifikan terhadap keputusan Investasi mahasiswa angkatan 2019-2020 Program Studi SIG IAIN Curup untuk mengikuti pasar modal syariah.³⁸

10. Jurnal oleh Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro (2022). Pengaruh literasi keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktorfaktor yang memotivasi, mendidik, dan memengaruhi pengambilan
keputusan mahasiswa saat berinvestasi di pasar modal syariah. Pilihan
mahasiswa untuk terlibat di pasar modal syariah secara signifikan
dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan syariah, menurut penelitian
ini. Nilai t sebesar 2,553, yang lebih tinggi dari 1,9860, membuktikan
hal ini. Meskipun tidak berpengaruh signifikan secara statistik antara
motivasi mahasiswa dan pilihan investasi pasar modal syariah mereka.
Fakta bahwa nilai t lebih kecil dari 1,9860 (-0,235) membuktikan hal

Inil³⁴IVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

³⁸ Khoirunnisa Sekar Utami, Pengaruh Pemahaman Investasi, *Herding behavior* Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. (skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

³⁹ Okca Fiani Triana, Deny Yudiantoro, Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 4, No 1 (2022). 2685-9904, https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Jurnal oleh Asep Muhamad	Persamaan	Perbedaan dari
	Ikbal dan Dikdik Tandika	penelitian ini	penelitian ini
	(2019), "Pengaruh Motivasi	yaitu sama-sama	terletak pada
	Investasi dan Literasi	menggunakan	variabel, terdapat
	Keuangan terhadap Minat	metode	variabel
	Investasi Syariah".	pendekatan	tambahan yang
		kuantitatif dan	diteliti oleh
		juga berfokus	penelitian penulis.
	ST.	kepada investasi	
		syariah.	
2	Jurnal oleh Lilis Ayudiastuti	Persamaan	Perbedaan
	(2021), "Analisis Pengaruh	penelitian ini	penelitian ini
	Keputusan Investasi	yaitu sama-sama	terletak pada
	Mahasiswa".	menggunakan	pengolahan data
		metode	yang mana
		pendekatan	penelitian ini
		kuantitatif dan	menggunakan
		juga	SmartPLS
		menggunakan	sedangkan
		vaariabel	penelitian penullis
		dependen yang	menggunakan
	I 1 1 1 M W'11	sama.	SPSS.
3	Jurnal oleh M. Wildan	Persamaan	Perbedaan
	Aghniarrizqi Zarkasyah	penelitian ini	penelitian ini
	Hudha (2021), "Pengaruh	yaitu sama-sama	yaitu terletak pada variabel
	Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap	menggunakan	
1/1	Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada	pendekatan kuantitatif dan	independen tambahan dan
	Saham Syariah (Studi Kasus		juga terletak pada
	Mahasiswa Islam Kota	juga sama sama melibatkan	lingkup
	Malang)".	variabel literasi	penelitian, dalam
	ivialang).	keuangan syariah	penelitian, dalam penelitian yang
		dan variabel	dilakukan
		motivasi	penelitan penulis
		1110111401	memiliki cakupan
			yang lebih luas
			yaitu pada
			keseluruhan pasar
			modal syariah
			bukan hanya
			saham syariah
			Sanan Syanan

Afifa Hariawan dan penelitian ini pen	bedaan dari
	1 14 1
Clamathinta Canada (2002) 1 4	nelitian ini
Clarashinta Canggih (2022), yaitu sama-sama terle	letak pada
"Analisis Faktor yang menggunakan vari	iabel
Mempengaruhi Keputusan metode inde	ependen yang
Investasi di Pasar Modal pendekatan mar	
	nelitian ini
	dapadat
	iabel tambahan
	tu variabel
	ormasi
	ıntansi
	langkan
	nelitian penulis
	ak terdapat
	iabel informasi
	ıntansi.
	bedaan
	nelitian ini
Negeri Sumatera Utara yaitu sama-sama ada	ılah terletak
Medan, tahun 2022 dengan menggunakan pad	la variabel
judul "Pengaruh Pemahaman metode dep	enden dan
Investasi, Literasi Keuangan pendekatan juga	a terletak pada
Syariah Terhadap Minat kuantitatif dan vari	iabel
Mahasiswa Berinvestasi Di juga berfokus inde	ependen
	nbahan.
Kasus Mahasiswa Fakultas bidang keuangan	
Ekonomi Dan Bisnis Islam syariah,	
Uin Sumatera Utara)". khususnya terkait	
dengan investasi	
di pasar modal	RI
syariah.	A 4.A
	bedaan
	11.1
	tu terletak pada
	iabel
1	ependent yang
Keputusan Berinvestasi pendekatan mar	1
	nulis
	nambahkan
	iabel <i>herding</i>
1	navior.
pasar modal	
syariah serta	
variabel dependen	
yang sama.	

7	Jurnal oleh Novita Nurisnayanti dan Lufthia Sevriana (2023), "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah".	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan juga menggunakan variabel dependen yang sama.	Perbedaan penelitian ini yaitu terdapat variabel independen tambahan.
8	Skripsi yang dilakukan oleh Choirul Ummi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2023 dengan judul "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syari'ah, Motivasi dan Herding Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syari'ah (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Iintan Lampung)".	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan juga berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah.	yang lebih luas yaitu pada keseluruhan pasar modal syariah bukan hanya
9 Kl	Skripsi yang ditulis oleh Khoirunnisa Sekar Utami, Institut Agama Islam Negeri Curup, Tahun 2023 dengan judul "Pengaruh Pemahaman Investasi, <i>Herding behavior</i> Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah".		Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel independen yang mana peneletian penulis lebih berfokus pada aspek pengetahuan spesifik tentang keuangan syariah dan dorongan internal yang mendorong mahasiswa untuk berinvestasi.
10	Jurnal oleh Anggriani Muliadin Harahap dan Tyas Danarti Hascaryani (2024), "Pengaruh Literasi Keuangan	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan	Perbedaan penelitian ini terletak pada

Syariah, Heading Behavior,	metode variabel	
Dan Religiusitas Pada	pendekatan independen.	
Generasi Z Dan Milenial	kuantitatif dan	
Terhadap Minat Investasi Di	juga penelitian ini	
Pasar Modal Syariah".	berfokus terhadap	
	pasar modal	
	syariah.	

Sumber: penelitian terdahulu tahun 2019 – 2024.

B. Kajian Teori

1. Herding behavior

a. Pengertian herding behavior

Kata bahasa Inggris "herd" yang berarti "kerumunan" atau "kelompok" merupakan asal kata kerja "herding." Dalam definisi paling mendasarnya, herding adalah kebiasaan mengikuti arahan orang atau kelompok lain secara membabi buta agar merasa aman. 40 Edi Pranyoto berpendapat bahwa herding adalah aktivitas tidak logis yang ditandai dengan kurangnya pemikiran kritis dan kecenderungan berlebihan untuk meniru perilaku orang lain tanpa bertanya daripada mengandalkan pandangan atau pengetahuan sendiri. Investor terlibat dalam herding ketika mereka membeli dan menjual saham di pasar modal dengan melakukan apa yang dilakukan sebagian besar investor lain. 41

Seorang investor yang lebih suka mengikuti penilaian yang dibuat oleh investor lain daripada mempertimbangkan informasi

⁴⁰ Bikhchandani, S., & Sharma, S. "Herd behavior in financial markets" In IMF Staff

digilih uinkhas ac id

Papers, Vol. 47, Issue 3, 2000, pp. 279–310.

⁴¹ Edi Pranyoto, Herding behavior, Experienced Regret dan Keputusan Investasi Pada Bitcoin, *Jurnal Bisnis Darmajaya* 06, No. 01 (2020). https://doi.org/10.30873/jbd.v6i1.1928

yang tersedia, dapat dikatakan melakukan *herding*. Mayoritas orang bertindak tidak rasional saat membuat pilihan investasi saat mereka secara membabi buta mengikuti tindakan sekelompok besar orang, terlepas dari kebenaran informasi yang mereka terima. Saat investor tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk membuat penilaian yang tepat, kecenderungan berkelompok muncul dan investor secara membabi buta mengikuti orang banyak.⁴²

Investor yang terlibat dalam herding behavior atau mengikuti arus terkadang gagal memperhitungkan detail penting seperti investasi tertentu, volume perdagangan, dan jenis investasi yang dipilih investor lain. Konformitas, konflik kognitif, bias rumah, dan gosip adalah beberapa bias emosional yang mungkin timbul dari perilaku berkelompok. Jika penilaian orang lain dapat diandalkan untuk membantu investor dalam memproses informasi yang dapat dipercaya dan relevan, maka investor mungkin cenderung

Umengikutinya.⁴³ AS ISLAM NEGERI
b. Jenis-jenis herding CH AD SIDDIO

Menurut buku Seri Suriani menyatakan herding dibedakan menjadi dua kategori, yakni:

⁴² Dila Afriani dan Halmawati Halmawati, Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 4 (2019): hlm 8. https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168

⁴³ Deva Ayu Prisiliya dan Moeljadi, Pengaruh *Herding behavior* dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi, *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan* 1, no. 1 (2022): hlm 5. http://dx.doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.1.06

a) Intentional herding

Contoh dari *Intentional herding* adalah investor yang secara membabi buta mengikuti tindakan investor lain tanpa mempertimbangkan keadaan unik mereka sendiri. Sederhananya, *Intentional herding* menyatakan bahwa investor secara membabi buta mengikuti pilihan mayoritas karena kurangnya informasi pasar yang dapat dipercaya.

b) Unintentional herding

Ketika beberapa investor, yang semuanya berbekal pengetahuan yang sama, membuat pilihan investasi kolektif, fenomena ini dikenal sebagai *unintentional herding*. Investor terlibat dalam *unintentional herding* ketika mereka menyadari keandalan atau kebenaran informasi terkini, berbeda dengan penggembalaan yang disengaja ketika mereka secara sengaja

2. Literasi Keuangan Syariah

mengumpulkan informasi yang minimal.⁴⁴

a) Pengertian literasi keuangan syariah

Kapasitas untuk mengelola sumber daya keuangan seseorang sesuai dengan aturan syariah merupakan inti dari literasi keuangan syariah. Keuangan Islam didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.i

⁴⁴ Seri Suriani, *Financial Behavior* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm 27-28.

keimanan terhadap ketentuan Allah, menjauhi riba, berinvestasi hanya pada aset haram, berbagi risiko, dan tidak terlibat dalam gharar (ketidakpastian) atau maysir (perjudian/spekulasi).⁴⁵

Mengetahui cara mengelola uang menurut hukum Islam merupakan kewajiban agama bagi semua Muslim. Hal ini dikarenakan hal tersebut mempengaruhi peluang mereka untuk meraih Al-Falah, atau kesuksesan sejati, baik di dunia maupun di akhirat. Hal ini menunjukkan bahwa meroketnya pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia secara langsung berkaitan dengan tingginya tingkat literasi keuangan syariah di negara ini, yang pada gilirannya menyebabkan meningkatnya penggunaan barang dan jasa keuangan Islam. 46

Kemampuan untuk membedakan antara hal yang boleh dan yang dilarang dalam Islam merupakan keharusan bagi seluruh umat Islam, sebagaimana ditegaskan dalam Surat Al-An'am Al-Qur'an.

اِلَّا عَلَيْكُمْ حَرَّمَ مَّا لَكُمْ فَصَلَ وَقَدْ عَلَيْهِ اللهِ اسْمُ ذُكِرَ مِمَّا تَأْكُلُوْا اَلَّا لَكُمْ وَمَا رَبَّكَ اِنَّ عِلْمٍّ بِغَيْرِ بِاَهْوَ آبِهِمْ لَيُضِلُّوْنَ كَثِيرًا وَإِنَّ اِلَيْهِ ۖ اضْطُرِرْتُمْ مَا بِالْمُعْتَدِيْنَ اَعْلَمُ هُوَ

Sebagaimana Q.S Al-An'am/06: 119

⁴⁶ Choirul, ummi. Analisis pengaruh literasi keuangan syariah, motivasi dan herding terhadap keputusan investasi pada saham syariah (studi empiris pada mahasiswa prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam uin raden intan lampung). Diss. Uin raden intan lampung, 2023.1–12.

⁴⁵ Amalia Tri Puspita, Deni Lubis, and Marhamah Muthohharoh, Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim di Bogor, *Al-Muzara 'Ah* 9, no. 1 (2021): 1–20. https://doi.org/10.29244/jam.9.1.1-20

Artinya: "Mengapa kamu tidak mau memakan sesuatu (daging hewan) yang (ketika disembelih) disebut nama Allah. Padahal, Allah telah menjelaskan secara rinci kepadamu sesuatu yang Dia haramkan kepadamu, kecuali jika kamu dalam keadaan terpaksa. Sesungguhnya banyak yang menyesatkan (orang lain) dengan mengikuti hawa nafsunya tanpa dasar pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas".

Pentingnya literasi atau pengetahuan ditegaskan dalam ayat 119 Surat Al-An'am, yang berarti bahwa setiap umat Islam harus mampu membedakan hal yang boleh dan yang dilarang dalam Islam. Hal ini dimaksudkan agar dapat membedakan antara yang baik dan yang salah.⁴⁷

b) Tujuan dan manfaat literasi keuangan syariah

Salah satu keuntungan utama dari literasi keuangan dalam Islam adalah semakin banyak orang yang memanfaatkan barang dan jasa keuangan syariah karena individu dan lembaga jasa keuangan syariah saling menguntungkan. Dalam prinsip ekonomi syariah, literasi keuangan syariah memberikan beberapa manfaat, adalah sebagai berikut:⁴⁸

⁴⁷ Uswatun Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, ed. Yuliatri Novita, I (Sumatera Barat: PT. Global Eksklusif Tekonologi, 2023).

48 Otoritas Jasa Keuangan, "Konsumen", diakses 11 November 2024. https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx

- a) Pengambilan keputusan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam akan lebih mudah jika seseorang memiliki literasi keuangan syariah yang tertanam dalam dirinya.
- b) Karena sistem keuangan Islam secara tegas melarang riba, bunga, maysir, dan tadlis, atau penipuan, maka semakin banyak individu berinvestasi dan menabung, maka aktivitas ekonomi yang diharapkan akan semakin stabil.
- c) Negara dan lembaga keuangan syariah sama-sama memperoleh manfaat dari peningkatan literasi keuangan karena layanan modal yang disediakan oleh lembaga keuangan syariah dan konsultasi keuangan syariah yang merupakan bagian integral dari organisasi ini.

Tingkat literasi keuangan syariah seseorang dapat digunakan sebagai ukuran hubungan mereka dengan prinsip-prinsip keuangan syariah dan penerapannya dalam penyedia layanan dan produk keuangan syariah, yang pada gilirannya dapat menginformasikan pengambilan keputusan mereka. Diyakini bahwa memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan pribadi akan membantu seseorang dalam membuat keputusan yang tepat. Jadi, seseorang dapat memenuhi tujuan dan rencana keuangan mereka sebaik mungkin. 49

⁴⁹ Arif Fadhillah. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Diss. UIN Ar-Raniry, 2022.

c) Aspek-aspek literasi keuangan syariah

Beberapa bagian dari pendidikan keuangan Islam, seperti halal haram, gharar, maysir, dan transaksi tidak sah, mendapat lebih banyak perhatian daripada yang lain. Konsep yang digunakan, jenis transaksi, dan berbagai kontrak semuanya mengarah ke arah ini. Mirip dengan bagaimana suku bunga, inflasi, dan diversifikasi risiko membentuk tiga komponen utama dari tes literasi keuangan. ⁵⁰ Karena riba (bunga) dilarang keras dalam ekonomi Islam, metrik ini tidak memiliki tempat dalam menilai literasi keuangan syariah. Agar dapat mengelola uang dengan bijak dan sesuai dengan hukum Islam, setiap Muslim harus memiliki literasi keuangan syariah.

Aspek - aspek literasi keuangan menurut Chen Volpe (1998), dibagi menjadi 4 aspek, yaitu:

a) General Personal Finance

Kemampuan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman mendasar tentang keuangan pribadi dikenal General personal finance.

b) Tabungan dan Pinjaman

Tidak seorang pun dapat menjamin bahwa mereka tidak akan mengalami kecelakaan, rasa sakit, atau masalah dalam

-

⁵⁰ A Aquino, I Waldelmi, Analisis Literasi Keuangan Syariah Tentang Riba Pada Anggota BMT/Koperasi Syariah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi* Vol 8, No. 02 (2022): 1782–91. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.2715

mengejar keberuntungan; oleh karena itu, setiap orang hidup dalam ketakutan terus-menerus terhadap hal yang tidak diketahui, terutama dalam hal takdir keuangan mereka. Memiliki rekening tabungan atau deposito adalah pilihan tambahan. Bagian ini dapat menemukan informasi tentang tabungan dan pinjaman, termasuk cara menggunakan kartu kredit.

c) Asuransi

Termasuk dalam bagian ini adalah pemahaman dasar tentang asuransi dan berbagai bentuknya, termasuk polis asuransi mobil dan asuransi kesehatan.⁵¹

d) Tingkat literasi keuangan

Dalam mengukur tingkatan literasi keuangan mahasiswa, dapat menggunakan skala tingkat literasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bagi Otoritas Jasa Keuangan membagi skala tingkat literasi keuangan masyarakat dipecah menjadi 4 bagian, diantaranya:⁵²

a) Well Literate artinya mereka memahami dan meyakini lembaga dan produk jasa keuangan, serta karakteristik, keunggulan, risiko, hak, dan tanggung jawabnya, dan kompeten dalam memanfaatkan barang dan jasa tersebut.

⁵¹ Chen, H, dan Volpe, R.P. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students 7 (2). 107-128. (1998).

⁵² No, Komunikasi Volume VIII. "Analisis literasi keuangan dan faktor-faktor yang

mempengaruhinya." Jurnal

Ilmu

Komunikasi Politik dan No (2018).http://dx.doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336

- b) Sufficient Literate artinya mereka mengetahui fitur, keunggulan, risiko, hak, dan tanggung jawab yang terkait dengan barang dan jasa keuangan, serta lembaga yang menyediakannya.
- c) Less Literate artinya mereka hanya mengetahui sedikit tentang bank, asuransi, dan jasa, barang, dan organisasi keuangan lainnya.
- d) Not Literate artinya mereka tidak memahami atau memiliki sikap apa pun terhadap organisasi atau barang jasa keuangan.

3. Motivasi

a) Pengertian motivasi

Motive merupakan akar kata dari motivasi. Dalam Mangkunegara (2002), Abraham Sperling (1967:183) berpendapat bahwa motivasi adalah kecenderungan untuk berkreasi, yang diawali oleh dorongan dari dalam (drive) dan berpuncak pada penyesuaian diri. Penyesuaian diri dikatakan untuk memuaskan

Jmotif.53-RSITAS ISLAM NEGERI

Tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik seseorang merupakan fungsi dari jenis perilaku serta tingkah laku yang berkaitan dengan

⁵³ Gaby Lingga Safira, Felicia Goenawan, and Vita Monica, Perilaku Konsumen Dalam Memilih DANA Sebagai Aplikasi Fintech Payment, *Jurnal EKomunikasi* vol. 7, no. 2 (jakarta 2019): 1–11. https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/10139

-

proses psikologis yang mendorong mereka untuk mengejar tujuan mereka.⁵⁴

Istilah "motivasi" bertuju kepada kekuatan internal dan eksternal yang menginspirasi seseorang untuk ingin meningkatkan perilaku atau tingkat aktivitas mereka saat ini.⁵⁵

Proses mental motivasi memberikan wawasan tentang mengapa orang tertentu bertingkah atas kemauan sendiri untuk memperoleh tujuan mereka sendiri. Metode interaksi multi-elemen diperlukan untuk mencapai tujuan ini. Motivasi seseorang adalah kekuatan yang ada pada diri seseorang untuk memperoleh suatu langkah dalam mengejar tujuan mereka. Adanya tuntutan yang beragam, termasuk perilaku, tujuan dalam mencapai segalanya, umpan balik, dan keinginan yang ingin dipenuhi, pada dasarnya merangsang kekuatan dan motivasi ini. Hasil mendasar dari proses interaksi ini dianggap sebagai motivasi. ⁵⁶

b) Teori motivasi A a) Teori motivasi menurut Abraham Maslow E B E R

-

⁵⁴ Hudha, M. W. A. Z. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9.2 (2021): 1-12.

 ⁵⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 9.
 ⁵⁶ Stephen P. Robbins, Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi, (Jakarta: Erlangga, 2002), h.
 213.

Abraham mengajukan teori kebutuhan yang diketahui sebagai teori motivasi yang mengidentifikasi lima kategori kebutuhan manusia yang berbeda:

- Kebutuhan hidup, meliputi hal-hal seperti makanan, air, tidur, dan istirahat.
- 2) Keinginan untuk keamanan, dalam segala bentuknya (fisik, psikologis, intelektual, dan sosial).
- 3) Keinginan untuk persahabatan dan penerimaan dari orang lain adalah contoh kebutuhan cinta.
- 4) Persyaratan penghargaan, ditunjukkan oleh berbagai simbol status, termasuk variabel diri sendiri dan prestasi serta komponen rasa hormat eksternal seperti ketenaran, kekayaan, dan kekaguman.
- 5) Kesempatan bagi seorang individu untuk mewujudkan potensi penuhnya, atau aktualisasi diri, merupakan

komponen kunci.⁵⁷ A EGER b) Teori Victor H. Vroom (Teori Harapan)

Gagasan harapan menyatakan bahwa orang termotivasi untuk melakukan tindakan ketika mereka memiliki tujuan dalam pikiran dan percaya bahwa tindakan mereka saat ini akan menghasilkan hasil tersebut. Seperti yang dikemukakan teori harapan, motivasi seseorang untuk mengambil tindakan

⁵⁷ Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPPE, 1998), h. 225.

meningkat sebanding dengan besarnya harapan atau keinginan mereka. Yang sebaliknya adalah benar, motivasi seseorang untuk berusaha akan rendah jika mereka tidak pempunyai keinginan untuk memperoleh kesuksesan agar mendapatkan apa yang mereka inginkan.⁵⁸

4. Keputusan Investasi

a. Pengertian keputusan investasi

Hal yang ingin dicapai untuk sampai pada kesimpulan atau saran, seseorang harus terlebih dahulu menyelidiki sejarah masalah tersebut, kemudian menentukan sifat masalah tersebut, dan kemudian membuat pilihan. Keputusan didasarkan pada saran ini, sehingga penting untuk mempertimbangkan konsekuensi potensial dari kecerobohan dalam mengevaluasi masalah yang mungkin mengarah pada rekomendasi dengan kesalahan atau kekurangan tersembunyi. Tanpa adanya tekanan eksternal, pilihan adalah ekspresi sukarela dari preferensi untuk suatu tindakan atau pengejaran.⁵⁹

Keputusan adalah tindakan yang akan diikuti untuk mencapai tujuan atau serangkaian tujuan tertentu. Pilihan atau strategi untuk mengalokasikan sumber daya untuk pembelian aset dengan harapan keuntungan finansial di masa mendatang dikenal sebagai keputusan

⁵⁹ 1Irham Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta 2013), h. 2

⁵⁸ Hadziq Jauhari, *Membangun Motivasi*, (Tangerang: Loka Aksara, 2019), h. 5.

investasi. Menempatkan uang atau sumber daya lainnya ke dalam sesuatu sekarang dengan harapan mendapatkan uang kembali nanti disebut pilihan investasi. 60

Banyak variabel yang memengaruhi orang selama proses penting dalam membuat keputusan keuangan. Keputusan dibuat oleh beberapa investor berdasarkan evaluasi jangka pendek, sementara yang lain mempertimbangkan variabel lain. Oleh karena itu, sangat penting bagi investor untuk memilih informasi yang mereka kumpulkan dengan cermat sebelum membuat pilihan.⁶¹

b. Dasar-dasar keputusan investasi

1) Return

Istilah "Return" dapat merujuk pada imbal hasil yang diantisipasi atau Return aktual, tergantung pada konteksnya.

Return yang diharapkan investor adalah jumlah uang yang mereka harapkan dari investasi dalam jangka panjang. Investor memperhitungkan imbal hasil yang diproyeksikan dan Return aktual saat membuat keputusan tentang di mana akan menempatkan uang mereka. Yang pertama merujuk pada jumlah Return yang sebenarnya telah dicapai di masa lalu.

⁶¹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 23.

⁶⁰ Timothy Salvatore dan Martha Ayerza Esra, Pengaruh Overconfidence, Herding, Regret Aversion, dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor, *Jurnal Manajemen* 1, no. 1 (2020). https://doi.org/10.46806/jm.v10i1.699

2) Risiko

Tujuan setiap investor adalah untuk memaksimalkan imbal hasil investasi mereka. Meskipun demikian, investor harus tetap mempertimbangkan tingkat risiko, karena imbal hasil yang diproyeksikan meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat risiko. Istilah "risiko" merujuk pada potensi imbal hasil riil yang bervariasi dari imbal hasil yang diantisipasi.

c. Hubungan antara Return dan Risiko

Hubungan linier dan searah ada antara risiko dan imbal hasil yang diantisipasi. Sederhananya, suatu aset lebih berisiko jika imbal hasil yang diproyeksikan lebih besar.⁶²

5. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian pasar modal syariah

Dua istilah "pasar" dan "modal" biasanya membentuk apa yang dikenal sebagai pasar modal. Oleh karena itu, saham dan utang jangka panjang merupakan bentuk modal yang dicari dan disediakan di pasar modal.

Pasar modal didefinisikan oleh Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Republik Indonesia sebagai kegiatan yang meliputi penawaran

 $^{^{62}}$ Eduardus Tandelilin, $Pasar\ Modal\ Manajemen\ Portofolio\ dan\ Investasi$ (Yogyakarta: Kanisius, 2017), hlm 9-10

umum dan perdagangan efek, serta perusahaan publik dan efeknya, serta organisasi dan profesi yang terkait.⁶³

Akan tetapi, ada pasar modal yang benar-benar menganut prinsip syariah. Emiten, sekuritas yang diperdagangkan, dan metode perdagangan di pasar ini semuanya diatur oleh hukum syariah. Pasar modal syariah diyakini dapat menjalankan fungsi yang sama dengan pasar konvesional, sekaligus mencerminkan keadilan dan memastikan pembagian keuntungan yang adil, sesuai dengan hukum syariah. Barang dan proses operasional semua kegiatan pasar modal syariah dirancang agar selaras dengan hukum muamalat Islam, dan semuanya terhubung dengan perdagangan sekuritas syariah, perusahaan publik yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan organisasi profesi yang menangani masalah tersebut. Pasar modal syariah memastikan bahwa semua transaksi sekuritas mematuhi hukum syariah Islam. 64

b. Instrument pasar modal syariah

Produk dan layanan yang dijual di pasar modal syariah dikenal sebagai instrumen di pasar ini. Instrumen yang digunakan di pasar modal terkadang dikenal sebagai sekuritas, efek, portofolio, atau

⁶³ Malinda, Maya. dkk. 2011. Pengantar Pasar Modal, Yogyakarta: ANDI OFFSET

⁶⁴ Soemitra, Andri, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana 2014)

sekuritas. Semua instrumen yang dipertukarkan ditulis, dan mungkin dalam bentuk utang atau hak milik (ekuitas).

1) Saham syariah

Kepemilikan saham oleh individu atau entitas dalam suatu perusahaan dapat diwakili oleh kepemilikan saham dalam perusahaan tersebut, yang merupakan surat berharga. Surat berharga yang berbasis ekuitas yang mematuhi standar Islam dikenal sebagai saham Syariah. Satu lot mewakili seratus saham syariah, unit pengukuran untuk saham. Keuntungan modal dan dividen adalah dua cara di mana kepemilikan saham dapat menguntungkan investor. Istilah "keuntungan modal" mengacu pada jumlah uang yang diperoleh saat menjual saham yang dibeli dengan modal yang telah meningkat nilainya dari biaya awalnya.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menentukan jumlah keuntungan yang akan diberikan kepada investor dalam bentuk dividen. Konsep "risiko tinggi, pengembalian tinggi" menyatakan bahwa pengembalian yang diterima seseorang berbanding lurus dengan jumlah uang yang diinvestasikannya. 65

2) Sukuk

_

9.

⁶⁵ William Hartanto, *Mahasiswa Investor*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), h

Warga negara Indonesia dapat membeli sukuk, sejenis instrumen investasi syariah, melalui pialang yang ditunjuk oleh pemerintah Indonesia. Sukuk ritel memungkinkan investor untuk berbagi keuntungan melalui pendapatan bulanan yang ditetapkan dan, jika dijual kembali, memberikan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan modal. Produk investasi sukuk ritel ini telah diterbitkan sesuai dengan prinsip syariah dan telah disertifikasi oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dengan Pernyataan Kesesuaian Syariah (Pendapat Syariah) Nomor B101/DSN-MUI/II/2017 tanggal 14 Februari 2017.

Instrumen investasi yang dikenal sebagai sukuk diterbitkan sebagai respons terhadap kontrak atau transaksi syariah, dan kontrak ini dapat mengambil beberapa bentuk, termasuk ijarah (sewa), mudarabah (bagi hasil), musyarakah, dan lainnya. Sukuk al-ijarah, yang didasarkan pada kontrak sewa, memungkinkan investor untuk mendapatkan keuntungan dari dan terikat pada pembayaran sewa aset. Namun, kontrak syariah lainnya dapat digunakan melalui sukuk.

3) Reksadana Syariah

Muhammad Syahbudi dan Elida Elfi Barus, Mewujudkan Masyarakat yang sadar Investasi Syariah (Studi Persepsi Masyarakat Kota Medan), dalam Al-Masharif: Jurnal Ekonomi dan Keislaman, 7: 2 2019. h. 217. https://doi.org/10.24952/masharif.v7i2.2183

Reksa dana syariah adalah jenis sekuritas syariah yang memungkinkan investor untuk mengumpulkan modal mereka dengan cara yang konsisten dengan hukum Islam. Kontrak wakalah bil ujroh sering digunakan untuk penerbitan reksa dana syariah, meskipun pihak-pihak tertentu yang terlibat mungkin berbeda-beda berdasarkan jenis reksa dana syariah. Portofolio investasi menentukan kategorisasi reksa dana syariah; misalnya, ada reksa dana berbasis sukuk syariah, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, dan reksa dana syariah hibrida.

Karena reksa dana bersifat akad wakalah, investor di reksa dana syariah tidak membeli unit penyertaan, melainkan menyetorkan dana ke kumpulan modal yang akan diawasi oleh penerbit reksa dana. Investor di reksa dana syariah memiliki kebebasan untuk menarik uang mereka kapan pun mereka mau, dan mereka juga dapat menyetor lebih banyak uang agar ditangani oleh para profesional kapan pun mereka mau. Hal ini karena reksa dana ini bersifat terbuka. Untuk menghitung laba atas investasi (ROI) untuk reksa dana syariah, ambil nilai aset bersih (NAB) pada saat penyaluran atau penarikan dan kurangi dengan NAB saat Anda berinvestasi. 67

⁶⁷ Abdul Manan, *Aspek HukumDalam Penyelenggaran Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 141.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat disimpulkan seperti pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini dilakukan untuk menyelidiki populasi atau sampel yang telah ditentukan, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan. Analisis data dalam metode ini bersifat kuantitatif dan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁶⁸

Jenis penelitian ini adalah jenis asosiatif kausal. Jenis penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan kausalitas adalah disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antara variabel.

B. Populasi dan sampel TAS ISLAM NEGERI K1. Populasi AJI ACHMAD SIDDIO

Populasi merupakan elemen penting yang memerlukan perhatian serius saat seorang peneliti ingin menyimpulkan hasil yang dapat dipercaya dan relevan untuk area atau objek penelitiannya. Populasi juga merupakan keseluruhan dari semua nilai yang mungkin dari suatu

 $^{^{68}}$ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 8.

karakteristik tertentu pada sejumlah objek yang ingin dipelajari. ⁶⁹ Pupulasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu mahasiswa perbankan syariah UIN KHAS Jember angkatan 2021-2023 yang berjumlah sebanyak 605 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan dari populasi yang lebih besar, sampel memiliki banyak fitur dan kualitas yang sama dengan keseluruhan. ⁷⁰ Dengan kata lain, temuan studi dapat diekstrapolasi ke populasi secara keseluruhan, ketika sampel tersebut merupakan ciri khas populasi. Ukuran sampel studi ini ditentukan menggunakan rumus Slovin. ⁷¹

Rumus:

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Margin of Error*, yaitu tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diinginkan.

Ada 605 partisipan dalam survei, dan peneliti menggunakan margin kesalahan 50% (0,5) untuk menggambarkan tingkat kelonggaran. Dengan demikian, perumusan dibawah ini dilakukan untuk menentukan

⁶⁹ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Edisi Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 145-147.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 215.

⁷¹ Suliyanto, *Metode Bisnis Riset*, Yogyakarta: Andi, 2009, h. 100.

berapa jumlah sampel yang diibginkan untuk mencerminkan populasi studi secara memadai:

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{605}{1 + 605 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{605}{2,5125}$$

$$n = 240,8$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel minimal yang harus dipenuhi sebanyak 240 responden sehigga dibulatkan menjadi sebanyak 241 sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam konteks penelitian kuantitatif, data adalah informasi yang dikumpulkan secara sistematis dan terukur yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis. Data kuantitatif biasanya berbentuk angka dan dapat dianalisis menggunakan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau tren dalam fenomena yang diteliti. metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (angket/kuesioner, wawancara/interview, pengamatan/observasi, ujian/tes, dokumentasi dan studi Pustaka).⁷²

-

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 215.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Metode studi pustaka yaitu suatu cara memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam lingkup peneliti ini Sedangkan metode dokumentasi, yaitu dengan cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang bedasarkan pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh BEI.⁷³

Data dalam penelitian kuantitatif adalah sekumpulan angka yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian. Data ini dikumpulkan melalui instrumen yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang dapat diukur secara objektif.⁷⁴ Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian tertentu.⁷⁵ Data ini dikumpulkan melalui metode seperti survei, wawancara, observasi, dan eksperimen. Data primer bersifat spesifik dan relevan dengan pertanyaan penelitian yang sedang dikaji.⁷⁶ Peneliti menggunakan kuisioner sebagai sumber penelitian dalam penelitian ini. Kuisioner

⁷⁴ Smith, J, "Quantitative Research Methods in Social Sciences," 2020.

digilih uinkhas ac id

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 215.

⁷⁵ ahriyah, Aminatus, and Agung Parmono Suprianik. "Mustofa. Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS." (2021)

⁷⁶ C.R Kothari, Research Methodology: *Methods and Techniques* (New Delhi: New Age International, 2004).

merupakan metode pengumpulan informasi yangmemungkinkan peneliti untuk menganalisis sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa individu kunci dalam suatu organisasi yang mungkin dipengaruhi oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Kuisioner disebarkan secara online kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2023 UIN KHAS Jember berbentuk google form yang berisi 24 pertanyaan.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang mengacu pada skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena. Susunan skala likert adalah sebegai berikut.⁷⁷

Table 3.1 Skor berdasarkan skala likert

Pernyataan/pertanyaan	Skor			
Sangat Tidak Setuju	1			
Tidak Setuju	2			
Kurang Setuju	3			
I I X I X I X Setuju	AM NECERI			
Sangat Setuju	5			
Sumber: dari (yusuf 2014)				

Sebagai metode alternatif untuk mengukur pandangan responden saat membuat evaluasi, skala ini digunakan. Untuk memastikan bahwa responden tidak hanya memberikan jawaban netral (nilai tengah) pada skala Likert, kami menggunakan berbagai nilai.

⁷⁷ Muri Yusuf, Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan, Edisi Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 222.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak sebelumnya. Data ini bisa berasal dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, laporan, dan arsip. Data sekunder berguna untuk analisis perbandingan atau sebagai referensi dalam penelitian baru. Peneliti dapat menggunakan berbagai alat pengumpulan data untuk memenuhi kebutuhan pengumpulan data dalam penelitian, seperti kuesioner, wawancara, dan observasi.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk mencakup beberapa tahap penting. Data pertama-tama dikategorikan menurut responden atau variabel.⁷⁹ Setelah itu, semua variabel responden digunakan untuk membuat tabulasi. Selain itu, sebagai pemahaman yang lebih akurat, kami menyediakan informasi variabel yang kami ketahui. Di sini, perhitungan yang relevan dilakukan untuk menjawab pernyataan masalah yang dinyatakan dalam penelitian.

1. Uji Instrumen Penelitian — MAD SIDDIO

a) Uji validitas

Keandalan kuesioner dapat ditentukan dengan melakukan uji validitas. Ketika pertanyaan dalam kuesioner secara memadai mencirikan variabel yang akan dinilai, kita katakan bahwa kuesioner

⁷⁸ Karimuddin Abdullah et al, Metode Penelitian Kuantitatif (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022)

⁷⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26*, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 66.

tersebut valid. Artinya, uji validitas merupakan upaya untuk menentukan seberapa baik pertanyaan kuesioner benar-benar mengukur variabel target. Mengukur validitas dengan membuat korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor kostruk atau variabel. Caranya dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-k, dimana (n) adalah jumlah sampel penelitian.

Adapun pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah: 1. Jika r hitung > r tabel dan nilai positif atau signifikan < 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. 2. Jika r hitung < r tabel dan signifikan > 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid. 80

Disarankan agar jumlah responden untuk uji coba, minimal 30 orang. Dengan jumlah minimal 30 orang ini, distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurya normal.

K [-b] Uji Reliabilitas — C H A D S I D I O

Reliabilitas kuesioner dapat dianggap sebagai alat untuk menilai suatu konstruk atau variabel. Ketika respons responden tetap konstan sepanjang waktu, kita katakan bahwa kuesioner tersebut dapat diandalkan.⁸¹

⁸⁰ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Semarang: BP UNDIP, 2009).

⁸¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26*, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 61.

_

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Dalam menentukan apakah variabel residual atau variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal, uji kenormalan digunakan. Uji t dan F terkenal karena asumsinya tentang distribusi normal untuk nilai residual. Untuk sampel yang sangat kecil, uji statistik tidak akan berlaku kecuali premis ini terpenuhi. Analisis grafis dan pengujian statistik adalah dua cara untuk mengetahui apakah residual mengikuti distribusi normal. Uji normal plot non-probabilitas dan uji Kolmogorov-Smirnov satu arah yang dilakukan sebagai Langkah melakukan uji normalitas. 82

b) Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk memeriksa bahwa variabel independen dalam model regresi berkorelasi. Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang sesuai. Variabel independen tidak dianggap ortogonal ketika mereka menunjukkan korelasi. Jika nilai korelasi antara dua variabel independen adalah nol, maka kedua variabel tersebut adalah ortogonal. Pengujian resistensi dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dapat membantu mengidentifikasi multikolinieritas dalam model regresi. 83

⁸² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26*, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 196.

_

⁸³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26*, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 157.

c) Uji Heteroskedatisitas

Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas menentukan apakah varians residual bervariasi di seluruh pengamatan. Tidak adanya heteroskedastisitas mengacu pada varians residual yang berbeda di seluruh pengamatan, sedangkan homoskedastisitas menggambarkan situasi di mana varians residual konstan. Uji heteroskedastisitas penting untuk memastikan validitas model regresi. Jika terdeteksi adanya heteroskedastisitas, perlu dilakukan langkah-langkah koreksi agar hasil analisis regresi dapat diandalkan. Pemilihan metode deteksi dan koreksi yang tepat bergantung pada karakteristik data dan model yang digunakan. 84

3. Uji Hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menilai pengaruh signifikan secara parsial dari variabel *herding behavior*, literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah. Uji ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil uji t akan menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat. Jika nilai t hitung untuk suatu variabel lebih besar dari t tabel, maka variabel tersebut dapat dianggap memiliki

⁸⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26*, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 178.

-

pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka variabel tersebut dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

- 1) Jika nilai signifikan ρ < 0,05, maka Ho ditolak, yang memiliki arti bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $\rho > 0.05$ maka Ho diterima, yang memiliki arti tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.⁸⁵

b) Uji F (Simultan)

Uji f yaitu digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hal ini diperlukan sebagai pembuat keputusan apakah hipotesis nol (Ho) diterima atau ditolak dengan membandingkan nilai f hitung dan f tabel. Jika nilai f hitung lebih besar dari f tabel, dari penjelasan berikut dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai f hitung lebih kecil dari f tabel, dari penjelasan berikut dapat dikatakan bahwa variabel independen secara

_

⁸⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26*, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 148-149.

bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut cara melakukan uji f sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikan ρ < 0,05 maka Ho diterima, dapat diartikan bahwasannya variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai signifikan $\rho > 0.05$ maka Ho ditolak, dapat diartikan bahwasannya variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. ⁸⁶

4. Uji Regresi Liner Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memahami sejauh mana variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Jika terdapat lebih dari satu variabel bebas (X), maka ini disebut sebagai analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS. Persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = a+b1x1+b2x2+b3x3+e$$

UYIV = keputusan investasi LAM NEGERI
KIA a H = konstanta CHMAD SIDDIC

b1b2b3= koefisien regresi

 $x1 = herding\ behavior$

x2 = literasi keuangan syariah

x3 = motivasi

-

⁸⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26*, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 148.

e = kesalahann pengganggu, artinya nilai-nilai variabel lain yang tidak dimasukan.

5. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat diartikan sebagai perangkat pengukur sejauh mana kemampuan model dijelaskan ketika menggambarkan variabel variabel variabel dependen. ⁸⁷ Penggunaan tes keputusan dimaksudkan untuk menilai kontribusi variabel independen bersama dengan variabel dependen. Ini membantu untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi yang terkandung dalam variabel dependen, dengan mempertimbangkan kontribusi simultan dari variabel independen. Koefisen determinasi adalah antara 0 dan 1, yaitu (0 < x < 1). Ketika nilai R^2 rendah, ini menunjukkan kemampuan variabel independen saat menjelaskan variabel dependen terbatas. Secara umum, perbedaan yang signifikan antara penelitian dapat disebabkan oleh koefisien pengukuran rendah (persimpangan) dari Data silang, tetapi data pengurangan waktu cenderung memiliki koefisien penentuan yang lebih tinggi. ⁸⁸

JEMBER

⁸⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26*, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 148.

digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26*, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 148-149.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Obyek Penelitian

1. Profil Uiversitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

: Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Alamat Timur, Indonesia.

(0331) 487550- 427005 $Telp\Fax$:

Website uinkhas.ac.id

2. Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Gambar 4.1 **Profil UIN KHAS Jember**



Sumber: diolah oleh peneliti

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember merupakan perguruan tinggi yang dibangun berdasarkan gagasan dan keinginan umat Islam untuk membentuk kader intelektual Muslim dan pemimpin yang mampu mengawasi serta mendorong perkembangan kualitas hidup dan bangsa.

Berdasarkan keinginan masyarakat, 30 September 1964, Syuriyah Alim Ulama Nahdlatul Ulama (NU) diadakan di PGAN JL. Agus Salim No. 65 secara langsung dipimpin oleh KH. Sholeh Sjakir. Salah satu keputusan penting di konferensi adalah pembentukan pembentukan Universitas Islam (PTAI) di Jember. Dalam kecepatan singkat, Djembe didirikan pada tahun 1965 di *Institute of Islamic Studies* (IAID) oleh Fakultas Tarbiyah JL. Wahidin 24 Jember. IAID diadakan pada 21 Februari 1966 di bawah Ordo Agama No. 4 (SK) dari 14 Februari 1966 hingga 14 Februari 1966, sehingga status berubah menjadi fakultas tarbiyah Tarbiyah Iain.⁸⁹

Selanjutnya, berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 mengenai Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember resmi bertransformasi menjadi STAIN Jember. Pada tahun 2014, perubahan ini diikuti dengan dikeluarkannya Keputusan Presiden Nomor 142 tanggal 17 Oktober 2014 yang menetapkan STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Proses ini kemudian diperkuat oleh Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Jember.

⁸⁹ Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah UIN KHAS Jember," diakses 28 November 2024, https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.i

Dengan demikian, secara yuridis, STAIN Jember telah mengalami transformasi menjadi IAIN Jember. Perubahan status tersebut memberikan IAIN Jember kesempatan untuk mengembangkan perannya dengan lebih luas, sehingga dapat memperoleh eksistensinya secara maksimal dan dinamis dalam di era reformasi. Dalam upaya untuk meningkatkan kecerdasan, harkat, dan martabat bangsa, IAIN Jember berkomitmen untuk melahirkan tenaga ahli serta sarjana Islam yang memiliki wawasan yang luas, terbuka, strategis, dan profesional, sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta tantangan yang dihadapi di era globalisasi yang semakin kompleks. IAIN Jember berusaha menghasilkan sumber daya kampus yang siap menjawab kompleksitas permasalahan kehidupan dengan perspektif yang khas, myang mana itu disebut islam.

Tanggal 11 mei 2021, institute agama islam negeri jember berubah nama menjadi universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember (UIN KHAS Jember).

Sebagai satu-satunya lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
Negeri (PTKIN) yang berlokasi di wilayah Timur Pulau Jawa,
Universitas Islam Negeri (UIN) KHAS Jember telah berupaya untuk
meningkatkan peran dan fungsinya dalam mengembangkan sumber
daya mahasiswa agar menjadi sarjana Islam yang memiliki keluasan

⁹⁰ Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah UIN KHAS Jember," diakses 28 November 2024, https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember

ilmu pengetahuan, keluhuran akhlak, serta kematangan profesional. Aspirasi ini dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) UIN KHAS Jember, serta merupakan komitmen dasar dari civitas akademika UIN KHAS Jember sebagai PTKIN yang bersaing dengan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dan Perguruan Tinggi Umum (PTU) lainnya di tengah masyarakat. Sebagai langkah yang mudah, seluruh kegiatan, baik yang bersifat manajerial administratif maupun akademik, difokuskan untuk meningkatkan motivasi akademis serta berupaya mencapai Good University Governance (GUG). Tingginya motivasi ini sangat vital bagi UIN KHAS Jember, yang memiliki cita-cita untuk menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang unggul di tengah masyarakat yang semakin kompetitif dan dinamis, yang selalu menuntut perubahan. Dengan modal motivasi yang kuat, spiritualitas, dan keunggulan akademik, UIN KHAS Jember memiliki potensi untuk bersaing dengan perguruan tinggi lainnya, bahkan untuk berkontribusi dalam kompetisi sebagai institusi berkelas World Class

University (WCU). 91

 Visi dan misi serta tujuan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Visi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember adalah "Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka di

⁹¹ Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah UIN KHAS Jember," diakses 28 November 2024, https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember

Asia Tenggara pada Tahun 2045 dengan Kedalaman Ilmu Berbasis Kearifan Lokal untuk Kemanusiaan dan Peradaban". 92

sedangkan misi yang dijalankan oleh Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember antara lain sebagai berikut:

- a. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
- b. Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orisinalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan.
- c. Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyarakat.
- d. Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

berdasarkan visi dan misi tersebut, ada tujuan-tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut:

a. Menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kapasitas akademik, kemampuan manajerial, cara pandang terbuka dan moderat, untuk menyatukan ilmu dan masyarakat berbasis kearifan lokal.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.i

⁹² Humas UIN KHAS Jember, "Visi dan Misi UIN KHAS Jember," diakses 28 November 2024, https://uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-uin-khas-jembe

- Menjadikan Universitas sebagai pusat pengembangan keilmuan berbasis kearifan lokal yang terkemuka dalam bidang kajian dan penelitian.
- c. Meneguhkan peran Universitas dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan wawasan keislaman dan kemanusiaan yang moderat.
- d. Meningkatkan peran dan etos pengabdian dalam penyelesaian persoalan keumatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.
- e. Meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional.
- f. Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya Kerjasama antar lembaga dalam dan luar negeri.
- 4. Sejarah singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember





Sumber: diolah oleh peneliti

Pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historisnya, yaitu proses peralihan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 142 Tahun 2014, telah terjadi perubahan status dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Selanjutnya, IAIN Jember secara resmi berganti status dan nama menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang dinamakan demikian untuk menghormati seorang ulama yang pernah menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan sebagai pelopor pendirian UIN KHAS Jember. Proses ini kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

berikut program studi yang ada pada FEBI UIN KHAS Jember yaitu diantaranya:

- a. Perbankan syariah
- b. Ekonomi syariah
- c. Akuntansi syariah

⁹³ Humas UIN KHAS Jember, "*Sejarah FEBI UIN KHAS Jember*," diakses 10 Desember 2024, https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember

d. Manajemen zakat wakaf

Sebelum perubahan status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dan selanjutnya Universitas Islam Negeri (UIN) KHAS Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) belum berdiri. Pada waktu itu, Program Studi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) telah ada di bawah naungan Jurusan Syariah. Pendirian Program Studi Perbankan Syariah didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj. I/1876/2011. Dengan izin yang diperoleh, penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Perbankan Syariah STAIN Jember (pada waktu itu) telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, baik dalam proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun dalam ketersediaan sumber daya manusia, termasuk dosen dan tenaga kependidikan. Keberadaan Program Studi Perbankan Syariah berhasil menarik minat para pemangku kepentingan, khususnya calon mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan dalam proses pendidikan mereka. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.⁹⁴

.

⁹⁴ Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah FEBI UIN KHAS Jember," diakses 10 Desember 2024, https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-khas-jembe

a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Unggul dalam Bidang Ekonomi, dan Bisnis Islam berlandaskan nilai kearifan lokal di tingkat Asia Tenggara tahun 2035.

- b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
 - Memperkuat basis Keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara profesional dan religius dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
 - 2) Meningkatkan jumlah dan mutu capaian Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menjamin berkembangnnya pola ilmiah dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang tepat guna.
- 3) Membangun budaya akademik yang kompetitif, produktif, dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Membangun sistem tata kelola dan reputasi fakultas yang kredibel, akuntabel, dan transparan dan profesional berbasis teknologi informasi.
 - 5) Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional.
 - 6) Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di bidang ekonomi dan bisnis islam.

- 7) Mengembangkan budaya bisnis lokal dan ekonomi kreatif yang berlandaskan ekonomi Islam.
- Dasar dan Tujuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS
 Jember.⁹⁵
 - Dalam menyusun dan mengembangkan program, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember berasaskan Pancasila.
 Sedangkan dasar operasionalnya adalah:
 - 1) UU Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - 3) UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
 - 4) Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - 5) Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan

UNIT/nggRSITAS ISLAM NEGERI

6) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik
Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional
Pendidikan Tinggi;

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.i

⁹⁵ Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah FEBI UIN KHAS Jember," diakses 10 Desember 2024, https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-khas-jember

- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun
 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam
 Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
- 8) Keputusan Menteri Agama Nomor 041602/B.II/3/2021 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
- 9) Keputusan Rektor UIN KHAS Jember No. B-07/Uin.20/Kp.07.6/10/2021 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan UIN KHAS Jember Masa Jabatan 2021-2023.
- b. Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember adalah:⁹⁶
 - 1) Menghasilkan sarjana yang berakhlakul karimah, serta profesional di bidang ekonomi dan bisnis, terutama di sektor perbankan syariah, lembaga keuangan syariah dan *non bank*, serta lembaga zakat dan wakaf.
- 2) Terselenggaranya penelitian yang bermutu dan diterbitkan dalam bentuk buku maupun jurnal terakreditasi.
 - Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengamalan ilmu pengetahuan yang dikembangkan di fakultas.
 - 4) Terciptanya kerjasama dengan *stakeholder* guna meningkatkan mutu akademik.

⁹⁶ Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah FEBI UIN KHAS Jember," diakses 10 Desember 2024, https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-khas-jember

•

B. Penyajian Data

Penelitian ini memanfaatkan metode survei untuk mengambil sampel dari satu populasi, instrument pada penelitian ini menggunakan alat yang disebut kuesioner, atau angket yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini kuisioner yang digunakan berisikan 24 pertanyaan yang terdapat pada kusioner.

Berikut Pertanyaan variabel herding behavior (X1)

- 1. Saya akan berinvestasi jika rekan, kerabat atau orang yang saya kenal juaga melakukan invesatsi di pasar modal syariah
- 2. Dalam memilih produk investasi, saya bergantung pada keputusan investasi orang lain.
- 3. Keputusan saya dalam membeli dan menjual saham dipengaruhi oleh keputusan investasi orang lain.
- 4. Saya biasanya bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lainnya.
- 5. Saya lebih suka membeli saham jika saham tersebut banyak yang memesan sejak awal diperdagangan.
- Saya akan membeli saham ketika melihat volume perdagangannya lebih tinggi dari biasanya

Pertanyaan dari variabel literasi keuangan syariah X2

 Saya rutin menyisihkan uang secara teratur, untuk pengeluaran yang tidak terduga.

- Saya secara teratur mengevaluasi dan menyesuaikan rencana keuangan saya
- 3. Saya selalu membuat anggaran pengeluaran untuk belanja setiap bulan
- 4. Saya selalu mengontrol pengeluaran sesuai anggaran yang sudah saya tetapkan.
- 5. Saya mencatat semua pengeluaran saya untuk mengetahui ke mana uang saya pergi.
- 6. Saya melakukan riset sebelum membuat keputusan investasi.
- 7. Saya sabar dan tidak mudah terpengaruh oleh fluktuasi pasar
- 8. Investasi lebih menguntungkan dari pada Tabungan

Pertanyaan variabel motivasi (X3)

- Saya ingin membuktikan pada diri sendiri bahwa saya mampu mencapai tujuan finansial.
- 2. Saya ingin mendapatkan kepuasan melihat pertumbuhan portofolio investasi saya
- 3. Informasi tentang investasi yang saya dapatkan dari media sosial memotivasi saya untuk mulai berinvestasi
- 4. saya berinvestasi untuk mencapai kemerdekaan finansial di masa depan Pertanyaan dari variabel keputusan investasi (Y)
- Sebelum melakukan investasi, saya menganalisis kemungkinan keuntungan dengan dana yang saya miliki.
- Investasi di pasar modal syariah memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif dibandingkan menabung di bank.

- 3. Saya mengutamakan return dari produk investasi yang saya pilih
- 4. Sebelum melakukan investasi, saya melakukan analisis harga pasar
- saya akan mulai membeli produk yang memiliki nilai investasi di masa depan
- 6. Saya yakin bahwa saya melakukan investasi dengan tepat

24 pertanyaan yang ada pada kuisioner tersebut dibagikan kepada responden (Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024 UIN KHAS Jember) yang berisikan pertanyaan mengenai herding behavior, literasi keuangan syariah dan motivasi kepada mahasiswa untuk melakukan investasi pada pasar modal syariah.

Sebelum melakukan analisis, peneliti akan menguraikan data dari responden. Sampel data diperoleh dari 241 mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember Angkatan 2021-2023 Mereka yang telah berinvestasi pada pasar modal syariah menjadi fokus penelitian ini. Data yang didapatkan adalah data primer yang diambil melalui penyebaran kuesioner Google Form, yang disebarkan melalui media sosial WhatsApp. Hal ini memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Presentase	Jumlah
Laki-laki	41,7%	101
perempuan	58,3%	140

Sumber: diolah oleh peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari responden dalam penelitian ini, 41,7% atau 101 orang merupakan laki-laki yang melakukan investasi, sedangkan 58,3% atau 140 orang merupakan perempuan. Dengan demikian, distribusi responden terbanyak yang melakukan investasi menurut jenis kelamin pada mahasiswa perbankan syariah UIN KHAS Jember Angkatan 2021-2023 adalah perempuan.

2. Responden berdasarkan Angkatan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember.

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data responden berdasarkan Angkatan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Presentase	Jumlah
2021	57,9%	130
2022	37,1%	89
2023	5%	12

Sumber: diolah oleh peneliti

Tabel tersebut menunjukan bahwa berdasarkan Angkatan, 57,9% atau 130 orang responden berasal dari Angkatan tahun 2021, 37,1% atau 89 responden berasal dari Angkatan tahun 2022 dan 12 responden atau 5% berasal dari Angkatan 2023. Dengan demikian, yang telah

melakukan investasi terbanyak yaitu dari responden yang berasal dari Angkatan 2021.

3. Responden Berdasarkan Yang Telah Mempunyai Rekening Efek

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data responden berdasarkan yang telah mempunyai rekening efek.

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Yang Telah Mempunyai Rekening Efek

Keterangan	Presentase	Jumlah
Sudah	35,2%	88
Belum	66,8%	163

Sumber: diolah oleh peneliti

Tabel tersebut menunjukan bahwa yang telah mempunyai rekening efek sejumlah 88 orang atau 35,2% sedangkan yang tidak memiliki rekening efek sebanyak 163 orang atau sebesar 66,8%.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai kebenaran atau kesesuaian suatu instrumen penelitian. Seperti alat yang dipakai untuk memperoleh informasi dari orang-orang yang menjawab atau sampel. Di sini, tujuannya adalah untuk menilai seberapa sah kusioner yang diberikan kepada para responden. Digunakan rumus korelasi *pearson product* dengan menggunakan program SPSS versi 25. Berikut hasil uji validitas:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

variabel	Item	R-hitung	R-tabel	keterangan
	X1.1	0,533	0,126	Valid
	X1.2	0,683	0,126	Valid
Herding behavior (X1)	X1.3	0,698	0,126	Valid
	X1.4	0,478	0,126	Valid
	X1.5	0,398	0,126	Valid
	X1.6	0,413	0,126	Valid
	X2.1	0 ,540	0,126	Valid
	X2.2	0,513	0,126	Valid
	X2.3	0,422	0,126	Valid
Literasi keuangan syariah (X2)	X2.4	0,481	0,126	Valid
	X2.5	0,463	0,126	Valid
	X2.6	0,310	0,126	Valid
	X2.7	0,343	0,126	Valid
	X2.8	0,414	0,126	Valid
	X3.1	0,525	0,126	Valid
Motivasi (X3)	X3.2	0,503	0,126	Valid
	X3.3	0,580	0,126	Valid
	X3.4	0,530	0,126	Valid
	Y1.1	0,272	0,126	Valid
	Y1.2	0,324	0,126	Valid
Keputusan investasi (Y)	Y1.3	0,258	0,126	Valid
	Y1.4	0,288	0,126	Valid
	Y1.5	0,201	0,126	Valid
	Y1.6	0,901	0,126	Valid

Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Pada tabel tersebut, di simpulkan bahwapada variabel X1 pernyataan pertama diketahui 0,533 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan kedua diketahui 0,683 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan ketiga diketahui 0,698 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan keempat diketahui 0,478 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada

pernyataan kelima diketahui 0,398 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan keenam diketahui 0,413 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel.

Variabel X2 pernyataan pertama diketahui 0,540 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan kedua diketahui 0,513 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan ketiga diketahui 0,422 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan keempat diketahui 0,481 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan kelima diketahui 0,463 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan keenam diketahui 0,310 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan ketujuh diketahui 0,343 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan kedelapan diketahui 0,414 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel.

Variabel X3 pernyataan pertama diketahui 0,525 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan kedua diketahui 0,503 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan ketiga diketahui 0,580 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan keempat diketahui 0,530 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel.

Variabel Y pernyataan pertama diketahui 0,272 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan kedua diketahui 0,324 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan ketiga diketahui 0,258 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan keempat diketahui 0,288 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan kelima diketahui 0,201 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan keenam diketahui 0,901 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel. Pada pernyataan keenam diketahui 0,901 > 0,126 hal ini dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel.

b) Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. 97
Setelah uji validitas maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 25. Sebuah variabel dianggap dapat diandalkan jika tanggapan dari orang yang menjawab terhadap kalimat yang diberikan tetap sama atau tidak berubah seiring berjalannya waktu. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha diukur berdasarkan skala Cronbach's Alpha 0 sampai dengan 1. Berikut hasil dari uji reliabilitas:

97 Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26*, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018),47.

-

Tabel 4.5
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's alpha	Nilai kritis	keterangan
Herding behavor (X1)	0,623	0,60	Reliabel
Literasi keuangan syariah (X2)	0,668	0,60	Reliabel
Motivasi (X3)	0,750	0,60	Reliabel
Keputusan investasi (Y)	0,675	0,60	Reliabel

Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penghitungan SPSS, variabel *herding behavior* (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,623 > 0,60 yang artinya variabel *herding behavior* (X1) reliabel, variabel literasi keuangan syariah (X2) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,668 > 0,60 yang artinya variabel literasi keuangan syariah (X2) reliabel, variabel motivasi (X3) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,750 > 0,60 yang artinya variabel motivasi reliabel dan variabel keputusan investasi (Y) nilai *Cronbach Alpha* menunjukkan 0,675 > 0,60, dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi reliabel.

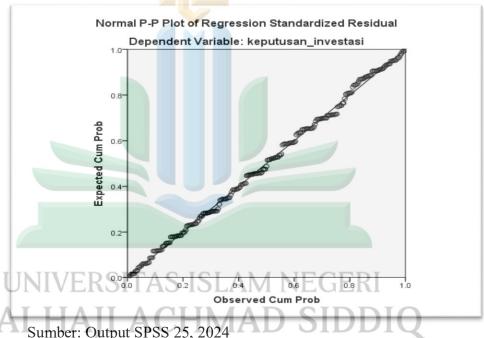
2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas, peneliti menggunakan uji *Non Probability Plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk uji *Non Probability Plot*, peneliti mengambil kesimpulan apabila data berdistribusi normal atau tidak itu berdasarkan pola titik-titik pada plot data. Jika titik-titik mengikuti garis diagonal atau garis miring,

maka data dikatakan berdistribusi normal. Sementara untuk uji Kolmogorov-Smirnov, peneliti melihat nilai signifikansi untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi secara normal. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas menggunakan SPSS:

Gambar 4.3
Hasil Uji Non Probability Plot



Sumber: Output SPSS 25, 2024

Gambar tersebut, menunjukan titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, yang mana model regresi ini berdistribusi secara normal. Meskipun demikian, penting untuk mempertimbangkan uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* sebagai langkah lanjutan, karena tidak cukup hanya mengandalkan hasil grafik saja. Oleh karena itu, untuk meminimalisir kesalahan dalam

analisis, peneliti juga menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

N	241	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	1.24440096
	Deviation	
Most Extreme Differ <mark>ences</mark>	Absolute	.028
	Positive	.028
	Negative	028
Test Statistic		.028
Asymp. Sig. (2-tailed	d)	0,200

Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Dari tabel yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Sesuai dengan rumus yang ada, jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka data tersebut dapat dianggap berdistribusi normal. Dengan demikian, hasil dari pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu 0,200 > 0,05, menunjukkan bahwa data dalam studi ini berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah memiliki korelasi variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak menunjukkan korelasi dengan variabel independennya. Dalam pengujian multikolinieritas, digunakan Variance Inflation Factor (VIF) dengan mempertimbangkan nilai

tolerance. Multikolinieritas dianggap tidak terjadi jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0.10.98

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
herding_behavior	.986	1.014
literasi_keuangan	.975	1.026
motivasi	.987	1.013

Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Dari data tabel uji multikolinieritas di atas, kita dapat melihat nilai VIF dan tolerance dari setiap variabel independen. Variabel herding behavior (X1) memiliki nilai tolerance 0,986 dan nilai VIF 1,014, variabel literasi keuangan syariah (X2) memiliki nilai tolerance 0,975 dan nilai VIF 1,026 dan variabel motivasi (X3) memiliki nilai tolerance 0,987 dan nilai VIF 1,013. Semua variabel tersebut memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka dari itu, pengujian dari penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independennya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk mengetahui ketidaksamaan varian dalam model regresi. Pada pengujian ini, peneliti melakukan metode uji *Glejser* untuk menguji

_

⁹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26*, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 157-158.

heteroskedastisitas. Pada uji metode *Glejser* peneliti dapat melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi > 0,05, bisa dikatakan bahwasannya tidak terjadi heteroskedastisitas, yang biasa disebut dengan homoskedastisitas. Berikut hasil Uji *Glejser*:

Table 4.8
Hasil Uji Glejser

Model	Uns <mark>tandardize</mark> d		Standardi	t	Sig.
	Coefficients		zed		
			Coefficien		
			ts		
	B Std.		Beta		
		Error			
(Constant)	-1.094	1.614		678	0,498
herding_behavior	.023	.045	.033	.505	0,614
literasi_keuangan	.036	.028	.083	1.265	0,207
motivasi	.011	.040	.018	.270	0,787

Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Pada tabel tersebut, dapat dikatakan jika nilai signifikansi dari variabel *herding behavior* (X1) yaitu 0,498, literasi keuangan syariah (X2) sebesar 0,207 dan motivasi (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0,785 maka daari itu nilai dari ketiga variabel bebas tersebut memiliki nilai sig > 0,05. Maka dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel independennya.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode yang dipakai untuk menilai dan mengkaji dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara keseluruhan maupun secara terpisah.

Regresi linear berganda adalah jenis regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen, dan dilakukan untuk memahami arah dan seberapa besar dampak variabel independen pada variabel dependen. Berikut adalah langkah-langkah pengujian analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Mode			<mark>dardized</mark> ficients	Standardi zed	t	Sig.
		В	Std. E	Beta		
	(Constant)	8.844	2.741		3.226	0,001
	herding_behavior	.235	.077	.183	3.057	0,002
	literasi_keuangan	.221	.048	.276	4.597	0,000
	motivasi	.200	.068	.177	2.959	0,003

Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Menurut hasil tabel diatas bisa disimpulkan bahwa model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1 X1 + \beta 2 X2 + \beta 3 X3 + e$$

$$Y = 8,844 + 0,235 + 0,221 + 0,200 + e$$

- a. Konstansta (α) sebesar 8,844 menyatakan bahwa apabila variabel indepeden yaitu herding behavior (X1), literasi keuangan syariah (X2), dan motivasi (X3) = Nol (0) atau konstan maka besarnya variabel dependen yaitu keputusan investasi sebesar 8,844.
 - b. Nilai koefisien variabel *herding behavior* (X1) adalah 0,235, berarti setiap terjadi kenaikan 1% maka keputusan investasi meningkat sebesar 0,235 (23%) jika variabel *herding behavior* (X1) mengalami

- penurunan sebanyak 1% bisa dikatakan keputusan investasi menurun sebanyak 0,235 (23%).
- c. Nilai koefisien literasi keuangan syariah (X2) adalah 0, 221, berarti setiap terjadi kenaikan 1% maka keputusan investasi meningkat sebesar 0,221 (21%) dan jika variabel literasi keuangan syariah (X2) mengalami penurunan sebesar 1% bisa dikatakan keputusan investasi menurun sebesar 0,221 (21%).
- d. Nilai koefisien motivasi (X3) adalah 0,200, berarti setiap terjadi kenaikan 1% maka keputusan investasi meningkat sebesar 0,200 (20%) jika kebalikannya apabila variabel motivasi (X3) menurun 1% bisa dikatakan keputusan investasi menurun sebesar 0,200 (20%).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mdmpengaruhi variabel terikat, baik secara simultan maupun secara parsial. Berikut Uji koefisien determinasi (R^2)

KIAI HAJI A Tabel 4.10 AD SIDDIQ

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,407ª	0,165	0,155	1.25225

Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dari tabel, nilai R Square sebesar 0,155 atau 15%. Hasil tersebut dapat dikatakan jika variabel

terikat dalam penelitian yaitu keputusan investasi mampu dijelaskan oleh variabel persepsi *herding behavior*, literasi keuangan syariah dan motivasi sebesar 15%, sementara sisanya yaitu sebesar 85% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diikutsertakan pada penelitian ini. Koefisien determinasi ini menunjukan seberapa banyak variasi pada variabel yang tergantung dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial

Uji T (Parsial) bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam proses pengambilan keputusan uji T (Parsial), jika nilai t hitung > t tabel, maka Hipotesis Alternatif (Ha) diterima, dan jika nilai signifikansi < 0,05, maka Ha juga akan diterima. artinya, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent.

dalam penelitian ini, peneliti mengambil 241 responden sebagai sampel, sehingga nilai t tabel yang digunakan adalah 0,1269. jadi, jika nilai t hitung dari uji T (Parsial) melebihi nilai t tabel 0,1269 dan memiliki nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial.

Berikut merupakan hasil uji T (Parsial) menggunakan program SPSS:

Tabel 4.11
Hasil Uji T (Parsial)

Model	t	Sig
constant	3,226	0,001
Herding behavior	3,057	0,002
Literasi keuangan syariah	4,597	0,000
motivasi	2,959	0,003

Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikatakan bahwa hasil uji T (parsial) sebagai berikut.

- Nilai t-hitung herding behavior > t-tabel (3,057 > 0,1269) dan nilai signifikan (0,002 < 0,05), artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Pada penelitian ini variabel herding behavior (X1) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah.
- 2) Nilai t-hitung literasi keuangan syariah > t-tabel (4,507 > 0,1269) dan nilai signifikan (0,000 < 0,05), artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Dalam penelitian ini variabel literasi keuangan syariah (X2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah.
 - 3) Nilai t-hitung motivasi > t-tabel (2,959 > 0,1269) dan nilai signifikan (0,003 < 0,05), artinya Ha diterima dan Ho ditolak.

 Pada penelitian ini variabel motivasi (X3) secara parsial

berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah

b. Uji F (Simultan)

Pada Uji F (Simultan), maksud dari uji F merupakan untuk menunjukkan juga mencoba apakah variabel-variabel independen (X) berpengaruh bersama terhadap variabel dependent (Y). apabila nilai F hitung > nilai F tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel independen berkontribusi secara simultan terhadap variabel dependent. Selain itu, jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel-variabel tersebut dinyatakan signifikan dan memberikan berpengaruh. pada penelitian ini, peneliti melibatkan 241 responden dengan nilai F table yang ditetapakan sebesar 2,64. Dibawah ini merupakan hasil uji F (Simultan) yang dilakukan melalui SPSS:

Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan)

	9 (
Model	MA ISI ZATIS	Sig
Regression	14,450	0,000

Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel hasil penghitungan F hitung > F tabel, yaitu sebesar 14,450 > 2,64. Dan nilai signifikasinya yaitu sebesar 0,000 < 0,05 Artinya, Ha diterima dan Ho ditolak. Dalam Kesimpulan diatas variabel *herding behavior*, literasi keuangan syariah dan motivasi secara Bersama-sama berpengaruh signifikan

terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi pada pasar modal syariah.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat bantu untuk menganalisis data. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mencakup rumusan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut;

1. Pengaruh *herding behavior* terhadap keputusan keputusan investasi pada pasar modal syariah

Peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan dengan temuan penelitian dengan melihat tingkat signifikasinya (0,014 < 0,05) dan nilai t hitung herding behavior > t-tabel (2,489 > 0,1269), serta nilai koefisien regresi (0,210). Bahwa pada penelitian ini, variabel herding behavior (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah (Y) dan H1 diterima atau terbukti. Dengan demikian herding behavior menjadi salah satu elemen yang memengaruhi keputusan investasi pada pasar modal syariah di mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember angkatan 2021-2023.

Herding behavior merupakan fenomena yang wajar terjadi di pasar modal, termasuk di lingkungan UIN KHAS Jember. Namun, penting untuk memahami dampak negatifnya dan mengambil langkah-langkah untuk menguranginya. Dengan meningkatkan literasi keuangan dan mendorong pemikiran kritis, mahasiswa dapat membuat keputusan

investasi yang lebih rasional dan menghindari kerugian finansial. Mahasiswa yang baru terjun ke dunia investasi seringkali memiliki pengetahuan dan pengalaman yang terbatas. Mereka cenderung mencari referensi dari teman, senior, atau *influencer* di media sosial. Juga di lingkungan kampus, tekanan untuk mengikuti tren atau keputusan teman sebaya sangat kuat. Mahasiswa ingin merasa diterima dan menjadi bagian dari kelompok serta ada beberapa mahasiswa yang memiliki Ketakutan untuk melewatkan peluang keuntungan besar mendorong investor untuk ikut-ikutan membeli saham yang sedang naik daun yang di sebut *Fear of Missing Out* (FOMO).

Sehingga apabila *herding behavior* meningkat ataupun menurun keputusan investasi juga mengalami peningkatan dan juga penurunan. Artinya semakin meningkat *herding behavior*, semakin besar volume transaksi dan semakin fluktuatif harga aset, yang mana mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember angkatan 2021-2023 akan semakin meningkat dalam berinyestasi.

Kesimpulan dari studi ini sama halnya dengan studi yang di laksanakan oleh Anggriani Muliadin Harahap dan Tyas Danarti Hascaryani (2024), bahwa *herding behavior* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal Syariah.⁹⁹

⁹⁹ Anggriani Muliadin Harahap, Tyas Danarti Hascaryani, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Heading Behavior*, Dan Religiusitas Pada Generasi Z Dan Milenial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah, *Jurnal Islamic Economics and Finance In Focus*, Vol 3, No 2 (2024). https://doi.org/10.21776/ieff.2024.03.02.10

2. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah

Peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan dengan temuan penelitian dengan melihat tingkat signifikasinya (0,000 < 0,05) dan nilai t hitung herding behavior > t-tabel (4,574 > 0,1269), serta nilai koefisien regresi (0,222). Bahwa pada penelitian ini, variabel literasi keuangan syariah (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah (Y) dan H1 diterima atau terbukti. Dengan demikian literasi keuangan menjadi salah satu elemen yang memengaruhi pilihan investasi di pasar modal syariah oleh kalangan mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember angkatan 2021-2023.

Literasi keuangan syariah sangat berpengaruh dalam menentukan pilihan investasi di bursa saham syariah, khususnya di kalangan mahasiswa UIN KHAS Jember. Dengan meningkatkan literasi keuangan syariah, mahasiswa dapat menjadi investor syariah yang cerdas, bertanggung jawab, mampu meraih tujuan keuangannya dan juga mahasiswa dengan literasi keuangan syariah yang baik dapat menjadi investor syariah yang bertanggung jawab, yaitu investor yang tidak hanya mengejar keuntungan materi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

sehingga apabila literasi keuangan syariah meningkat ataupun menurun keputusan investasi juga akan menurun maupun meningkat. Artinya semakin semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang, semakin rasional dan terinformasi pula keputusan investasi yang diambil. Dengan meningkatnya literasi keuangan syariah, mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember angkatan 2021-2023 akan semakin mampu mengambil keputusan investasi yang rasional dan terinformasi, sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan pasar modal syariah yang berkelanjutan.

Penelitian ini sama halnya dengan studi yang telah dilaksanakan oleh M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha (2021), bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah. ¹⁰⁰

3. Pengaruh motivasi terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah

Peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan dengan temuan penelitian dengan melihat tingkat signifikasinya (0,003 < 0,05) dan nilai t hitung herding behavior > t-tabel (3,010 > 0,1269), serta nilai koefisien regresi (0,205). Bahwa pada penelitian ini, variabel motivasi (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah (Y) dan H1 diterima atau terbukti. Ini mengindikasikan bahwa dorongan untuk berinvestasi merupakan salah satu elemen yang memengaruhi pilihan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember angkatan 2021-2023.

_

¹⁰⁰ Harahap, Samsul Bahry, Yuserizal Bustami, and Syukrawati Syukrawati. "Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah: Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci." *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance* 2.2 (2021): 75-82. https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam memengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah, khususnya di kalangan mahasiswa UIN Khas Jember. Mahasiswa UIN Khas Jember umumnya memiliki nilai-nilai Islam yang kuat. Motivasi untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam menjadi sangat penting. Dalam lingkungan akademik yang kondusif untuk belajar dan berdiskusi tentang keuangan syariah dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berinvestasi dan Pengaruh teman sebaya juga dapat menjadi motivasi untuk berinvestasi, baik itu motivasi positif maupun negatif. Dengan memahami motivasi masing-masing individu, kita dapat memberikan edukasi dan bimbingan yang lebih tepat sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang sesuai dengan tujuan dan profil risiko mereka.

sehingga apabila motivasi meningkat ataupun menurun hal ini akan berpengaruh pada perubahan keputusan investasi yang diambil. Artinya semakin semakin tinggi motivasi seseorang untuk berinvestasi, semakin besar kemungkinan ia akan mengambil tindakan nyata untuk mengalokasikan dana pada instrumen investasi, Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember angkatan 2021-2023 berpotensi semakin aktif dalam berinvestasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari Dinar Afifa Hariawan dan Clarashinta Canggih (2022), bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah. ¹⁰¹

4. Pengaruh *herding behavior*, literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah

Berdasarkan hasil penelitian, berikut hasil persamaan analisis regresi linear berganda:

$$Y = 8,844 + 0,235 + 0,221 + 0,200 + e$$

Sesuai dengan hasil persamaan di atas, apabila skor persepsi Kemudahan, persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan ialah 0, maka nilai keputusan investasi adalah 8,844 dengan tidak dipengaruhi variabel bebas. Apabila variabel *herding behavior* bernilai positif, maka minat menggunakan e-wallet bertambah sebesar 0,235, Apabila variabel literasi keuangan syariah bernilai positif, maka nilai keputusan investasi bertambah sebesar 0,221. Apabila variabel motivasi bernilai positif, maka nilai keputusan investasi bertambah sebesar 0,200.

Herding behavior, literasi keuangan syariah, dan motivasi merupakan faktor-faktor yang saling terkait dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah, khususnya di kalangan mahasiswa UIN Khas Jember. Dengan

https://doi.org/10.53625/juremi.v2i4.4448

_

¹⁰¹ Diansyah, Viki Rahmat, and Amalia Nuril Hidayati. "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah:(Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Di Jawa Timur)." *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 2.4 (2022): 411-420..

memahami interaksi antara ketiga faktor ini, kita dapat memberikan edukasi dan bimbingan yang lebih tepat sehingga mahasiswa dapat membuat keputusan investasi yang rasional, sesuai dengan tujuan, dan berkelanjutan. Maka dari itu kombinasi dari *herding behavior* yang rendah, literasi keuangan syariah yang tinggi, dan motivasi yang kuat akan menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik.

Dari uraian di atas maka bisa ditarik kesimpulan, yaitu apabila ketiga variabel (*herding behavior*, literasi keuangan syariah dan motivasi) mengalami peningkatan maka pada keputusan investasi mengalami peningkatan pula, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil penghitungan uji simultan nilai F hitung > F tabel, yaitu sebesar 14,450 > 2,64. Artinya, Ha diterima dan Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan, pada penelitian. ini variabel independen (herding behavir, literasi keuangan syariah dan motivasi) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu (keputusan investasi) pada pasar modal syariah.

Penelitian ini sama halnya dengan peelitian yang dilakukan oleh Choirul Ummi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2023), bahwa literasi keuangan syariah, motivasi dan herding berpengaruh signifksecara bersama-sama atau simultan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah. 102

¹⁰² Choirul Ummi, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syari'ah, Motivasi dan Herding Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syari'ah (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Iintan Lampung), (skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *herding behavior*, literasi keuangan syariah dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah. Dalam penelitian ini variabel bebas (independen) yang digunakan adalah *herding behavior* (X1), literasi keuangan syariah (X2) dan motivasi (X3. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah keputusan investasi. Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

- 1. Berdasarkan penghitungan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 25, dari uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Nilai t-hitung *herding behavior* > t-tabel (2,489 > 0,1269) dan nilai signifikan (0,014 < 0,05). Hasil tersebut menunjukan bahwa variabel *herding behavior* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah.
- 2. Berdasarkan penghitungan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 25, dari uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Nilai t-hitung literasi keuangan syariah > t-tabel (4,574 > 0,1269) dan nilai signifikan (0,000 < 0,05). Hasil tersebut menunjukan bahwa variabel literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah.

- 3. Berdasarkan penghitungan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 25, dari uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Nilai t-hitung dan Nilai t-hitung motivasi > t-tabel (3,010 > 0,1269) dan nilai signifikan (0,003 < 0,05). Hasil tersebut menunjukan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah.</p>
- 4. Dari uji hipotesis simultan (F) menggunakan SPSS 25 adalah f-hitung 14,450 > f-tabel 2,64. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (*herding behavior*, literasi keuangan syariah dan motivasi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan investasi) pada pasar modal syariah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka berikut ini adalah saran yang bisa peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada ruang lingkup reponden yang berbeda dengan jumlah responden yang lebih besar. Apabila memungkinkan, pengambilan data responden dapat dilakukan secara langsung guna mengurangi adanya kemungkinan responden mengisi jawaban kuesioner dengan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya serta informasi yang didapatkan akan memberikan penelitian yang lebih baik.

2. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah variabel bebas yang lain dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan keputusan investasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Dila, and Halmawati. "Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 4 (2019): 1650–65. https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168
- Afriani, Dila, dan Halmawati Halmawati. "Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 4 (2019). https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168
- Aquino, Afvan, Idel Waldelmi, and Wita Dwika Listihana. "Analisis Literasi Keuangan Syariah Tentang Riba Pada Anggota BMT/Koperasi Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.2 (2022): 1782-1791. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.2715
- Ardiawan, Ketut Ngurah, Meilida Eka Sari, Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, and Suryadin Hasda. "Penelitian kuantitatif." Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (2022).
- Arif, Suyudi, Abrista Devi, Salim, dan Fajriah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." El-Mal: *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, no. 2 (2022): 226–44, https://doi.org/10.47467/elmal.v3i2.752
- Aulia, Putri. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Uin Sumatera Utara)." (skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022).
- Ayudiastuti, Lilis. "Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 9, No 3 (2021). https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1138-1149
- Bikhchandani, Sushil, and Sunil Sharma. "Herd behavior in financial markets." IMF Staff papers 47.3 (2000): 279-310.
- C.R, Kothari. *Research Methodology: Methods and Techniques* (New Delhi: New Age International, 2004).
- Chen, Haiyang, and Ronald P. Volpe. "An analysis of personal financial literacy among college students." *Financial services review* 7.2 (1998): 107-128.
- Diansyah, Viki Rahmat, and Amalia Nuril Hidayati. "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi Terhadap Minat

- Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah: (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah di Jawa Timur)." *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 2.4 (2022): 411-420. https://doi.org/10.53625/juremi.v2i4.4448
- Djuwita, Diana, and Ayus Ahmad Yusuf. "Tingkat literasi keuangan syariah di kalangan UMKM dan dampaknya terhadap perkembangan usaha." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 10.1 (2018): 105-127.http://dx.doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837
- Ernitawati, Yenny, Nurul Izzati, dan Andi Yulianto. "Pengaruh Literacy Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi." *Jurnal Proaksi* 2, no. 2 (2020): 66 81. https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273
- Fadhillah, Arif. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Diss. UIN Ar-Raniry, 2022.
- Fahmi, Irham. Manaje*men Pengambilan Keputusan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta 2013).
- Fridana, Ifanda Ogix, and Nadia Asandimitra. "Analisis faktor yang memengaruhi keputusan investasi (studi pada mahasiswi di Surabaya)." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 4.2 (2020): 396. https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26*, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).
- Handoko, Hani. Manajemen Edisi 2, (Yogyakarta: BPPE, 1998.
- Harahap, Anggriani Muliadin, dan Tyas Danarti Hascaryani. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Heading Behavior, Dan Religiusitas Pada Generasi Z Dan Milenial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Islamic Economics and Finance In Focus*, Vol 3, No 2 (2024). https://doi.org/10.21776/ieff.2024.03.02.10
- Harahap, Samsul Bahry, Yuserizal Bustami, and Syukrawati Syukrawati. "Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah: Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci." Al Fiddhoh: *Journal of Banking, Insurance, and Finance* 2.2 (2021): 75-82. https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955
- Hariawan, Hapsari Dinar Afifa, dan Clarashinta Canggih "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya." *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 9, No 4 (2022). 2502-1508, https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511

- Hartanto, William. *Mahasiswa Investor*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018).
- Hasanah, Uswatun. *Pengantar Studi Islam*. ed. Yuliatri Novita, I (Sumatera Barat: PT. Global Eksklusif Tekonologi, 2023).
- Herlianto dan Didit, *Seluk Beluk Investasi Di Pasar Modal Indonesia*. (Yogyakarta: Goysen Publhising, 2010).
- Huda, Nurul, dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Hudha, M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah,dan Prof. Dr. Agus Suman, S.E, DEA. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang), *Jurnal ilmiah Ekonomi Islam* 9, No. 2 (2021). https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.2035
- Hudha, Moch. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang), *Jurnal ilmiah Ekonomi Islam 9*, No. 2 (2021).
- Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah FEBI UIN KHAS Jember," diakses 10 Desember 2024, https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember
- Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah FEBI UIN KHAS Jember," diakses 12, 2024. https://febi.uinKHAS.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-KHAS-jember
- Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah UIN KHAS Jember," diakses 11, 2024. https://uinKHAS.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-uin-KHAS-jembe
- Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah UIN KHAS Jember," diakses 28 November 2024, https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember
- Humas UIN KHAS Jember, "Visi dan Misi UIN KHAS Jember," diakses 28 November 2024, https://uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-uin-khas-jember
- Ikbal, Asep Muhamad, dan Dikdik Tandika. "Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Syariah." *Jurnal Islamic economicand financestudies Manajemen*, Vol 5, No 2 (2019). https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292
- Jauhari, Hadziq. Membangun Motivasi, (Tangerang: Loka Aksara, 2019).

- Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi III, (Yogyakarta: BPFE, 2003).
- Khafi, Raja Fatahilah, and Deny Yudiantoro. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, Dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah." *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 7, no. 1 (2022): 319. http://dx.doi.org/10.33087/jmas.v7i1.373
- Liem, Willy Kurniawan Anindya. *Perilaku herding pada indeks sektoral dan saham-saham terpilih*. Diss. UAJY, 9, 207–221. (2017).
- Malinda, Maya. dkk. *Pengantar Pasar Modal*, Yogyakarta: ANDI OFFSET, (2011)
- Manan, Abdul. Aspek Hukum Dalam Penyelenggaran Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Mauliza, Abil Yositya Indah, and Clarashinta Canggih. "Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah, Dan Motivasi." ECONBANK: *Journal of Economics and Banking* 5.1 (2023): 36-50. https://doi.org/10.35829/econbank.v5i1.284
- Monang, Al-Qur'an dan terjemah. (Surabaya: Kementrian Agama, 2020)
- Nasution dan Huda, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: Kencana, 2007).
- Nisa, Aminatun. "Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)." *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi* (PETA), 2(2), 22-35. (2017). https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309
- No, Komunikasi Volume VIII. "Analisis literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya." *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Volume VIII No (2018). http://dx.doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336
- Nurisnayanti, Novita, dan Lufthia Sevriana. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol 7, No 2 (2023). 2396-8077. https://jurnal.uai.ac.id/index.php/Tfs/article/view/2396/1312
- Otoritas Jasa Keuangan, "Konsumen", diakses 11 November 2024. https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx

- Pardiansyah, E. "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris Economica." *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8 No.2, (2017). https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920
- Pranyoto, Edi. "Herding behavior, Experienced Regret dan Keputusan Investasi Pada Bitcoin." *Jurnal Bisnis Darmajaya* 06, No. 01 (2020). https://doi.org/10.30873/jbd.v6i1.1928
- Pratama, Ales Okta, Kristiansen Purba, Jiwaldi Jamhur, Tri Prasetyo, and Pamungkas Bayu. "Pengaruh faktor perilaku investor saham terhadap keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 7, no. 2 (2020): 170-179. http://dx.doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8659
- Prisiliya, Deva Ayu, dan Moeljadi. "Pengaruh Herding behavior dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan* 1, no. 1 (2022). http://dx.doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.1.06
- Puspita, Amalia Tri, Deni Lubis, and Marhamah Muthohharoh. "Faktor—Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim di Bogor." *Jurnal Al-Muzara'Ah* 9, no. 1 (2021): 1–20. https://doi.org/10.29244/jam.9.1.1-20
- Rahmah, Mas. Hukum Pasar Modal. (Surabaya: Kencana, 2019).
- Rivai, Veithzal. Islamic Financial Management. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010).
- Robbins, Stephen P. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2002).
- Safira, Gaby Lingga, Felicia Goenawan, and Vita Monica. "Perilaku Konsumen Dalam Memilih DANA Sebagai Aplikasi Fintech Payment." *Jurnal E Komunikasi* vol. 7, no. 2 (jakarta 2019): 1–11. https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmukomunikasi/article/view/10139
- Salvatore, Timothy, dan Martha Ayerza Esra. "Pengaruh Overconfidence, Herding, Regret Aversion, dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor." *Jurnal Manajemen* 1, no. 1 (2020). https://doi.org/10.46806/jm.v10i1.699
- Santoso, Wiliam, Cliff Kohardinata, dan Gladys Greselda Gosal. "Perilaku Herding Investor Coronial yang Bertransaksi Pada Akun Saham Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 8, No 3, (2022) 3681-3688. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6807

- Situmorang, Masri, Andreas dan Riska Natariasari. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat." *JOM FEKON*, (1): 2, Oktober 2014. https://media.neliti.com/media/publications/33497-ID-pengaruh-motivasi-terhadap-minat-berinvestasi-di-pasar-modal-dengan-pemahaman-in.pdf
- Smith, John. "Research methods in the social sciences." (2008).
- Soemitra, Andri. *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Suliyanto. Metode Bisnis Riset, (Yogyakarta: Andi, 2009).
- Suriani, Seri. Financial Behavior (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022).
- Syahbudi, Muhammad, dan Elida Elfi Barus. "Mewujudkan Masyarakat yang sadar Investasi Syariah (Studi Persepsi Masyarakat Kota Medan)." dalam Al-Masharif: *Jurnal Ekonomi dan Keislaman*, 7: 2 2019. https://doi.org/10.24952/masharif.v7i2.2183
- Tandelilin, Eduardus. Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi (Yogyakarta: Kanisius, 2017).
- Tendelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, (Yogyakarta: BPFE, 2001).
- Triana, Okca Fiani, dan Deny Yudiantoro. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 4, No 1 (2022). 2685-9904, https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517
- Ummi, Choirul. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syari'ah, Motivasi dan Herding Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syari'ah (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Iintan Lampung)." (skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).
- Utami, Khoirunnisa Sekar. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Herding behavior Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah." (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

- Wulandari, Dewi Ayu, and Rr Iramani. "Studi experienced regret, risk tolerance, overconfidance dan risk perception pada pengambilan keputusan investasi." *Journal of Business & Banking* 4.1 (2014): 55-66. https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293
- Yulianti, Emma, dan Addis Al Hazmi. "Peran Kualitas Jasa Pada Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Dan Niat Beralih Nasabah PT Pegadaian Di Surabaya." *Journal of Business & Banking* 3, no. 2 (2013): 165–76. https://doi.org/10.14414/jbb.v3i2.234
- Yusuf, Muri. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Edisi Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).
- Zahriyah, Aminatus, and Agung Parmono Suprianik. "Mustofa. Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS." (2021).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Lampiran 1



JUDUL	Variablel	Indikator	Sumber data	Metodelogi Penelitian	Rumusan masalah	Hipotesis
Pengaruh herding behavior, literasi keuangan dan motivasi terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah (studi pada mahasiswa perbankan syariah)	Herding behavior (X1) UNIVER Literasi keuangan syariah (X2)	a. mengikuti keputusan investasi investor lain b. mengikuti volume perdagangan investor lain c. kecepatan merespon Tindakan investor lain a. keterampilan dalam mengelola keuangan b. pengetahuan keuangan c. perilaku mengenai keuangan	a. Data Primer: Pengumpulan data primer menggunakan kuisioner b. Data Sekunder: Data sekunder di dapatkan dari kajian kepustakaan dan penelitian terdahulu yang sejenis guna untuk menunjang data primer.	 Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Jenis penelitian menggunakan jenis survey Tekhnik pengambilan sampel menggunakan purposive non-probability sampling Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin Tekhnik pengambilan data 	1. Apakah herding behavior berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah 2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah?	H1: herding behavior berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah H2: literasi keunagan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah

d. sikap terhadap keuangan a. motivasi dimulai dengan adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang b. motivasi di tandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah jepada tngkah laku seseorang EMBER BER Metode analisis data Metode analisis Me



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aldi Rahman

Nim : 214105010020

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sunguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul:

"PENGARUH HERDINNG BEHAVIOR, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH". (Studi pada mahasiswa perbankan syariah UIN KHAS Jember Angkatan 2021-2023).

Secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Jember, 17 Januari 2025
Say:

METERAI
TEMPEL
685A6AMX148202613
ALDI RAHMAN
NIM. 214105010020

2

Lampiran 3

KUSIONER PENELITIAN

Pengaruh herding behavior, literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap

keputusan investasi pada pasar modal syariah (Studi pada mahasiswa

perbankan UIN KHAS Jember Angkatan 2021-2023).

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyelesaian penelitian untuk tugas skripsi, saya Aldi Rahman mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember bermaksud melakukan penelitian berjudul "Pengaruh herding behavior, literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah (Studi pada mahasiswa perbankan UIN KHAS Jember Angkatan 2021-2023)". Guna penyusunan skripsi ini maka dengan kerendahan hati Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Saya sangat menghargai kejujuran Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini dengan menjamin kerahasiaan data dalam pengisian kuesioner ini.

Hasil penelitian semata- mata hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian bukan untuk komersial. Bantuan serta partisipasi Saudara/i sangat berarti untuk saya dan semoga bermanfaat untuk menambah wawasan kita semua serta semoga menjadi amal kebaikan dan diterima Allah SWT. Atas kerja sama dan kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama:

Jenis Kelamin:

Angkatan:

Telah Menempuh Mata Kuliah Yang Bersangkutan Dengan Investasi Syariah:

Mempunyai rekening efek:

Daftar Pernyataan

No	Herding Behavior (X1)	SS	S	N	TS	STS
1	Saya akan berinvestasi jika rekan, kerabat atau					
	orang yang saya kenal juaga melakukan					
	invesatsi di pasar modalm syariah					
2	Dalam memilih produk investasi, saya					
	bergantung pada keputusan investasi orang lain.					
3	Keputusan saya dalam membeli dan menjual					
	saham dipengaruhi oleh keputusan investasi					
	orang lain.					
4	Saya biasanya bereaksi cepat terhadap					
	perubahan keputusan investor lainnya.					
5	Saya lebih suka membel <mark>i saham jika s</mark> aham					
	tersebut banyak yang me <mark>mesan seja</mark> k awal					
	diperdagangan.					
6	Saya akan membeli saham ketika melihat					
	volume perdagangannya lebih tinggi dari					
	biasanya					
						_

No	Literasi keuangan syariah (X2)	SS	S	N	TS	STS
1	Saya rutin menyisihkan uang secara teratur,					
	untuk pengeluaran yang tidak terduga.					
2	Saya secara teratur mengevaluasi dan			V		
	menyesuaikan rencana keuangan saya					
3	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran					
	untuk belanja setiap bulan					
4	Saya selalu mengontrol pengeluaran sesuai					
	anggaran yang sudah saya tetapkan.					
5	Saya mencatat semua pengeluaran saya untuk	JF	GF	RI		
	mengetahui ke mana uang saya pergi.		UL	11(1		
6	Saya melakukan riset sebelum membuat	9				
	keputusan investasi.				14	
7	Saya sabar dan tidak mudah terpengaruh oleh					
	fluktuasi pasar					
8	Investasi lebih menguntungkan dari pada					
	tabungan					

No	Motivasi (X3)	SS	S	N	TS	STS
1	Saya ingin membuktikan pada diri sendiri					
	bahwa saya mampu mencapai tujuan finansial.					
2	Saya ingin mendapatkan kepuasan melihat					
	pertumbuhan portofolio investasi saya					
3	Informasi tentang investasi yang saya dapatkan					
	dari media sosial memotivasi saya untuk mulai					
	berinvestasi					
4	saya berinvestasi untuk mencapai kemerdekaan					
	finansial di masa depan					

No	Keputusan investasi (Y)	SS	S	N	TS	STS
1	Sebelum melakukan investasi, saya					
	menganalisis kemungkinan keuntungan dengan					
	dana yang saya miliki.					
2	Investasi di pasar modal syariah memberikan					
	keuntungan yang menarik dan kompetitif					
	dibandingkan menabung di bank.					
3	Saya mengutamakan return dari produk					
	investasi yang saya pilih					
4	Sebelum melakukan investasi, saya melakukan					
	analisis harga pasar					
5	saya akan mulai membeli produk yang memiliki			ii i		
	nilai investasi di masa depan					
6	Saya yakin bahwa saya melakukan investasi					
	dengan tepat					

Setuju (S)

JE⁴ MBER

Netral (N)

= 3

Tidak Setuju (TS)

= 2

Sangat Tidak Setuju (TS)

= 1

Lampiran 4

DATA RESPONDEN

Nama	Jenis Kelamin	Angkatan	Telah Menempuh Mata Kuliah Yang Berkaitan	Yang Telah Mempunyai Rekening Efek
			Dengan Investasi	recenning Lieu
Bilva Izzun Nisa	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Ayu	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Angelica	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Permatasari	-			
Lailatul	Perempuan /	2021	Sudah	Sudah
Qomariyah				
Zinedine	Laki-Laki	2021	Sudah	Sudah
Oktavian			~ 11	- 4.4
Putra Alif	Laki-Laki	2023	Sudah	Sudah
Kurniawan Akbar	T 1 ' T 1 '	2021	0 11	G 1 1
M. ROSI	Laki-Laki	2021	Sudah	Sudah
Dini	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Muhammad	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Khanifan				
Abdillah	D	2021	0 11	Q 1.1
Putri rudotul	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Rendy Andika	Laki-Laki	2021	Sudah	Sudah
Putra	T 1'T 1'	2021	0.11	C 11
M Awwibi Maulana	Laki-Laki	2021	Sudah	Sudah
Ayu Nita	Daramanan	2021	Sudah	▼ Sudah
Novita	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
	Perempuan			
Laila	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Indiana Kaffa	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Rendy Ilyas Febriansyah	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Anshory	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Hindi Muhammad	Laki-Laki	2021	Sudah	Sudah
Hasan				
Ahmad Indriyanto	Laki-Laki	2021	Sudah	Sudah
M Gading Ababil	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Helmi Rozin	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Khoirul Anwar	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Selfia	Perempuan	2021	Sudah	Belum

Finda Desi	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Lutfiana			~ 11	~ 11
Nafa Latif Purwanto	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Ifah Nabila	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Khayyike	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Firdausiyah				
Bahrur Rosi	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Nabila Syahda	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Kamila				
Badrut Tamam	Laki-Laki	2021	Sudah	Sudah
Siti Aminah	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Tri Wahyuni	Perempuan 🧪	2021	Sudah	Sudah
Adelia Gita Silviana Putri	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Ghaitsa Tamara	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Sandy Augusta	Laki-Laki	2021	Sudah	Sudah
Aunil Asyura	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Aprilia Cahya Mutiafa	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Moh Kevi Kailila Kaviv	Laki-Laki	2021	Sudah	Sudah
Romziyeh	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Fica Aulia	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Wisnu Airlangga	Laki-Laki	2021	Sudah	Sudah
Nurma	Perempuan	2022	Sudah	Sudah
Sarifatus Sakdiya	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Wafiq Nur Azizah	Perempuan	\\\C2021\ \	Sudah D	Sudah
Jihan Fita Nabila	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Alkarimatus Sakdiyah	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Mukti Aji	Laki-Laki	2022	Sudah	Sudah
Endah	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Hambarwati	1			
Anggita Legian Afriana	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Mila Rosa	Perempuan	2021	Sudah	Belum
M Lukman	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Isni Wati	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Miftahul Jannah	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Mala Putri	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Rahayu	1			

Perempuan	2021	Sudah	Belum
Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Perempuan	2021	Sudah	Belum
Perempuan	2021	Sudah	Belum
Perempuan	2021	Sudah	Belum
Perempuan	2021	Sudah	Belum
Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Perempuan	2022	Sudah	Belum
Perempuan 🥢	2021	Sudah	Belum
Perempuan	2022	Sudah	Sudah
Laki-Laki	2023	Sudah	Belum
Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Laki-Laki	2021	Sudah	Sudah
Perempuan	2021	Sudah	Belum
Laki-Laki	2021	Sudah	Sudah
Laki-Laki	2021	Sudah	Sudah
Perempuan	2021	Sudah	Belum
Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Perempuan	2022	Sudah ER	Sudah
- Perempuan	2022	Sudah	Belum
Perempuan	2023	Sudah	Belum
Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Perempuan	2022	Sudah	Belum
Perempuan	2022	Sudah	Belum
Perempuan	2022	Sudah	Belum
Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Laki-Laki	2022	Sudah	Sudah
Perempuan	2022	Sudah	Belum
Perempuan	2022	Sudah	Belum
Perempuan	2022	Sudah	Belum
	Laki-Laki Perempuan Perempuan Perempuan Laki-Laki Perempuan Perempuan Perempuan Laki-Laki Perempuan Laki-Laki Perempuan Laki-Laki Perempuan Laki-Laki Laki-Laki Perempuan Perempuan Perempuan Perempuan Laki-Laki Laki-Laki Laki-Laki Laki-Laki Perempuan	Laki-Laki 2021 Perempuan 2021 Perempuan 2021 Perempuan 2021 Perempuan 2021 Laki-Laki 2021 Perempuan 2022 Perempuan 2022 Perempuan 2021 Laki-Laki 2023 Perempuan 2021 Laki-Laki 2021 Perempuan 2021 Laki-Laki 2021 Perempuan 2021 Laki-Laki 2021 Perempuan 2021 Laki-Laki 2021 Laki-Laki 2021 Laki-Laki 2021 Perempuan 2021 Perempuan 2021 Perempuan 2021 Laki-Laki 2022 Perempuan 2022	Laki-Laki 2021 Sudah Perempuan 2022 Sudah Perempuan 2022 Sudah Perempuan 2022 Sudah Perempuan 2022 Sudah Perempuan 2021 Sudah Perempuan 2021 Sudah Perempuan 2021 Sudah Perempuan 2021 Sudah Laki-Laki 2023 Sudah Perempuan 2021 Sudah Laki-Laki 2021 Sudah Laki-Laki 2021 Sudah Laki-Laki 2021 Sudah Perempuan 2021 Sudah Perempuan 2021 Sudah Laki-Laki 2021 Sudah Perempuan 2021 Sudah Perempuan 2021 Sudah Perempuan 2021 Sudah Laki-Laki 2022 Sudah Perempuan 2022 Sudah

Dani Triswanto	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Hasym Musadi	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Jigvai	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Mauladhani				
Andy Maulana	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Winda Agusti	Perempuan	2022	Sudah	Belum
Intan Ambarwati	Perempuan	2022	Sudah	Sudah
Tika Puspita	Perempuan	2022	Sudah	Sudah
Adinda	Perempuan	2022	Sudah	Belum
Kusumahati				
Fudholi	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Dafid Firman	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
M Ali Fikri	Laki-Laki	2022	Sudah	Sudah
Noval Alifi	Laki-Laki	2022	Sudah	Sudah
Syaiful Amin	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Surayda Rhani	Perempuan	2022	Sudah	Belum
Putri Nabila	Perempuan	2022	Sudah	Belum
Faza Maulana	Laki-Laki	2022	Sudah	Sudah
Najul Galib	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Wildan Riski	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Malik Efendi	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Fitratul Amaliyah	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Devina Putri	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Fatimatus Soliha	Perempuan	2022	Sudah	Belum
Hikmatus Soliha	Perempuan	2022	Sudah	Belum
Ervina	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Selvina Risqi	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Annisak Esnaeni	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Ria Ananda Putri	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Devita Izzatun	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Yuliani Fajri	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Zulfian Nasifah	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Imada Wiken	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Imada Wiken	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Wasiatul Hasanah	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Dian Zahra Izati	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Tika Puji Susanti	Perempuan	2021	Sudah	Belum
M Anwar Saddad	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Maryani	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Septi Diah Ayu	Perempuan	2021	Sudah	Belum

Desi Asfidatul Fitria	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Lilik Munawaroh	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Zulvi Lailatul	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Hidayah	T 1'T 1'	2021	0 11	D 1
Muhammad Irfan	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Agus Saiful Umar	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
M Ilzamuddin	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Ach Zidani Mubarok	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Nadia Putri Rahmawati	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Erik Irawan	Laki-Laki 🧹	2021	Sudah	Sudah
Maulidatul	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Hasanag				
Yafis Shidur	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Siti Nur Holisa	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Adinda Iklilatul	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Andriana Magfiroh	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Fachrudin Nafis	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Dien Herni	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Yanuar Imam	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Arif Hidayatullah	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum
Erfan Efendi	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Rizka	Perempuan	2022	Sudah	Belum
Wahyuningsih				
M Farhan Rizqi	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Hiyatul Azizah	Perempuan	2022	Sudah	Belum
Ananda Ayu	Perempuan	2022	Sudah	Sudah
Roziana Zahro	Perempuan	2022	Sudah	Sudah
Dewi Elok Faiqoh	Perempuan	2022	Sudah	Belum
Ana Fauziah	Perempuan	2022	Sudah	Belum
Nurul Fitria	Perempuan	2022	Sudah	Belum
Adinda Kusuma Wati	Perempuan	2022	Sudah	Belum
M Nur Cholis	Laki-Laki	2022	Sudah	Sudah
Moh Aldi Sofyan	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Rahmad Aditiya	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Andrean Maulana	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Malik Efendy	Laki-Laki	2022	Sudah	Sudah

Ahmad Hamdani	Laki-Laki	2022	Sudah	Sudah
Dani Triliswanto	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Ferdi Maulana	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Nofal Alfi	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Shinta Rahmawati	Perempuan	2022	Sudah	Sudah
Yulia Defiana	Perempuan	2022	Sudah	Belum
Ahmad Faozen	Perempuan	2022	Sudah	Belum
Lala Yunita Sari	Perempuan	2022	Sudah	Belum
Achmad Maulana Ibrahim	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
M Ahda Badral	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Siska Agustin	Perempuan /	2022	Sudah	Sudah
Iga Ilya Dewi	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Alfin Prayogo	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Restu Ari Gunawan	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
M Musleh	Laki-Laki	2022	Sudah	Sudah
Irfan Aroby	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Melisa Ramdani	Perempuan	2022	Sudah	Belum
Nor Fahmi	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Henry Wiliam	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Nur Karimah	Perempuan	2022	Sudah	Belum
Andi Aydiansyah	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Ardan Nafik	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Tio Pratama	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Fifin Handayani	Perempuan	2022	Sudah	Sudah
Yusril Riskoh	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum
Dwi Mayang Sari	- Perempuan	2022	Sudah	Belum
Risqi Febrianti	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Risa Astutik	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Vipta Riani Okta	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Linda Wahyu Ningsih	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Alviatus Soleha	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Nurul Elda	Perempuan	2021	Sudah	Belum
Julia Citra Anggraeni	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Denis Oktavia	Perempuan	2021	Sudah	Sudah
Niken Ayu Pusparanj	Perempuan	2021	Sudah	Belum

Kholil	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum		
M Yuda	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum		
Adilab Alya	Perempuan	2021	Sudah	Belum		
Zidane Mubarok	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum		
Fina Diantasari	Perempuan	2021	Sudah	Belum		
Agus	Laki-Laki	2021	Sudah	Sudah		
Siti Ainun	Perempuan	2021	Sudah	Belum		
Zahriya	r eremp warr	2021	Sudan	Delam		
Wildatun	Perempuan	2021	Sudah	Belum		
Hasanah						
Novita Ningsih	Perempuan	2021	Sudah	Belum		
Wahyu Firnanda	Perempuan	2021	Sudah	Belum		
Dita Salsabila	Perempuan	2021	Sudah	Sudah		
Alfian Nur Aidiq	Laki-Laki	2021	Sudah	Sudah		
Selfiya	Perempuan	2021	Sudah	Sudah		
Anisa Maulida	Perempuan	2021	Sudah	Sudah		
Siti Horirin	Perempuan	2021	Sudah	Sudah		
Fitri Wulandari	Perempuan	2021	Sudah	Sudah		
Sofiatul	Perempuan	2021	Sudah	Belum		
Munawaroh						
Dela Nur Maulidya	Perempuan	2021	Sudah	Belum		
Silvi Salavina	Perempuan	2021	Sudah	Belum		
Khairun Nisa	Perempuan	2021	Sudah	Belum		
Suswati	Perempuan	2021	Sudah	Belum		
Rani Maulida Sari	Perempuan	2021	Sudah	Sudah		
Nurul Elda	Perempuan	2021	Sudah	Ţ Sudah		
Liza Afkarin	Perempuan	2021	Sudah	Belum		
Abdul Rozak	Laki-Laki	2021	Sudah	Sudah		
Tika Puji Astuti	Perempuan	2021	Sudah	Belum		
Dian	Perempuan	2021	Sudah	Belum		
Aldi	Laki-Laki	2021	Sudah	Sudah		
Ferdi Maulana	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum		
Muhammad Rafi	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum		
Putriana	Perempuan	2022	Sudah	Belum		
Siti Nur Aeni	Perempuan	2022	Sudah	Belum		
Dafid Firman	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum		
M Wildan Riski	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum		
		2022	Sudah	Sudah		
Refi Anggraeni	Perempuan	2022	Sudan	Sudan		

Nurul Safitri	Perempuan	2023	Sudah	Belum		
M Eko Adi	Laki-Laki	2023	Sudah	Belum		
Saputra						
Amelia Ulfha	Perempuan	2023	Sudah	Belum		
Adit	Laki-Laki	2023	Sudah	Belum		
Firman	Laki-Laki	2023	Sudah	Belum		
Anisa Nanda	Perempuan	2023	Sudah	Belum		
Haikal	Laki-Laki	2022	Sudah	Belum		
Ardan Mafik	Laki-Laki	2023	Sudah	Belum		
Rifal	Laki-Laki	2023	Sudah	Belum		
Farhan	Laki-Laki	2023	Sudah	Belum		
Isadil Mustafid	Laki-Laki	2021	Sudah	Belum		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Lampiran 5

TABULASI DATA

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAI
5	4	4	5	4	5	27	5	4	5	4	5	5	5	5	38
5	4	4	5	4	5	27	4	5	5	4	4	4	5	4	<mark>35</mark>
5	5	4	5	4	5	28	4	5	4	5	4	4	5	5	<mark>36</mark>
5	5	4	5	4	5	28	5	4	5	4	4	4	4	5	<mark>35</mark>
4	5	4	5	4	5	<mark>27</mark>	4	5	4	5	4	5	4	5	<mark>36</mark>
5	4	5	5	5	5	29	4	4	4	4	5	5	5	5	<mark>36</mark>
5	4	5	5	5	4	28	5	4	5	4	5	4	5	5	37
4	4	4	5	5	5	27	5	5	4	5	5	5	5	5	<mark>39</mark>
5	5	5	4	5	5	29	5	4	5	4	4	4	4	4	<mark>34</mark>
5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	5	<mark>40</mark>
4	4	4	4	5	5	<mark>26</mark>	4	4	4	4	4	4	4	4	<mark>32</mark>
4	4	4	5	4	5	<mark>26</mark>	4	5	5	4	4	4	4	4	<mark>34</mark>
5	5	5	5	4	5	<mark>29</mark>	5	5	5	5	5	4	5	5	<mark>39</mark>
5	5	5	5	4	5	<mark>29</mark>	5	4	4	5	5	4	5	4	<mark>36</mark>
4	5	5	5	4	4	<mark>27</mark>	4	5	5	5	5	4	5	5	<mark>38</mark>
4	4	4	4	4	4	<mark>24</mark>	4	4	4	2	2	4	2	4	<mark>26</mark>
4	4	4	4	5	5	<mark>26</mark>	4	4	4	4	/ 4	5	4	5	<mark>34</mark>
5	5	5	5	4	5	<mark>29</mark>	4	5	4	4	4	5	5	4	<mark>35</mark>
5	4	5	4	4	4	<mark>26</mark>	5	5	5	4	5	4	5	5	<mark>38</mark>
5	4	4	4	5	5	<mark>27</mark>	4	4	4	5	4	4	4	5	<mark>34</mark>
4	5	4	4	5	5	<mark>27</mark>	2	4	5	4	5	4	5	5	<mark>34</mark>
4	5	4	4	4	5	<mark>26</mark>	5	5	5	4	4	4	5	5	<mark>37</mark>
5	4	4	5	₁ 5 ₁ ₁	114/	D 27	A 5.	4	4	14	5	4	5	4	<mark>35</mark>
5	5	4	4	5/1	11 5/ L	28 I	A4)	105LF	11/51 1	15.0	III_4NJ	4	5	4	<mark>36</mark>
5	4	4	5	4 T	14	∑ 26 ∧	5	5	Λ^4	5]	4	15	5	5	<mark>38</mark>
4	5	4	5	44	1517	27 4 2	5	4	5	4	4	-5	5	5	37
5	4	4	5	4	4	26	14	5	24 D) 5	5	4	4	5	<mark>36</mark>
5	4	4	4	5	5	J <mark>27</mark> ─	4	5	4 1	5	5	5	4	4	<mark>36</mark>
5	5	4	4	4	4	<mark>26</mark>	4	4	4	4	5	4	4	5	<mark>34</mark>
5	4	5	4	5	5	28	5	4	5	5	4	5	4	5	<mark>37</mark>
5	4	5	4	4	4	<mark>26</mark>	5	5	5	5	4	5	4	4	37
5	4	4	5	4	5	27	4	4	5	4	5	4	4	5	35
4	4	4	5	5	5	27	5	4	5	4	5	4	4	5	<mark>36</mark>
5	4	5	4	5	4	27	5	4	4	5	4	5	5	4	<mark>36</mark>
5	4	5	4	5	4	27	5	4	4	5	4	4	5	5	<mark>36</mark>
4	4	5	5	5	4	<mark>27</mark>	5	5	4	5	5	4	4	5	<mark>37</mark>
5	4	5	5	4	4	<mark>27</mark>	5	5	5	4	4	5	4	5	37

5 4 5 5 8 4 5 5 5 5 4 3 5 5 4 4 4 5 5 5 4 4 4 3 5 5 5 4 4 4 3 5 5 5 5 5 5 5																
5 4 5 4 5 4 4 5 5 5 5 4 5 5 4 4 4 3 4 4 4 5 5 4 4 3 4 4 4 5 5 4 4 3 4 4 4 5 5 5 2 5 5 5 5 5 2 8 5 4	5	4	5	5	4	5	28	4	5	5	5	5	4	4	4	<mark>36</mark>
5 5 5 5 4 4 5 28 4 4 5 4 5 5 5 5 5 5 4 4 5 28 4 4 4 5 4 5 4 4 4 3 5 5 5 4 4 4 27 2 2 2 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 3 5 4 4 4 5 5 5 5 5 4 4 4 4 4 4 3 6 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 5 5 5 4 4 4 4 4 5 5 5 4 4 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5	4	5	4	4	5	4	26	4	5	4	5	4	4	4	4	<mark>34</mark>
5 5 5 4 4 5 28 4 4 4 5 4 5 4 4 34 5 5 4 4 34 27 2 2 2 5 5 5 5 8 4 4 5 5 5 8 4 4 5 5 5 8 4 4 5 5 5 8 4 4 5 5 5 5 8 4 4 5 5 5 5 4 36 5 5 5 5 <td>5</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>4</td> <td>27</td> <td>5</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td><mark>35</mark></td>	5	4	5	4	5	4	27	5	4	4	5	5	4	4	4	<mark>35</mark>
5 5 5 4 5 4 4 27 2 2 2 5 5 5 5 5 8 4 4 5 4 4 3 36 5 4 4 4 5 5 5 4 4 4 5 4 4 36 5 4 4 5 5 5 4 28 5 4 4 5 5 5 4 4 4 4 4 4 5 5 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 5 5 5 5 5 4 4 4 5 5 5 5 5 5 4 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>4</td> <td>28</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>4</td> <td>4</td> <td><mark>35</mark></td>	5	5	5	4	5	4	28	4	4	5	4	5	5	4	4	<mark>35</mark>
4 5 5 4 5 4 4 5 4 4 4 5 5 4 4 4 5 5 4 4 4 36 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 5 5 5 4 4 4 4 4 5 5 5 5 4 4 4 4 5 5 5 5 5 5 3 3 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 3 3 5 4 4 4 4 4 2 6 5 4 5 4 4 5 5 5 3 3 5 5 5 5 5 5 3 3	5	5	5	4	4	5	28	4	4	4	5	4	5	4	4	<mark>34</mark>
5 4 4 5 5 5 28 4 5 5 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 5 5 4 4 4 4 5 5 4 4 4 5 5 4 4 4 5 5 4 4 4 5 5 4 4 4 4 5 5 5 5 35	5	5	4	5	4	4	<mark>27</mark>	2	2	2	5	2	5	5	5	<mark>28</mark>
5 4 5 5 5 4 28 5 4 4 5 4 5 5 5 4 4 4 4 5 4 4 4 5 4 4 4 5 5 4 4 4 4 5 5 4 4 4 5 3 8 4 4	4	5	5	4	5	4	<mark>27</mark>	5	5	4	4	4	5	4	4	<mark>35</mark>
S 5 5 4 5 4 28 4 4 5 4 4 4 5 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 5 5 5 5 5 5 5 4 5 4 36 5 4 5 5 4 5 5 4 4 5 5 5 5 5 5 5 4 36 5 5 5 5 5 5 4 4 5 5 5 38 8 5 5 5 5 5 5 38 8 5 5 5 4 5 5 5 8 8 4 4 5 5 5 38 8 4 4 5 5 5 38 8 4 4 5<		4				5	28		5	5		5			4	
S 5 4 4 4 4 4 6 5 4 5 4 5 4 36 36 5 4 5 4 5 5 5 5 5 5 5 5 4 39 4 4 5 30 30 5 5 5 5 5 5 5 5 5 30 30 5 5 5 4 4 5 5 30 30 5 4 4 4 5 5		4	5	5	5	4	28	5	4	4	5	4	5	5	4	
5 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 39 4 4 4 5 5 5 4 5 5 5 5 5 38 5 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 38 5 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 38 39 5 5 5 4 4 5 5 5 5 5 5 4 4 5 5 5 5 4 4 4 36 5 5 5 5 5 4 4 4 4 4 36 5 5 5 4 4 4 4 4 4 4<			5	4	5	4	28		4		4		4		5	<mark>35</mark>
4 4 5 5 5 4 27 5 5 4 5 5 5 38 5 4 4 4 5 5 27 5 4 4 5 5 5 30 5 4 4 5 5 5 5 5 5 4 4 5 30 5 5 4 5 5 5 5 5 5 4 5 5 30 5 5 4 5 4 5 5 5 5 5 4 4 4 5 5 5 4 4 4 36 5 5 5 4 4 4 36 5 5 5 4 4 4 36 5 5 4 4 4 4 36 5 5 5 4 4 4 36 <t< td=""><td>5</td><td>5</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td></td><td>5</td><td></td><td>5</td><td>4</td><td>5</td><td>4</td><td>5</td><td>4</td><td></td></t<>	5	5	4	4	4	4		5		5	4	5	4	5	4	
5 4 4 4 5 5 27 5 4 4 5 5 36 5 4 4 5 5 5 5 5 5 4 5 5 39 5 5 4 5 5 5 5 5 5 5 4 4 36 5 5 4 5 4 5 5 5 5 4 4 36 5 4 5 4 5 4 5 5 5 5 4 4 36 5 5 5 4 5 4 28 4 4 5 5 4 3 3 5 4<				.		ļ				5						
5 4 4 5 5 5 28 5 5 5 5 4 5 5 39 5 5 5 4 5 4 5 5 5 5 5 4 4 36 5 5 5 4 5 5 5 5 5 4 4 36 5 5 5 4 5 5 28 4 4 5 5 5 4 4 36 5 5 5 4 5 4 4 5 5 4 4 36 36 5 5 5 4 4 5 5 28 4 4 5 5 4 4 4 334 4 4 4 5 5 27 4 5 4 4 4 5 35 35 35																
5 5 4 5 4 5 28 4 4 5 5 5 4 4 36 5 4 5 4 5 5 28 5 4 4 5 5 5 4 4 36 5 5 5 4 5 4 28 4 4 5 5 4 5 36 5 4 5 4 5 5 28 4 4 5 4 4 4 4 4 34 3 36 5 4 4 4								_					_			
5 4 5 4 5 5 28 5 4 4 5 5 5 4 4 36 5 5 5 4 5 4 5 5 28 4 4 5 5 4 4 4 34 34 34 34 34 4 4 5 4 5 5 4 4 5 3 3 4 4 5 5 5 5									4							
5 5 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 36 5 4 5 4 5 5 28 4 4 5 4 5 3 3 3 5 4 4 4 5 3 2 2 7 4 5 4 4 4 5 3 3 4 4 4 5 5				ļ											ļ	
5 4 5 4 5 5 28 4 4 5 4 5 33 34 4 4 5 4																
4 5 5 4 4 5 27 4 5 4 5 33 34 4 5 5 4 5 5 28 4 4 4 4 5 4 4 5 33 34 4 5 5 5 5 28 5 4 5 5 5 4 4 5 37 5 4 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4																
5 4 4 4 5 5 27 4 5 4 4 5 4 4 5 33 34 4 5 4 4 5 4 4 5 4 4 5 34 4 5 34 4 5 5 4 4 5 5 4 4 5 5 4 4 5 5 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 5 4 4 4 5 4 <td></td> <td></td> <td></td> <td>ļ</td> <td>ļ</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>ļ</td> <td></td>				ļ	ļ										ļ	
5 4 5 5 28 4 4 4 4 5 4 4 5 34 5 334 4 5 5 5 5 28 5 4 5 5 5 4 4 5 37 5 5 4 5 5 5 5 5 5 5 4 4 5 37 5 4 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 5 4<				.												
4 5 5 5 4 5 37 5 5 4 5 5 5 4 5 5 37 5 5 4 5 5 5 5 5 5 5 4 5 4 5 4 37 5 4 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 37 5 4 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 3 3 3 3 5 5 5 5 5 5 <				ļ												
5 5 4 5 5 5 4 5 5 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 4 3 3 3 3 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 4																
5 4 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 38 5 4 4 4 4 26 5 5 5 5 5 5 5 38 5 4 4 4 4 4 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 4 4 4 4 4					ļ											
5 4 4 5 5 5 28 4 4 4 5 4 5 4 4 4 34 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 5 4 4 4 4 3 3 3 5 5 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4		_		ļ												
5 4 4 4 4 5 4 5 4 5 5 5 5 4 5 5 5 4 5 5 5 4 5 5 5 4 5 5 5 4 4 5 5 5 4 4 5 5 5 4 5 3 3 3 3 5 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 <td></td>																
5 4 4 4 4 4 25 5 5 5 5 5 5 5 4 38 5 4 4 5 5 4 4 5 5 4 5 5 4 5 37 5 4 5 5 4 4 27 5 5 5 4 5 35 4 4 4 4 4 5 35 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 <t< td=""><td></td><td></td><td>_</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td> </td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></t<>			_					 								
5 4 4 5 5 4 4 5 5 4 5 37 5 4 5 5 4 5 4 4 4 4 4 4 4 5 3 3 3 5 5 4 </td <td></td> <td>1E5</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td>												1E5				
5 4 5 5 4 5 4 4 4 4 5 4 4 4 4 5 4 4 4 5 4 4 4 5 4 4 4 5 5 5 4 4 4 5 5 5 4 36 5 4 5 4 5 4 5 4 4 4 5 5 5 4										_	-					
5 4 5 4 4 5 4 4 5 4 4 4 5 4 4 4 5 4 4 4 5 4 4 5 4 4 5 4 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 5 5 4 4 5 5 5 4 4 5 5 5 4 4 4 5 5 5 4 <td></td>																
4 5 4 5 4 4 4 5 4 4 5 4 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 5 4 4 5 5 5 4 36 5 4 5 4 5 5 5 4 5 5 5 4					<u> </u>										ļ	
4 5 4 5 27 4 5 4 4 5 5 5 4 36 5 4 5 4 5 5 4 5 4 5 4 5 <td>_</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>13.71</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td>	_							13.71								
5 4 5 4 5 5 4 5 4 5 4 4 4 36 5 4 5 4 4 5 5 5 5 4 5 4 5 37 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 5 33 5 5 4 5 4 5 4 5 5 36 5 4 4 5 4 4 5 4 4 5 3								ļ							ļ	
5 4 5 4 5 27 4 5 5 5 4 5 4 5 37 4 4 4 4 5 5 5 5 5 4 5 5 36 5 4 4 5 4 4 5 4 4 5 35 35 5 4 5 4 5 5 5 5 5 5 4 4 5 37 5 4 5 4 5 5				ļ					ļ						ļ	
4 4 4 5 5 5 27 4 </td <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>ļ</td> <td></td>					ļ											
5 5 4 5 4 5 4 4 5 4 4 4 34 5 4 4 4 5 4 4 5 5 4 4 5 5 36 5 4 4 5 4 5 4 4 5 5 35 5 4 5 4 5 4 4 5 4 4 5 35 5 4 5 4 5 5 5 5 5 4 4 5 37				.				.								
5 4 4 4 5 4 4 5 5 4 4 5 5 36 5 4 4 5 4 5 4 4 5 5 35 5 4 5 4 5 4 4 5 4 4 5 35 5 4 5 4 5 5 5 5 5 4 4 5 37								.							ļ	
5 4 4 5 4 5 4 5 4 4 5 4 4 5 35 5 4 5 4 5 5 5 5 5 5 4 4 5 37	5	4	4	4	5	4		4	4	5	5	4	4	5	5	
5 4 5 4 5 5 28 4 5 5 5 4 4 5 37	5	4	4	5	4	5	27	4	5	4	4	5	4	4	5	
5 4 4 4 4 4 25 4 5 4 4 5 5 4 4 35	5	4	5	4	5	5	28	4	5	5	5	5	4	4	5	
	5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	4	5	5	4	4	35

5	4	5	5	5	4	28	5	4	5	4	4	5	5	5	<mark>37</mark>
5	4	5	4	5	4	<mark>27</mark>	5	4	5	4	5	5	4	4	<mark>36</mark>
4	5	5	4	4	4	<mark>26</mark>	5	5	4	4	4	4	5	5	<mark>36</mark>
5	5	4	5	5	4	28	5	5	5	5	5	4	4	5	<mark>38</mark>
5	4	4	5	5	4	<mark>27</mark>	5	5	4	5	5	5	4	5	38
5	5	4	4	5	4	<mark>27</mark>	5	4	4	5	4	5	5	5	<mark>37</mark>
5	4	4	4	5	5	<mark>27</mark>	5	4	5	4	4	4	5	5	<mark>36</mark>
5	4	5	4	4	5	<mark>27</mark>	4	5	4	5	4	4	5	5	<mark>36</mark>
4	5	4	4	5	5	<mark>27</mark>	5	5	5	4	5	5	5	4	<mark>38</mark>
4	5	5	5	4	5	28	4	4	5	4	5	4	5	4	<mark>35</mark>
5	5	4	5	5	4	28	4	5	5	4	5	5	4	4	<mark>36</mark>
5	5	4	4	5	5	28	4	5	4	5	5	5	4	5	37
4	5	5	4	4	5	27	5	4	5	5	5	5	4	4	37
5	5	5	4	5	4	28	4	4	4	5	5	5	4	4	<mark>35</mark>
5	4	5	4	4	5	27	5	5	4	5	4	4	5	4	<mark>36</mark>
4	5	4	4	4	5	<mark>26</mark>	5	4	5	4	4	5	5	4	<mark>36</mark>
5	5	5	4	5	4	28	4	4	5	5	2	5	5	4	34
5	5	4	4	4	5	<mark>27</mark>	5	4	5	5	5	4	5	4	37
5	5	5	4	5	4	<mark>28</mark>	4	4	4	4	4	5	5	4	<mark>34</mark>
4	5	5	4	5	4	<mark>27</mark>	5	5	4	4	5	4	4	4	35
5	4	4	4	5	5	<mark>27</mark>	4	4	4	4	5	5	4	4	<mark>34</mark>
5	5	5	5	4	4	28	4	5	4	4	5	4	4	4	34
5	4	4	5	5	5	28	5	4	5	5	4	4	5	5	37
5	4	5	5	4	4	27	5	5	5	4	4	5	4	5	<u>37</u>
5	5	4	4	5	4	27	5	4	4	5	5	4	4	4	35
5	4	4	4	5	4	<mark>26</mark>	5	4	5	4	5	5	5	4	37
4	4	4	4	5	114/1	25 ₁	Δ 5.	S ⁵ A	4	5	\mathbb{E}^{5}	5	4	5	38
4	5	5	5	5/1	N 1 5/ L	29 I	14	04-7	11/51 1	15.	41	5	4	4	35
4	5	5	4	5	5	28	4	4	Λ^4	5	5	14	5	5	36
5	4	5	4	5	5	28 47	5	4	5		-	-5	4	4	37
4	5	4	5	4	5	27	5	4	$\frac{24}{1}$ R	5	4	5	4	4	35
5	4	4	5	5	5	28	4	4	4	5	5	4	4	4	34
5	5	5	4	4	4	27	4	4	5	5	4	5	4	4	35
4	5	5	5	4	4	27	5	4	4	4	5	4	4	5	35
5	5	4	5	4	4	27	5	4	5	5	5	4	4	5	37
5	4	5	4	4	4	26	5	5	5	5	4	5	4	5	38
4	5	4	4	5	5	27	5	5	4	4	5	4	5	5	37
5	4	5	4	5	5	28	4	5	4	5	5	5	4	5	37
5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	5	4	5	4	38
5	5	4	4	4	5	27	5	4	5	4	4	5	4	4	35 27
5	5	5	4	5	5	<mark>29</mark>	5	4	5	5	4	5	5	4	37

5	5	5	4	5	4	28	5	4	5	5	4	5	5	4	<mark>37</mark>
5	5	4	4	5	5	28	5	5	4	4	4	5	4	5	<mark>36</mark>
5	5	5	4	5	5	<mark>29</mark>	4	5	4	4	5	5	5	5	<mark>37</mark>
5	5	4	5	4	5	28	4	5	5	5	5	4	4	4	<mark>36</mark>
5	5	5	5	4	5	<mark>29</mark>	4	4	4	5	5	4	4	5	35
4	5	4	4	4	5	<mark>26</mark>	5	4	5	4	4	5	5	4	<mark>36</mark>
5	4	5	4	4	4	<mark>26</mark>	4	4	4	4	5	4	4	4	<mark>33</mark>
5	4	4	5	4	4	<mark>26</mark>	4	4	4	5	4	5	5	4	<mark>35</mark>
5	5	5	4	4	5	28	4	5	5	4	5	4	5	4	<mark>36</mark>
5	4	4	5	5	4	<mark>27</mark>	4	5	4	4	4	4	5	5	<mark>35</mark>
5	4	5	5	5	4	28	4	5	4	5	4	4	4	4	34
5	4	5	4	5	5	28	5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	4	5	4	5	5	28	4	4	4	5	5	4	5	5	<mark>36</mark>
5	5	5	4	4	5	28	4	5	5	4	5	5	5	4	<mark>37</mark>
5	4	4	4	5	5	27	5	5	5	4	4	4	4	5	<mark>36</mark>
5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	4	5	4	4	4	36
5	5	4	4	5	5	28	4	4	4	5	4	4	5	4	34
5	4	5	5	4	4	27	4	5	4	4	5	5	4	5	<mark>36</mark>
5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	5	4	5	4	<mark>34</mark>
5	4	4	5	4	5	<mark>27</mark>	4	4	4	5	4	4	4	5	34
5	5	4	4	5	4	27	4	5	4	4	5	5	4	5	<mark>36</mark>
5	4	5	4	5	4	27	4	5	5	- 5	4	5	4	5	37
5	4	5	4	4	5	27	4	4	5	4	5	5	4	4	35
5	5	5	5	4	4	28	4	4	5	5	4	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	5	4	4	4	33
4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	4	4	4	4	J 5/T	26	A 4	S4 A	4	J14-C	\mathbb{E}^{5}	5	4	4	34
4	5	5	5	4	NI 4 L	27 I	14	544	11/51 1	15.0	4	5	4	5	36
5	5	4	5	5	5	28 28	4	5	$\frac{4}{5}$	4	4	5	5	5	35
5	5	4	4			20	4				4	3	. 5	5	37
5	5	4	4	5	5	27	5	4	$\frac{5}{4}$ R	5	4	5	4	4	35
5	5	5	4	4	4	28 27	5	4	4	4	5	5	4	5	34 36
4	5	5	4	5	5	28	4	4	4	4	5	5	4	4	34
5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	4	5	5	4	34
5	5	4	4	5	5	28	4	4	4	4	5	4	5	4	34
5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	5	5	5	5	4	36
5	4	4	5	4	4	26	4	4	4	4	5	4	5	4	34
5	4	5	4	4	4	26	4	4	5	5	4	4	4	5	35
5	4	4	4	4	5	26	4	4	4	5	5	5	4	4	35
5	5	4	4	5	5	28	4	4	4	5	5	4	4	4	34
		7				20			7	5		7	7	7	

5	5	4	4	5	4	<mark>27</mark>	4	4	4	5	5	4	4	5	35
5	4	4	4	5	4	<mark>26</mark>	4	4	4	4	4	5	5	4	<mark>34</mark>
5	4	5	5	4	5	28	4	4	4	4	4	4	4	5	<mark>33</mark>
5	5	5	4	5	4	28	5	5	4	4	5	4	4	5	<mark>36</mark>
5	5	4	4	4	5	27	5	4	5	4	5	4	5	4	<mark>36</mark>
5	4	5	5	4	4	<mark>27</mark>	5	4	5	4	4	4	5	4	<mark>35</mark>
5	5	4	4	5	5	<mark>28</mark>	5	4	4	4	5	5	4	4	<mark>35</mark>
5	4	5	5	4	4	<mark>27</mark>	4	4	4	5	4	4	5	4	<mark>34</mark>
5	4	4	5	4	5	<mark>27</mark>	5	4	4	5	4	4	5	5	<mark>36</mark>
4	5	5	5	5	4	28	4	4	5	5	5	5	5	4	37
5	4	5	4	5	4	27	4	5	4	5	5	4	4	4	<mark>35</mark>
5	5	4	5	5	5	<mark>29</mark>	4	4	5	4	4	4	5	5	<mark>35</mark>
5	4	5	5	4	4	27	4	5	4	4	4	5	4	4	<mark>34</mark>
5	4	5	4	4	5	27	4	5	5	5	4	5	4	5	37
5	5	4	5	5	5	29	4	4	4	5	5	4	4	5	35
5	5	5	5	5	4	29	4	4	5	5	4	4	5	4	35
4	4	5	4	4	4	<mark>25</mark>	5	4	4	4	5	4	4	4	<mark>34</mark>
5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	4	4	4	5	35
5	5	4	5	4	4	27	4	5	4	4	5	5	4	4	35
5	4	5	4	4	4	26	5	4	4	4	5	4	4	5	35
5	5	5	4	4	4	27	5	4	5	4	4	4	5	4	35
5	5	4	4	4	5	27	4	4	4	5	4	4	4	5	34
5	4	4	5	4	4	<mark>26</mark>	4	4	4	5	4	4	4	5	34
5	5	5	4	5	4	28	5	4	4	5	5	4	4	4	35
5	4	5	4	4	5	27	5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	5	4	5	4	4	27 20	5	4	5	5	5	5	4	4	37
5	4	5	5	5	5/	29 29	5	S ⁵	4 5	140	5	5	4	4	36
5	5	5	4		115/1	29 1 20 1	15	O5_F		14.0	5	5	4	4	37
5	4	5	4	5 4	5	26 27	4 4	5 4	4	5	4	14	4	5	34
5	4	4	4	5	4	26	-	D 5	T 4 D	5	4	5	5	4	36
5	4	4	4	5	5	27	4	4	$\frac{1}{5}$	4	5	4	4	4	34
5	5	4	5	4	4	27	4	5	5	4	4	4	4	5	35
4	5	5	4	4	5	27	4	5	5	4	4	5	4	4	35
5	5	5	4	4	5	28	4	4	4	4	4	5	5	4	34
5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	4	5	4	4	4	36
5	5	4	5	4	4	27	5	5	4	4	5	5	4	4	36
5	5	4	4	5	4	27	5	4	4	4	4	5	5	4	35
5	4	4	4	4	5	26	5	4	4	4	4	4	5	5	35
5	4	5	5	4	4	27	5	4	5	4	5	4	4	5	36
	<u> </u>			 	<u> </u>			<u> </u>		· ·			•		

5	5	5	4	4	5	28	2	4	4	5	5	5	5	5	<mark>35</mark>
5	4	4	4	5	4	<mark>26</mark>	4	4	5	4	5	4	4	5	<mark>35</mark>
5	5	4	5	5	5	<mark>29</mark>	4	4	5	5	4	4	4	4	<mark>34</mark>
5	4	4	4	5	5	27	4	4	5	5	4	5	4	4	<mark>35</mark>
5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	4	4	5	4	<mark>35</mark>
5	5	4	4	5	4	27	4	4	5	4	5	4	5	4	<mark>35</mark>
5	5	5	5	5	4	<mark>29</mark>	4	5	5	4	5	4	4	5	<mark>36</mark>
5	5	5	5	4	5	<mark>29</mark>	4	4	4	5	4	4	4	4	<mark>33</mark>
4	5	5	4	5	5	28	5	5	5	4	5	5	5	4	<mark>38</mark>
5	5	4	4	5	4	27	4	4	4	4	4	4	5	4	<mark>33</mark>
5	4	5	4	5	4	27	4	5	5	4	4	4	5	4	<mark>35</mark>
5	5	5	4	4	5	28	5	4	4	4	4	4	5	5	<mark>35</mark>
4	5	5	4	4	5	27	4	4	5	4	5	4	4	4	<mark>34</mark>
5	4	5	4	4	5	<mark>27</mark>	4	5	4	5	4	5	5	4	<mark>36</mark>
5	4	4	4	5	4	<mark>26</mark>	4	4	4	4	4	4	5	4	<mark>33</mark>
5	5	4	4	4	5	<mark>27</mark>	5	4	4	4	4	5	4	5	<mark>35</mark>
5	4	4	5	4	4	<mark>26</mark>	5	4	4	4	5	5	4	4	<mark>35</mark>
5	4	5	5	4	4	<mark>27</mark>	4	4	4	4	5	5	5	5	<mark>36</mark>
5	4	5	4	5	5	<mark>28</mark>	4	4	4	4	5	5	4	4	<mark>34</mark>
5	4	5	5	4	4	<mark>27</mark>	5	4	5	5	4	4	4	4	<mark>35</mark>
5	5	4	4	5	5	<mark>28</mark>	4	4	5	4	4	4	5	5	<mark>35</mark>
5	5	4	4	4	5	<mark>27</mark>	5	4	5	- 5	4	5	5	4	<mark>37</mark>
5	4	5	4	4	5	<mark>27</mark>	5	4	5	5	5	5	5	5	<mark>39</mark>
5	5	5	4	5	5	<mark>29</mark>	5	5	5	4	5	5	5	5	<mark>39</mark>
5	5	5	5	5	4	<mark>29</mark>	4	5	5	5	5	5	5	4	<mark>38</mark>
5	4	5	5	4	4	<mark>27</mark>	4	4	4	5	5	4	5	4	<mark>35</mark>
5	5	5	4	411	114,	'D 27 T	Λ 5· 1	5	4	15	-5_{D1}	5	4	4	<mark>37</mark>
5	5	4	4	41	NI A/ L	26 ¹ 1	H 5	1051	11/51 1	15.0	1125(1)	5	5	5	<mark>40</mark>
5	5	4	4	5	14	27 \	4	5	$\Lambda 4$	5	5	14	5	4	<mark>36</mark>
5	4	4	4	5	444	26 4	5	5	4	5	5	-4	5	5	<mark>38</mark>
5	4	4	5	5	4	7 <mark>27</mark>	5	5	F 4 P) 5	5	4	4	5	<mark>37</mark>
5	4	4	5	5	4) <mark>27</mark>	5	-5	4	5	5	5	5	5	<mark>39</mark>
5	5	5	5	4	4	28	4	4	5	4	5	4	4	4	<mark>34</mark>
5	4	5	4	4	4	26	4	4	5	4	4	5	5	4	<mark>35</mark>
5	4	4	5	4	4	<mark>26</mark>	4	4	5	4	5	5	5	5	<mark>37</mark>
5	1	4	5	4	4	23	4	5	4	4	5	4	5	4	<mark>35</mark>
5	2	4	4	4	4	23	5	5	4	4	4	5	5	4	<mark>36</mark>
5	5	5	5	4	4	28	5	5	4	5	4	5	5	4	<mark>37</mark>
5	3	5	4	4	5	<mark>26</mark>	5	5	5	4	5	4	5	5	<mark>38</mark>
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	4	5	5	38

X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	TO TA L	Y1. 1	Y1. 2	Y1. 3	Y1. 4	Y1. 5	Y1.	TO TA L
5	5	5	5	<mark>20</mark>	5	5	5	5	5	5	<mark>30</mark>
5	5	5	5	<mark>20</mark>	5	5	5	5	5	4	<mark>29</mark>
5	5	5	5	<mark>20</mark>	5	5	5	5	5	4	<mark>29</mark>
5	5	5	5	<mark>20</mark>	5	5	5	5	5	5	<mark>30</mark>
5	5	5	5	<mark>20</mark>	4	5	4	5	5	5	<mark>28</mark>
5	5	5	5	20	4	5	4	5	5	5	<mark>28</mark>
5	5	5	5	20	4	5	4	5	5	5	28
5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	5	<mark>29</mark>
5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	5	<mark>29</mark>
5	5	5	5	<mark>20</mark>	4	5	5	5	5	5	<mark>29</mark>
5	5	5	5	20	4	4	4	4	5	5	<mark>26</mark>
5	5	5	5	20	5	4	4	5	5	5	<mark>28</mark>
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	5	<mark>29</mark>
5	5	5	5	20	5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	<mark>24</mark>
5	5	5	5	20	4	4	5	4	4	5	<mark>26</mark>
5	5	5	5	20	5	5	5	4	4	4	27
5	5	5	5	20	5	5	4	5	4	4	27
5	5	5	5	20	4	5	4	5	4	4	26
5	5	5	5	20	5	4	4	4	5	5	27
5	5	5	5	20	5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	5	20	5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	5	29
5	5 📗	5	/E5K	20 \ \ \ \	441	55 F	141	4	il5K	5	27
5 -	- 5	5	5 -	- <mark>20</mark>	5	5	4	4	5	5	28
5 1	5	5	5	20	41.	14/1	64	4)		5	26 27
5	5	5	5	20	5	5	4	4	5	4	27
5	5	5	5	20	1\4	<u></u>		4	5	5	27
5	5	5	5	20	5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	5	20	5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	20	5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	20	4	5	4	5	4	4	26
5	5	5	5	20	4	5	4	5	4	5	27
5	5	5	5	20	5	5	4	5	4	5	28
5	5	5	5	20	5	5	4	5	5	4	28
5	5	5	5	20	5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	5	<mark>29</mark>

			_	20	4	4	4	4	4		0.5
5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	20	4	4	5	4	4	4	25
5	5	5	5	20	4	5	5	4	4	4	26
5	5	5	5	20	4	5	5	4	4	4	26
5	5	5	5	20	5	4	5	4	4	5	27
5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	4	28
5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	20	5	4	5	5	4	4	27
5	5	5	5	20	5	5	4	5	4	4	<mark>27</mark>
5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	5	<mark>29</mark>
5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	5	<mark>29</mark>
5	5	5	5	20	4	5	4	4	4	5	<mark>26</mark>
5	5	5	5	<mark>20</mark>	4	4	5	5	4	4	<mark>26</mark>
5	5	5	5	<mark>20</mark>	4	5	4	4	5	5	<mark>27</mark>
5	5	5	5	<mark>20</mark>	5	5	4	5	5	5	<mark>29</mark>
5	5	5	5	<mark>20</mark>	4	5	5	5	5	4	<mark>28</mark>
5	5	5	5	20	4	5	5	4	4	4	<mark>26</mark>
5	5	5	5	<mark>20</mark>	4	4	4	5	4	4	<mark>25</mark>
5	5	5	5	<mark>20</mark>	4	5	5	4	5	4	<mark>27</mark>
5	5	5	5	20	5	4	5	5	5	4	<mark>28</mark>
5	5	5	5	20	5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	5	20	5	5	4	4	5	4	<mark>27</mark>
5	5	5	5	<mark>20</mark>	5	5	5	4	4	4	<mark>27</mark>
5	5	5	5	<mark>20</mark>	5	5	5	4	4	5	<mark>28</mark>
5	5	5	5	<mark>20</mark>	5	5	5	4	4	4	<mark>27</mark>
5	5 ₁₁	5	/E ⁵ D	20 ₋	1 5 I	c4 /	5	14	^{-4}D	_I 4	<mark>26</mark>
5	5	5	L ₅ N	20 A	13 1	344	1151	4	114 N	1 5	<mark>27</mark>
5	5	5	5	20	5	5	Λ 5	4	4	4	27 <u>27</u>
5	5	5	5	20 A	5	4	4	5	4	4	26
5	5	5	5	20	5	P 5	F 4 F) 4	4	5	<mark>27</mark>
5	5	5	5	20	5	5	4 1	4	4	5	27
5	5	5	5	20	4	4	5	4	5	4	26
5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	<mark>24</mark>
5	5	5	5	<mark>20</mark>	4	4	4	4	4	4	<mark>24</mark>
5	5	5	5	<mark>20</mark>	5	5	4	4	5	5	<mark>28</mark>
5	5	5	5	<mark>20</mark>	4	5	5	5	4	5	<mark>28</mark>
4	5	4	4	17	5	5	5	4	4	5	28
4	5	5	5	19	5	5	4	4	5	5	28
5	4	5	5	19	5	5	4	4	4	5	27
5	4	4	4	17	4	5	4	4	4	4	<mark>25</mark>

5	5	4	5	19	5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	18	4	5	5	5	4	5	28
5	4	5	5	19	4	5	5	4	5	4	27
5	4	5	4	18	5	4	5	4	4	5	27
4	5	5	4	18	5	4	5	5	4	4	27
5	5	5	4	19	4	5	4	4	4	5	26
4	5	5	4	18	5	5	4	4	4	5	27
5	4	5	5	19	5	4	4	4	4	5	26
5	4	5	5	19	4	5	4	5	4	4	26
5	5	4	5	19	4	5	4	5	4	5	27
4	5	5	4	18	5	4	5	4	4	5	27
4	5	4	4	17	5	4	5	4	5	4	27
5	4	5	4	18	5	4	4	5	4	5	27
4	5	5	4	18	5	5	4	5	4	5	28
4	5	4	5	18	5	4	4	5	4	5	27
5	5	5	5	20	5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	4	18	4	5	4	5	5	4	27
4	5	5	4	18	5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	4	18	5	5	4	4	4	4	26
4	5	5	5	19	5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	4	18	4	4	5	4	1 4	5	26
4	5	5	4	18	4	5	5	5	4	5	28
4	5	5	5	19	4	5	5	4	4	5	<mark>27</mark>
5	4	4	5	18	5	5	4	4	4	5	<mark>27</mark>
4	4	5	5	18	5	5	5	5	4	5	<mark>29</mark>
4	5	5	4	18	5	5	5	5	5	5	<mark>30</mark>
5	4	5	$\sqrt{E^5}$ D	19 ₋	1 5 I	5	5	14	75D	_I 5	<mark>29</mark>
4	4	141	<u> </u>	16 A	15 1	054	5	4	114IN	1 5	<mark>28</mark>
5	5	4	5]	19\\	5	5	1 5	5	5	5	30
5 1	5	4 4 1	4)	18	4	4	4	5	4	4	25
5	5	4	5 [19	5	5	24 1	4	4	4	26
5	5	5	4	19	4	4	4	5	5	5	27
4	5	5	4	18	5	4	4	4	5	5	27
5	5	5	5	20	4	5	4	4	5	5	27 2.7
5	5	4	5	19	4	4	4	5	4	4	25 25
5	4	5	4	18	5	4	4	4	4	4	25 25
4	5	4	4	17	5	5	4	4	5	4	27
4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	4	18	5	5	5	4	4	4	27
5	4	5	5	19	5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	20	5	5	4	5	5	5	<mark>29</mark>

4	4	5	4	17	5	4	4	4	5	5	27
5	4	4	4	17	5	5	4	4	5	4	27
5	4	4	5	18	5	4	4	5	5	4	27
4	5	4	4	17	4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	16	5	5	4	4	5	5	28
4	5	4	4	17	5	5	4	4	4	5	27
4	4	5	4	17	4	4	5	5	4	5	27
5	5	4	5	19	4	4	5	5	4	5	27
5	4	4	4	17	4	5	5	4	4	5	27
4	5	5	5	19	4	4	5	5	5	5	28
5	4	5	5	19	4	5	4	5	5	5	28
4	5	5	5	19	5	4	5	4	4	5	27
4	4	4	4	16	5	5	5	4	5	5	29
4	5	5	4	18	4	4	4	5	4	4	25
5	4	4	5	18	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	17	4	5	4	5	4	4	26
5	4	5	4	18	4	5	5	5	4	4	27
4	4	5	5	18	4	5	4	4	4	4	25
4	5	4	4	17	5	4	4	4	5	4	26
5	5	5	5	20	5	4	4	5	4	4	26
5	4	5	4	18	4	5	4	4	4	4	25
2	4	5	5	16	5	5	5	4	4	4	27
5	4	4	4	17	5	5	5	4	5	4	28
4	5	5	4	18	5	4	5	4	4	4	26
4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	5	19	5	5	4	4	4	5	27
5	4_1	5 ₁₇	<u></u>	19	5 T	5	4	4-	-14 _D	_T 5	27
4	5	5	L ₄ R	18	5	S ₅ ./	5	14	HAR	4	27
5	5	<u> </u>	[/4]	18	5	1 \5 /	<u>5</u>	41	4	4	27
5	5	4	4	18	4	5	4	4	5	4	26
4	4	5	4 T	17	1 4	D5	5 T	5	4	4	27
5	4	5	4	18	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	17	4	4	4	5	4	4	25
4	5	4	5	18	5	5	4	4	5	5	28
5	5	4	4	18	5	5	4	4	4	5	27
4	5	5	4	18	4	4	4	5	5	4	26
5	4	5	4	18	4	4	4	4	4	5	25
5	5	4	5	19	4	5	5	4	4	5	27
5	5	5	4	19	4	4	5	4	4	4	25
4	4	5	4	17	4	5	5	5	4	4	27
5	4	5	4	18	4	4	4	4	5	5	26
				10		<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>			

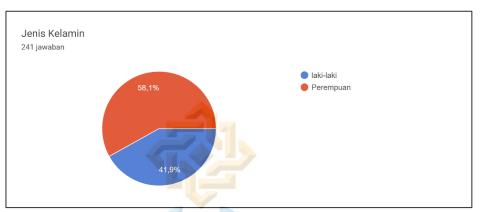
5	4	5	5	19	5	4	4	4	4	5	26
5	4	4	5	18	5	5	4	5	4	5	28
4	5	4	5	18	4	4	4	4	5	5	26
4	5	5	4	18	4	5	4	5	5	4	27
4	4	5	5	18	4	5	5	5	4	5	28
5	5	5	4	19	4	4	5	4	4	4	25
4	4	5	4	17	5	4	5	5	5	4	28
5	5	4	4	18	4	4	4	4	5	5	26
4	5	4	5	18	4	4	5	4	4	5	26
5	4	5	5	19	4	5	5	4	5	4	27
4	4	4	5	17	4	4	4	5	5	4	26
5	4	5	4	18	5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	20	4	4	4	4	5	4	25
5	4	4	5	18	4	4	5	5	4	4	26
5	5	5	5	20	5	5	4	5	5	5	29
4	5	4	4	17	4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	16	4	4	4	5	5	4	26
4	5	4	4	17	4	4	4	5	4	4	25
5	4	5	4	18	4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	5	17	4	5	4	4	4	4	25
4	4	5	4	17	4	4	4	5	14	4	25
5	4	4	5	18	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	17	4	5	4	4	5	5	<mark>27</mark>
4	5	5	4	18	4	5	4	5	4	4	<mark>26</mark>
4	5	5	4	18	4	5	4	4	4	4	25
4	5	4	5	18	4	5	5	4	5	4	<mark>27</mark>
5	5_1	517	/E ⁵ D	<u> 20</u>	1 6 I	c4 /	4	14	75D	_T 5	<mark>27</mark>
5	4	4	L ₄ N	⊃ <mark>17</mark>	14 1	054	4	4	715 N	I 4	<mark>26</mark>
4 🚺	4	5	5	18\	5	4	1 4	4	4	4	25
4	5	5	4	18 A	5	5	4	4	4	4	26
4	5	5	5 T	<mark>19</mark>	5	4	Z4 I	4	5	4	<mark>26</mark>
5	4	4	4	17		4	4	5	5	4	<mark>27</mark>
5	5	5	5	20	5	5	4	5	5	4	28
4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	4	<mark>26</mark>
4	5	5	5	19	4	4	5	4	5	4	<mark>26</mark>
5	4	5	5	19	4	5	5	4	5	5	28
4	4	5	4	17	4	5	4	4	5	4	26
5	4	4	4	17	4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	16	5	4	5	5	4	4	27
5	4	5	5	19	5	4	4	5	5	4	27
5	4	5	4	18	4	4	4	4	5	4	25

5	4	4	4	17	4	4	5	5	5	5	28
5	4	5	4	18	5	4	4	5	4	4	26
4	5	5	5	19	5	4	4	5	4	4	26
4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	5	26
4	5	5	4	18	4	5	5	4	4	4	26
4	5	4	4	17	5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	5	17	4	4	4	5	5	4	26
5	5	4	4	18	4	5	5	4	4	4	26
4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	5	25
5	5	4	4	18	5	5	4	4	4	5	27
5	4	5	4	18	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	17	4	5	5	4	4	4	26
4	5	4	5	18	4	5	5	4	4	5	<mark>27</mark>
5	5	4	4	18	5	5	5	4	4	5	28
5	4	5	4	18	5	5	4	4	4	5	27
5	5	4	4	18	5	4	4	5	5	5	28
5	4	4	4	17	4	4	5	5	5	4	27
5	5	5	4	19	4	4	5	4	4	5	<mark>26</mark>
5	5	5	4	19	5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	4	18	5	5	4	4	5	5	28
4	5	5	5	19	5	5	5	4	1 4	4	<mark>27</mark>
4	5	4	5	18	4	4	5	5	5	5	28
5	4	4	5	18	4	5	5	4	4	5	<mark>27</mark>
4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	5	17	4	5	5	4	4	5	<mark>27</mark>
5	5	5	4	19	5	4	4	5	4	4	<mark>26</mark>
4	5 ₁₁	511	L_{D}^{4}	_ <mark>18</mark> _	1 6 I	c4 /	4	14	75D	_I 5	27
4	5	5	L ₄ N	3 <mark>18</mark>	13 1	04/	4	15	114 N	1 4	<mark>26</mark>
4 1	5	5_	5	19\	4	4	1 5	5	4	4	<u> 26</u>
4	5	5	5	19	5	4	4	4	5	4	< <mark>26</mark>
4	5	5	5 T	<mark>19</mark>	5	5	[5]	5	4	4	28
4	5	5	4	18	4	4	4	5	4	4	25
4	5	5	4	18	4	5	4	4	5	5	27
5	5	4	4	18	4	5	4	4	4	5	26
5	5	4	4	18	4	4	4	4	4	5	25
5	5	4	4	18	4	4	5	5	4	5	27
5	5	4	4	18	4	5	5	5	5	5	<mark>29</mark>
5	5	4	4	18	4	5	5	5	5	5	29
5	5	4	4	18	4	5	5	5	5	5	<mark>29</mark>

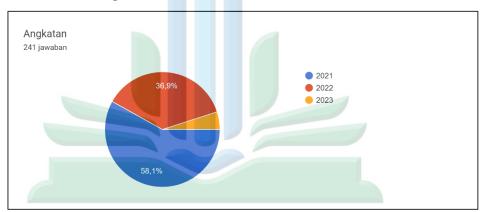
Hasil Penyajian Data Dan Perhitungan SPSS

b. karakteristik responden

1. Berdasarkan jenis kelamin



2. Berdasarkan Angkatan



3. Berdasarkan yang telah menempu mata kuliah berkaitan dengan investasi





4. Berdasarkan yang telah mempunyai rekening efek



c. Uji validitas

1. Uji validitas variabel herding behavior (X1)

				Corre	lations				
			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Jumlah
	X1.1	Pearson Correlation	1	.225**	.287**	.194**	.112	.044	.533**
		Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.084	.501	.000
		N	240	240	240	240	240	240	240
	X1.2	Pearson Correlation	.225**	1	.467**	.163	.068	.138	.683**
		Sig. (2-tailed)	.000		.000	.011	.295	.032	.000
	100	N	240	240	240	240	240	240	240
	X1.3	Pearson Correlation	.287**	.467**	1	.190**	.098	.073	.698**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.130	.259	.000
		N	240	240	240	240	240	240	240
	X1.4	Pearson Correlation	.194**	.163	.190**	1	.012	.035	.478**
		Sig. (2-tailed)	.003	.011	.003		.857	.592	.000
		N	240	240	240	240	240	240	240
	X1.5	Pearson Correlation	.112	.068	.098	.012	1	.061	.398**
	UN	Sig. (2-tailed)	.084	.295	.130	.857	GER	.345	.000
	011	N TITOI	240	240	240	240	240	240	240
ZT	X1.6	Pearson Correlation	.044	.138	.073	.035	.061		.413**
K L	41	Sig. (2-tailed)	.501	.032	.259	.592	.345		.000
		N	240	240	240	240	240	240	240
	Jumlah	Pearson Correlation	.533**	.683**	.698**	.478**	.398**	.413**	1
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
		N	240	240	240	240	240	240	240

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji validitas variabel literasi keuangan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Jumlah
X2.1	Pearson Correlation	1	.170**	.058	.128	.184**	.013	.126		.540**
A2.1		1							.122	
	Sig. (2-tailed)		.008	.367	.047	.004	.842	.051	.060	.000
	N	240	240	240	240	239	240	240	240	240
X2.2	Pearson Correlation	.170^^	1	.113	.113	.180**	.114	001	.154	.513"
	Sig. (2-tailed)	.008		.080	.081	.005	.077	.993	.017	.000
	N	240	240	240	240	239	240	240	240	240
X2.3	Pearson Correlation	.058	.113	1	.127	.099	016	.031	.097	.422**
	Sig. (2-tailed)	.367	.080		.049	.126	.810	.635	.133	.000
	N	240	240	240	240	239	240	240	240	240
X2.4	Pearson Correlation	.128	.113	.127*	1	.117	.084	.075	.149	.481**
	Sig. (2-tailed)	.047	.081	.049		.071	.196	.248	.021	.000
	N	240	240	240	240	239	240	240	240	240
X2.5	Pearson Correlation	.184**	.180**	.099	.117	1	.005	092	.058	.463**
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.126	.071		.941	.157	.374	.000
	N	239	239	239	239	239	239	239	239	239
X2.6	Pearson Correlation	.013	.114	016	.084	.005	1	.052	045	.310**
	Sig. (2-tailed)	.842	.077	.810	.196	.941		.419	.488	.000
	N	240	240	240	240	239	240	240	240	240
X2.7	Pearson Correlation	.126	001	.031	.075	092	.052	1	029	.343**
	Sig. (2-tailed)	.051	.993	.635	.248	.157	.419		.658	.000
	N	240	240	240	240	239	240	240	240	240
X2.8	Pearson Correlation	.122	.154	.097	.149	.058	045	029	1	.414**
	Sig. (2-tailed)	.060	.017	.133	.021	.374	.488	.658		.000
	N	240	240	240	240	239	240	240	240	240
Jumlah	Pearson Correlation	.540**	.513**	.422**	.481**	.463**	.310**	.343**	.414**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240	239	240	240	240	240

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji validitas variabel motivasi (X3)

Correlations

				X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Jumlah
	X3.1	Pearson Correlation		1	009	004	.166*	.525**
		Sig. (2-tailed)			.885	.956	.010	.000
	V Y	N		240	240	240	240	240
	X3.2	Pearson Correlation	5	-1009	$AM_1\Gamma$.153	070	.503**
TZT	ATT	Sig. (2-tailed)		.885		.018	.283	.000
ΚI	All	NAII A (240	A 240	240	240	240
	X3.3	Pearson Correlation		004	.153	1	.051	.580**
		Sig. (2-tailed)	Л	.956	.018		.432	.000
		N J L I	VI	240	240	240	240	240
	X3.4	Pearson Correlation		.166	070	.051	1	.530**
		Sig. (2-tailed)		.010	.283	.432		.000
		N		240	240	240	240	240
	Jumlah	Pearson Correlation		.525**	.503**	.580**	.530**	1
		Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	
		N		240	240	240	240	240

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji validitas variabel keputusan investasi (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Jumlah
Y1.1	Pearson Correlation	1	.107	124	106	.063	.113	.272**
	Sig. (2-tailed)		.098	.055	.100	.328	.080	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240
Y1.2	Pearson Correlation	.107	1	.120	.060	.007	.097	.324**
	Sig. (2-tailed)	.098		.064	.352	.909	.134	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240
Y1.3	Pearson Correlation	124	.120	1	.068	059	.081	.258**
	Sig. (2-tailed)	.055	.064		.296	.363	.212	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240
Y1.4	Pearson Correlation	106	.060	.068	1	.129*	.087	.288**
	Sig. (2-tailed)	.100	.352	.296		.046	.177	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240
Y1.5	Pearson Correlation	.063	.007	059	.129*	1	005	.201**
	Sig. (2-tailed)	.328	.909	.363	.046		.944	.002
	N	240	240	240	240	240	240	240
Y1.6	Pearson Correlation	.113	.097	.081	.087	005	1	.901**
	Sig. (2-tailed)	.080	.134	.212	.177	.944		.000
	N	240	240	240	240	240	240	240
Jumlah	Pearson Correlation	.272**	.324**	.258**	.288**	.201**	.901**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	240	240	240	240	240	240	240

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Reabilitas

1. Uji reabilitas variabel herding behavior (X1)

Reliability Statistics

,	Alpha	N of Items	Y A N /	NECED
V	IVEK.623	A5 65	LAM	NEGER

2. Uji reabilitas variabel literasi keuangan syariah (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.668	8

3. Uji reabilitas variabel motivasi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	4

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

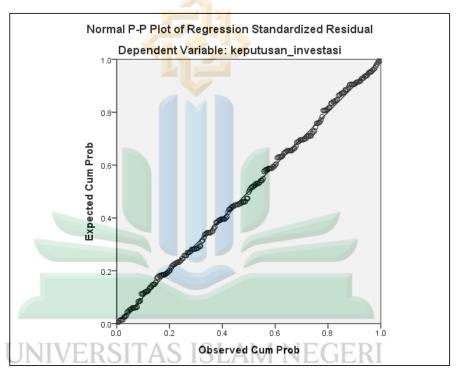
4. Uji rebilitas variabel keputusan investasi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.675	6

d. Uji asumsi klasik

1) Uji non probability plot



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

2) Uji kolmogotov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		241
Normal Parameters ^{a,b}	<mark>Me</mark> an	.0000000
	Std. Deviation	1.24440096
Most Extreme	Ab <mark>solute</mark>	.028
Differences	Positive	.028
	Negative Negative	028
Test Statistic		.028
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

e. Uji multikolonieritas

Coefficients^a

		Collinearity	Statistics
Model		Tolerance	VIF
1	herding_behavior	.986	1.014
	literasi_keuangan	.975	1.026
	motivasi	.987	1.013
UN	IVERSITAS ISI	LAM NE	<i>JERI</i>

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

f. Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

					Standardi		
					zed		
		Unstand	dardi	zed	Coefficien		
		Coeffi	cien	ts	ts		
			S	itd.			
Mod	del	B Error		Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-1.09 4		1.614		678	.498
	herding_beh avior	.023	Ž	.045	.033	.505	.614
	literasi_keua ngan	.036		.028	.083	1.265	.207
	motivasi	.011		.040	.018	.270	.787

g. Uji regresi linier berganda

Coefficients^a

	76		Standardi	,	
			zed		
	Unstand	lardized	Coefficie		
	Coeffi	cients	nts		
		Std.			
Model	B _O	Error	Beta	рţ	Sig.
1 (Constant)	8.844	2.741	NEGE	3.226	.001
herding_be havior	A C ₂₃₅	.077	S _{.183}	3.057	.002
literasi_keu angan	.221	B .048	.276	4.597	.000
motivasi	.200	.068	.177	2.959	.003

h. Uji koefisien determinasi (R²)

Model Summary^b

			Adjusted R	Std. Error of
Model	R	R Square	•	the Estimate

1	.407ª	.165	.155	1.25225
---	-------	------	------	---------

i. Uji hipotesis

1) Uji T (parsial)

Coefficients^a

				Standard ized		
		Unstand	dardized	Coefficie		
		Coeffi	<mark>cie</mark> nts	nts		
		Std.				
Мо	del	В	Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.844	2.741		3.226	.001
	herding_be havior	.235	.077	.183	3.057	.002
	literasi_keu angan	.221	.048	.276	4.597	.000
	motivasi	.200	.068	.177	2.959	.003

2) Uji F (simultam)

ANOVA^a

		Sum of		Mean		
	Model	Squares	df	Square	F	Sig.
	1 Regressi on	68.862	SLA3/	22.954	14.450	.000b
KI	Residual	376.466	237	1.588	DIC	
	Total	445.328	240			
'	J	EMI	BE	R		

Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

 Nama
 : Aldi Rahman

 NIM
 : 214105010020

 Semester
 : VII (Tujuh)

Prodi : Perbankan Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 26 November 2024 – 30 Desember 2024 mengenai Pengaruh Herding Behavior, Literasi Kuangan Syariah dan Motivasiterhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2021-2023).

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Rabu, 26 November 2024 Hormat saya,

Aldi Rahman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

 Nama
 : Aldi Rahman

 NIM
 : 214105010020

 Semester
 : VII (Tujuh)

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Herding Behavior, Literasi Kuangan

Syariah dan Motivasiterhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember Angkatan 2021-2023).

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 26 November 2024 – 30 Desember 2024 dengan mengambil data dari febi.uinkhas.ac.id.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Januari 2025

A.n. Dekan

Ketua Jurusan Ekonomi Islam

UNIVERSITAS IMPHIDAVATUIIAN EGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jurnal Kegiatan Penelitian

Lokasi Penelitian: Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan
1	27 November 2024	Menyerahkan surat izin penelitian dan proposal penelitian
2	29 November 2024	Proposal penelitian diterima dan diberi izin
3	02 Desember 2024	Wawancara dengan mahasiswa yang menjadi pelaku investasi pada pasar modal syariah
4	02 Desember 2024	Menyebarkan kusioner penelitian kepada mahasiswa
5	23 Desember 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD Jember, 07 Januari 2025 JEMBER Peneliti

Aldi Rahman 214105010020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



aram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68138 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://ebi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Aldi Rahman

NIM : 214105010020

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 15 Januari 2025 Koordinator Prodi. Perbankan syariah

Ana Pratiwi S.E., AK., MSA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**



Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : Aldi Rahman

NIM : 214105010020

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

: Pengaruh Herding Behavior, Literasi Kuangan Syariah Judul

dan Motivasiterhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Angkatan 2021-2023).

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana

Jember, 3 Maret 2025 Operator DrillBit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



SITASI

- Ana Pratiwi, F Muqmiroh. "pengaruh kinerja keuangan terhadap keputusan investasi di indonesia". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* (JEBI) 2 (2), (2022).
- Nur Ika Mauliyah, Suprianik, Hikmatul Khasanah. "Consumer Behavior in Gold Investing in The Pandemic of COVID-19". roceedings of the 3rd International Conference of Islamic Finance and Business, ICIFEB (2022).
- MF Hidayatullah. "Manajemen investasi bank syariah syariah". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1 (2) (2014).
- Aminah, Siti, Nikmatul Masruroh, and Firmansyah Shidiq Wardhana. "The Institutional Innovation Through The Integrated Halal System In Management of Hajj Fund Investment in Indonesia". *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 13, no. 2: 465–478(October 1, 2024).
- Desi Duwi Safitri, Wildatun Hasanah, Sri Wahyuni, & Siti Masrohatin. PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MELALUI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT: OPTIMALISASI SISTEM LAYANAN KREDIT JANGKA PENDEK KANTOR CABANG PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG BONDOWOSO. Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(01), 220–227. (2024).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

DOKUMENTASI



Biodata Penulis



A. Biodata Penulis

Nama : Aldi Rahman Nim : 214105010020

TTL : Jember, 25 September 2003

Alamat : Desa Jatiroto, Kec. Sumberbaru, Kab. Jember

No. HP : 082132743903

Email : <u>aldijatex@gmail.com</u>
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 02 Jatiroto

SMP : SMPN 01 Sumberbaru

SMK : SMKN 7 Jember

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

יועעוס סאואות

JEMBER